



BUILDING A RESILIENT BUSINESS
Innovation AND Sustainability

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK
LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Contents



1	Visi, Misi, Nilai dan Budaya Vision, Mission, Values and Culture
2	Profil Ringkas Brief Profile
3	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
4	Sejarah Singkat Brief History
6	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
10	Laporan Direksi Board of Directors' Report
15	Struktur Perusahaan Corporate Structure
16	Struktur Organisasi Organisation Structure
17	Profil Komisaris Commissioners' Profile
25	Profil Direksi Directors' Profile
30	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion
30	Prospek Bisnis Business Outlook
31	Tinjauan Operasi Operations Review
36	Tinjauan Keuangan Financial Review
42	Informasi Lainnya Other Information
45	Mengembangkan Bisnis, Memelihara Karyawan Bertalenta Developing Business, Nurturing Talent
47	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
76	Perjalanan Menuju Produksi Minyak Sawit yang Berkelanjutan Progress in Our Responsible Palm Oil Journey
103	Informasi Saham dan Obligasi Securities Information
106	Informasi Perusahaan Corporate Information
108	Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Organisations
109	Pernyataan Pertanggungjawaban Statement of Responsibility
	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

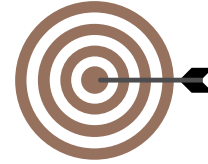


VISI

Vision

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik - menjadi mitra pilihan

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company - the partner of choice



MISI

Mission

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders



NILAI BERSAMA

Our Shared Values

Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan yang Berkelanjutan, Inovasi, Loyalitas

Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovation, Loyalty



BUDAYA

Our Culture

Prestasi, Rasa Memiliki, Kolaborasi, Sumber Daya Manusia

Performance, Ownership, Collaboration, People

PROFIL RINGKAS

Brief Profile



Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, menghasilkan penjualan sebesar Rp 36,2 triliun dan EBITDA sekitar Rp 2,3 triliun pada tahun 2019.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. Aktivitas utama SMART dimulai dari pengelolaan 138 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit; hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel* dan oleokimia; serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART juga memasarkan dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia generating revenue of Rp 36.2 trillion and EBITDA of Rp 2.3 trillion in 2019.

SMART is focused in sustainable palm oil production. Our primary activities start from cultivating around 138 thousand hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders; harvesting and extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel; to processing it into a broad range of industrial and consumer products such as cooking oil, margarine, shortening, biodiesel and oleo-chemicals; as well as merchandising palm products throughout the world.

SMART also markets and exports palm-based consumer products. Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands are recognised for their high quality and command significant market share in their respective segments in Indonesia.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2019	2018	2017 ¹	
Kinerja Keuangan (Rp Miliar)				Financial Performance (Rp Billion)
Penjualan bersih	36,198	37,392	35,318	Net sales
Laba kotor	3,913	4,634	4,325	Gross profit
EBITDA ²	2,265	2,926	2,592	EBITDA ²
Laba bersih tahun berjalan	899	598	1,183	Net profit for the year
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	899	597	1,183	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	0.1	0.4	0.6	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif	838	803	1,178	Comprehensive income
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	838	802	1,178	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	(0.1)	0.8	0.6	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rp)	313	208	412	Basic earnings per share (Rp)
Posisi Keuangan (Rp Miliar)				Financial Position (Rp Billion)
Jumlah aset	27,788	29,310	27,356	Total assets
Jumlah liabilitas	16,854	17,061	15,824	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,926	12,242	11,526	Equity attributable to owners of the parent company
Rasio (%)				Ratios (%)
Marjin kotor	10.8	12.4	12.2	Gross margin
Marjin EBITDA ²	6.3	7.8	7.3	EBITDA ² margin
Marjin bersih	2.5	1.6	3.3	Net margin
Rasio laba ³ terhadap ekuitas	8.2	4.9	10.3	Return ³ on equity
Rasio laba ³ terhadap aset	3.2	2.0	4.3	Return ³ on assets
Rasio lancar (kali)	1.1	1.5	1.4	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.6	0.6	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.5	1.4	1.4	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (kali) ⁴	0.57	0.43	0.45	Net debt to equity (times) ⁴
Umur utang (hari) ⁵	22.9	23.5	28.0	Days payable (days) ⁵
Umur piutang (hari) ⁶	37.3	38.3	35.5	Days receivable (days) ⁶
Perputaran persediaan (kali) ⁷	6.7	7.0	7.0	Inventory turnover (times) ⁷
Informasi Lainnya				Other Information
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	13,901	14,481	13,548	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	14,163	14,217	13,380	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	523	565	682	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

Keterangan:

- Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 69 "Agrikultur" secara retrospektif
- Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) selisih kurs
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / total ekuitas
- Umur utang = (rata-rata utang usaha + rata-rata utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
- Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih x 365 hari
- Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

- Restated in regards to the first adoption of PSAK No. 69 "Agriculture" retrospectively
- Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain (loss) on foreign exchange
- Net profit attributable to owners of the parent company
- Net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / total equity
- Days payable = (average trade accounts payable + average other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
- Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
- Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

SEJARAH SINGKAT

Brief History

1962



Didirikan dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

Incorporated under the name of PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

1992

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange

2002



Mulai fokus ke bisnis utama dengan menjual perkebunan teh dan pisang

Started to concentrate on the core business by divesting tea and banana plantations

2008



- Pabrik rafinasi terakreditasi sertifikasi ISO 22000 atas manajemen keamanan pangan
- Membangun pabrik rafinasi baru di Kalimantan Selatan

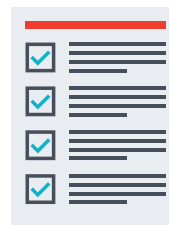
- Refineries were accredited with ISO 22000 certification for food safety management
- Building new refinery in South Kalimantan

2005

- Mengkonversi hutang pemegang saham sebesar US\$ 205 juta menjadi ekuitas
- Pemecahan nilai nominal saham 1 menjadi 5
- Menjadi anggota aktif RSPO¹

- Completed conversion of US\$ 205 million shareholder's loan into equity
- 1-to-5 stock split
- Became an active member of RSPO¹

2011



Menerima sertifikasi RSPO¹ yang pertama

Received first RSPO¹ certification

Keterangan | Notes:

- 1 Roundtable on Sustainable Palm Oil
- 2 International Sustainability and Carbon Certification
- 3 Indonesian Sustainable Palm Oil

2012



- Mencapai rekor produksi CPO sebesar 765.000 ton
- Menerima sertifikasi ISCC² yang pertama
- Menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun
- Achieved record in CPO production of 765,000 tonnes
- Received first ISCC² certification
- Issued corporate bonds totaled Rp 1 trillion

2014

Menerima sertifikasi ISPO³ yang pertama
Received first ISPO³ certification

2015

Meningkatkan kapasitas fasilitas oleokimia di Belawan sebesar 152.000 ton per tahun

Expanded oleo-chemicals facilities in Belawan by 152,000 tonnes per annum

2016



Mengoperasikan pabrik *biodiesel* di Kalimantan Selatan dengan kapasitas terpasang 1.000 ton per hari

Operated the first biodiesel plant in South Kalimantan with installed capacity of 1,000 tonnes per day

2017

- Meluncurkan material tanam baru berkualitas unggul – Eka 1 dan Eka 2
- Mencapai 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan atas seluruh pabrik kelapa sawit milik sendiri
- Launched high-yielding new planting materials – Eka 1 and Eka 2
- Achieved 100% Traceability to the Plantation for all owned mills

2019



- Meraih *Indonesia Most Innovative Business Award 2019* sebagai perusahaan terinovatif dalam teknologi pemantauan deforestasi
- Menerima *Indonesia Best Issuers Award 2019* di Sektor Agrikultur dari Pikiran Rakyat dan ThinknovateComm
- Pabrik pertama penghasil produk dengan tingkat 3-MCPD rendah mulai beroperasi di Surabaya
- Received *Indonesia Most Innovative Business Award 2019* as the most innovative company in deforestation monitoring technology
- Received *Indonesia Best Issuers Award 2019* in Agriculture Sector from Pikiran Rakyat and ThinknovateComm
- First low 3-MCPD plant is in operation in Surabaya



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Kinerja yang baik ini membuktikan keberhasilan strategi SMART dalam upayanya berinvestasi dan mengembangkan bisnis yang terintegrasi secara vertikal dengan keragaman produk selama beberapa tahun terakhir.

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2019 kembali menjadi tahun yang bergejolak bagi industri minyak sawit dengan harga minyak kelapa sawit (CPO) yang rendah di hampir sepanjang tahun. Meskipun demikian, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) mencapai kinerja yang baik di tahun 2019 ini didukung oleh operasi yang terintegrasi secara vertikal, sehingga mengurangi dampak dari rendahnya harga pasar CPO. Kinerja yang baik ini membuktikan keberhasilan strategi SMART dalam upaya berinvestasi dan mengembangkan bisnis yang terintegrasi secara vertikal dengan keragaman produk selama beberapa tahun terakhir.

Meningkatnya kuantitas penjualan SMART di tahun 2019 memungkinkan Perseroan untuk membukukan pendapatan sebesar Rp 36,20 triliun. Namun demikian, EBITDA turun menjadi Rp 2,26 triliun karena melemahnya harga jual rata-rata. Sebaliknya, laba bersih naik menjadi Rp 899 miliar disebabkan oleh laba selisih kurs yang sebagian besar timbul dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah. Posisi keuangan kami tetap sehat dengan rasio utang bersih (*net gearing*) sebesar 0,57 dan jumlah aset mencapai Rp 27,79 triliun.

Dengan adanya kekhawatiran atas pandemi COVID-19 yang saat ini terjadi, kami sependapat dengan pandangan Direksi bahwa tahun 2020 akan lebih menantang daripada yang diprediksi sebelumnya. Meskipun dampaknya terhadap industri minyak sawit secara umum diperkirakan akan bersifat jangka pendek, namun ketidakstabilan sementara dalam rantai pasokan tidak dapat dihindarkan. Dengan berbagai inisiatif dan tindakan yang dilakukan manajemen untuk menghadapi situasi ini, kami yakin SMART akan dapat menghadapi tantangan ini dengan didukung oleh keunggulan pasar yang kompetitif.

Kami perkirakan bahwa kondisi pasokan dan permintaan industri minyak sawit yang ketat akan terus berlanjut. Pertumbuhan pasokan tahun ini diestimasi terbatas disebabkan oleh kondisi cuaca yang kering dan berkurangnya aplikasi pupuk oleh perkebunan kecil pada tahun sebelumnya, serta pertumbuhan area menghasilkan yang semakin sedikit dengan adanya perlambatan penanaman baru di industri yang terus berlanjut. Selain itu, permintaan minyak sawit didukung oleh meningkatnya permintaan untuk energi berkelanjutan, terutama di Indonesia di mana pemerintah telah menerapkan mandat *biodiesel* B30. Manajemen SMART tetap optimis terhadap prospek industri, selain juga tetap berhati-hati dan senantiasa

DEAR SHAREHOLDERS,

2019 was another volatile period for the palm oil industry with low crude palm oil (CPO) prices for most of the year. Despite the challenges, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) delivered a sound performance in 2019 on the back of its vertically integrated operations, which softened the impact of low CPO market prices. The solid results validate SMART's strategy of investing in and growing a diverse vertically integrated operation over the last few years.

SMART's expanded sales volume in 2019 allowed the Company to record revenue of Rp 36.20 trillion. EBITDA, however, came in lower at Rp 2.26 trillion due to weaker average selling prices. Conversely, net profit rose to Rp 899 billion due to foreign exchange gain mostly resulting from the translation of US Dollar denominated loans into Rupiah. Our financial position remained healthy with net gearing ratio of 0.57 and total assets of Rp 27.79 trillion.

Given the current concerns over the COVID-19 pandemic, we share the Board of Directors' view that the year 2020 has become more challenging than initially assessed. Although the impact to the palm oil industry is generally expected to be short term, some temporary instability in our supply chain cannot be avoided. With the management's initiatives and measures in place to overcome the current situation, we are confident that SMART will rise to the challenge supported by its competitive market position.

We forecast the palm oil industry's tight supply and demand condition to continue. Supply growth is estimated to be limited this year due to dry weather conditions and limited fertiliser application by small players in the previous year, as well as less growth in mature area as a result of the industry's continued slowdown in new planting hectareage. Additionally, palm oil demand is supported by rising demand for sustainable energy, particularly in Indonesia where the government has implemented their B30 biodiesel mandate. SMART's management remains optimistic of the industry prospect while at the same time continue to be cautious and monitor the market developments, ready to adjust when needed.

Our work towards responsible palm oil supports the UN Sustainable Development Goals. With concern on climate change and the preservation of the natural world becoming more urgent than ever, we believe our efforts are essential for sustainable development.

memantau perkembangan pasar, agar selalu siap untuk melakukan penyesuaian bilamana diperlukan.

Upaya kami menuju minyak sawit yang bertanggung jawab telah mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Dengan adanya kekhawatiran yang semakin mendesak terhadap perubahan iklim dan pelestarian alam secara global, kami berpendapat bahwa upaya ini merupakan hal yang penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Dewan Komisaris telah bekerja secara proaktif dalam mengawasi kebijakan dan strategi manajemen, memberikan panduan untuk mencapai tujuan Perseroan dan memastikan kepatuhan secara penuh terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komunikasi kami dengan Direksi dilakukan secara terbuka dan konsisten, dengan pembahasan mengenai strategi Perseroan, manajemen risiko, dan perkembangan terkini dalam industri maupun kondisi ekonomi makro, serta respon SMART terhadap hal-hal tersebut. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara keseluruhan melakukan sembilan rapat maupun rapat gabungan dengan Direksi. Kami memahami bahwa fokus strategis jangka panjang SMART adalah penerapan berbagai cara yang inovatif dalam bekerja guna mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi di semua bidang.

The Board of Commissioners work proactively in overseeing management's policies and strategies, providing guidance on achieving the Company's objectives and ensuring the highest adherence to governance principles. Communication is clear and consistent with the Board of Directors about the Company's strategies, risk management, and latest developments in the industry and macro-economic conditions, and SMART's response thereon. Throughout the year, the Board of Commissioner conducted in total nine regular meetings and joint meetings with the Board of Directors. We understand that SMART's long-term strategic focus is to embrace innovative ways of working to achieve a higher level of efficiency and productivity in all areas.

In performing our supervisory duty, we are well assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. During the year, the Audit Committee monitored and reported the enforcement of the Company's internal controls system and reviewed the financial reports regularly. The Nomination and Remuneration Committee oversaw and provided recommendation on nominating and remunerating functions, including the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners' members as well as candidacy review for new members.



Dalam melaksanakan tugas pengawasan, kami dibantu dengan baik oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun berjalan, Komite Audit memantau dan melaporkan penegakan sistem pengawasan internal Perseroan serta menelaah laporan keuangan secara berkala. Komite Nominasi dan Remunerasi mengawasi dan memberikan rekomendasi tentang fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta menelaah para kandidat untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

Perseroan senantiasa mengingatkan kesadaran para karyawan di semua tingkatan tentang pentingnya pelaksanaan Kode Etik SMART dalam kegiatannya sehari-hari. Kami gembira bahwa budaya yang terpelihara baik, yang menjunjung tinggi nilai bersama Perseroan, telah memberikan dasar yang kuat bagi tata kelola perusahaan.

Kami bangga bahwa upaya inovasi Perseroan telah diakui oleh Warta Ekonomi melalui "Indonesia Most Innovative Business Award 2019" di mana SMART menjadi perusahaan yang paling inovatif dalam teknologi pemantauan deforestasi. Tujuan kami adalah untuk terus menjadi yang terdepan dalam perkembangan sektor agribisnis. Perseroan juga dianugerahi "Indonesia Best Issuers 2019" di Sektor Perkebunan dari Pikiran Rakyat dan ThinknovateComm.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SMART 2019, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Bapak Rahmat Waluyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Bapak Endro Agung Partoyo yang mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Endro Agung Partoyo atas kontribusinya yang berharga bagi SMART selama masa jabatannya.

Para Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola SMART di sepanjang tahun ini disertai arahan yang jelas menuju masa yang akan datang. Terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada Direksi, para karyawan dan semua pemangku kepentingan atas kerja samanya yang solid dan dukungan yang konsisten terhadap SMART. Mari kita menuju tantangan di masa mendatang dengan tekad yang kuat, energi yang positif dan penuh percaya diri.

The Company continually refreshes the awareness of employees at all levels on the importance of daily execution of SMART's Code of Conduct. We are satisfied that a well nurtured culture, upholding shared values, provides a solid foundation for SMART's governance.

We are proud that the Company's innovation efforts have been recognised by Warta Ekonomi's "Indonesia Most Innovative Business Award 2019" with SMART recognised as the most innovative company in deforestation monitoring technology. It is our aim to be at the forefront of this evolving trend in agribusiness sector. The Company was also awarded "Indonesia Best Issuers 2019" in Agriculture Sector from Pikiran Rakyat and ThinknovateComm.

During the SMART 2019 Annual General Meeting our shareholders approved the appointment of Mr Rahmat Waluyanto as Independent Commissioner of the Company, replacing Mr Endro Agung Partoyo who resigned from his position as Independent Commissioner. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank Mr Endro Agung Partoyo for his invaluable contribution to SMART during his tenure.

The Board of Directors has once again done a remarkable job in steering SMART through this year with a clear direction for the future. Our utmost gratitude to them, our employees and all stakeholders for their solid teamwork and steadfast support. Let us head toward the challenges of tomorrow with determination, positive energy and confidence.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan hal mendasar dari strategi pertumbuhan SMART secara jangka panjang. Peningkatan produktivitas diharapkan akan mengurangi biaya produksi per ton secara signifikan, sehingga memperkuat ketangguhan terhadap fluktuasi harga di masa mendatang.

Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Kami dengan gembira melaporkan kinerja yang baik PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) di tahun 2019, meskipun harga pasar minyak sawit (CPO) melemah dan produksi produk sawit yang lebih rendah pada tahun berjalan. Hal ini menunjukkan secara jelas keunggulan dari operasi kami yang terintegrasi secara vertikal didukung oleh praktik manajemen terbaik.

KINERJA TAHUN 2019 YANG BAIK, KUANTITAS PENJUALAN MENINGKAT

Selama tahun 2019, SMART mencatat pendapatan sebesar Rp 36,20 triliun dengan peningkatan kuantitas penjualan sebesar 12%, terutama dari *biodiesel* dan CPO. Strategi kami dalam meningkatkan produk bernilai tambah tinggi berjalan baik, dengan produk rafinasi dan turunannya berkontribusi sebesar 81% terhadap total pendapatan.

Kinerja keuangan SMART selalu tergantung pada harga pasar CPO. Di tengah melemahnya rata-rata harga FOB CPO sebesar 7%, EBITDA pada tahun 2019 mencapai Rp 2,26 triliun, dengan pencapaian target sebesar 75% dan 23% lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Namun, pada hasil akhir SMART melaporkan laba yang jauh lebih tinggi sebesar Rp 899 miliar, meningkat 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih ini didukung oleh laba selisih kurs selama tahun 2019 yang berasal dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah, yang menguat pada tahun berjalan.

Pohon kelapa sawit kami menghasilkan buah 3% lebih sedikit dibandingkan tahun lalu karena produktivitas dipengaruhi oleh kondisi cuaca kering dan luasan area menghasilkan yang sedikit menurun karena adanya program peremajaan tanaman tua. Produksi produk sawit (CPO dan inti sawit) mencapai 822 ribu ton dengan produktivitas sebesar 5,7 ton per hektar, masih di antara yang tertinggi di industri.

Operasi hilir kami menunjukkan kinerja yang sangat baik selama tahun berjalan, dengan utilisasi pabrik rafinasi mencapai di atas 90% dan pabrik *biodiesel* beroperasi dengan kapasitas penuh. SMART tetap mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan produk bernilai tambah dan mewajibkan pencampuran *biodiesel* yang lebih tinggi.

Per 31 Desember 2019, total aset turun sebesar 5% menjadi Rp 27,79 triliun, terutama dari aset lancar.

DEAR SHAREHOLDERS,

We are pleased to report PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sound performance for the year 2019 despite weak crude palm oil (CPO) market prices and lower palm product output during the year. It is a clear demonstration of the strength of our vertically integrated palm oil operations combined with best management practices.

SOUND 2019 PERFORMANCE, SALES VOLUME EXPANDED

During the year 2019, SMART registered revenue of Rp 36.20 trillion with a 12% expansion in sales volume, mostly from biodiesel and CPO. Our strategy of pursuing higher value added products was well executed with refined and derivative products contributing 81% of total revenue.

Our financial performance continues to be highly dependent on CPO market prices. Amidst 7% weaker average CPO FOB prices, EBITDA in 2019 reached Rp 2.26 trillion, which was 75% of our target and 23% lower than a year ago. However, at the bottom line SMART delivered much higher profit of Rp 899 billion, an increase of 50% over the previous year. Net profit benefitted from foreign exchange gain recorded during 2019 mostly from the translation of US Dollar-denominated loans to Rupiah, which had appreciated during the year.

Our oil palm trees produced 3% less fruit as yield was affected by dry weather conditions and a slight decline in mature area due to the replanting programme. Palm product (CPO and palm kernel) output reached 822 thousand tonnes translating into a yield of 5.7 tonnes per hectare, still amongst the highest in the industry.

Our downstream operations performed notably well during this reporting year, with refineries running at over 90% utilisation and biodiesel plants at their full capacity. SMART continues to support the Indonesian Government's policy of producing value added products and mandating higher biodiesel admixture.

As at 31 December 2019, total assets decreased by 5% to Rp 27.79 trillion, mostly from current assets. Total liabilities and equity stood at Rp 16.85 trillion and Rp 10.93 trillion, respectively, with net gearing ratio of 0.57 times. We plan to further strengthen our financial position by deleveraging upon improvements in cash flow.

Total liabilitas dan ekuitas tercatat masing-masing sebesar Rp 16,85 triliun dan Rp 10,93 triliun, dengan rasio utang bersih (*net gearing*) sebesar 0,57 kali. Kami berencana untuk mengurangi rasio utang bersih ketika arus kas membaik dalam rangka memperkuat posisi keuangan.

KEMAJUAN KAMI MENUJU MINYAK SAWIT YANG DIPRODUKSI SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Dalam tahun 2019, kami terus membuat kemajuan penting menuju minyak sawit yang diproduksi secara bertanggung jawab bersama dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd (GAR). Hal ini terlihat dari kesuksesan yang berkelanjutan dalam mencapai Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) untuk 78% dari rantai pasok kelapa sawit kami.

Pelaksanaan TTP memberikan kepastian bagi para pelanggan bahwa kami mengetahui dari mana dan dari siapa sumber pasokan kami. Kemamputelusuran ini juga merupakan kunci untuk membangun hubungan dan kepercayaan yang lebih kuat dengan para pemasok. Hal ini mempermudah kami dalam membantu mereka mencapai kemajuan dalam pemenuhan komitmen keberlanjutan. Kami senantiasa mendukung para pemasok melalui pelatihan yang ditargetkan pada isu-isu utama seperti hak asasi manusia, penerapan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Kami juga melanjutkan dukungan terhadap para petani swadaya melalui Program Peremajaan Sawit Rakyat serta skema dukungan keuangan dan teknis lainnya. Pada tahun 2019, lebih dari 3.800 petani telah terdaftar dalam skema ini untuk dapat memperbaiki produktivitas, penghidupan dan penghasilan mereka.

Terjadinya kebakaran lahan yang menantang pada tahun 2019 telah menguji prosedur penanganan kebakaran kami. Dengan kepatuhan yang tinggi terhadap Kebijakan Tanpa Bakar dan proses penanganan kebakaran yang telah diperkuat, kami mampu membatasi area yang terdampak kebakaran, di mana 99,95% dari area kami tidak terbakar. Global Forest Watch melaporkan bahwa mayoritas kebakaran terjadi di luar kebun kelapa sawit. Oleh karena itu

OUR PROGRESS TOWARDS RESPONSIBLY PRODUCED PALM OIL

In 2019, we continued to make significant progress towards achieving responsibly produced palm oil together with Golden Agri-Resources Ltd (GAR), our parent company. We saw this in our continued success at achieving full traceability to the plantation (TTP) for 78% of our palm supply chain.

The TTP exercise assures our customers we know from where and from whom we source. The traceability exercise is also key to building stronger relationships and trust with our suppliers. This helps us to help them further progress towards compliance with our sustainability commitments. We continued to support our suppliers through targeted training on key issues like human rights, Free, Prior and Informed Consent (FPIC) implementation and responsible labour practices.

We also continued to support independent smallholders through the Independent Farmers Replanting Programme and other financial and technical support schemes. As of 2019, more than 3,800 smallholders have enrolled in these schemes and are improving their productivity, livelihoods and income.

A challenging fire season in 2019 put our fire management procedures to the test. With our strict adherence to the Zero Burning Policy and our strengthened fire management processes, we were able to keep the fire-affected areas contained, and 99.95% of our area was not affected. With Global Forest Watch reporting that the vast majority of fires occurred outside oil palm plantations, we remain committed to long-term fire prevention with communities around us through our Desa Makmur Peduli Api programme.

STRENGTHEN BUSINESS RESILIENCE THROUGH INNOVATION

Increasing productivity and efficiency is fundamental to our long-term growth strategy. We have been accelerating our replanting programme, refreshing the estates with the latest-generation, higher-yielding planting materials. Newer estates are developed according to modern best practice standards allowing us to implement mechanisation and optimise yield. The anticipated yield improvement will reduce production cost per tonne substantially, thereby strengthening our resiliency to future price volatility.

kami senantiasa berkomitmen melakukan pencegahan kebakaran secara jangka panjang dengan masyarakat sekitar melalui program Desa Makmur Peduli Api.

MEMPERKUAT KETANGGUHAN BISNIS MELALUI INOVASI

Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan hal mendasar dari strategi pertumbuhan SMART secara jangka panjang. Kami telah mempercepat program peremajaan kebun, memperbaharui kebun dengan bahan tanam generasi terbaru dan produktivitas yang lebih tinggi. Kebun-kebun muda dikembangkan sesuai dengan standar praktik terbaik yang modern yang memungkinkan penerapan mekanisasi dan mengoptimalkan produktivitas. Peningkatan produktivitas diharapkan akan mengurangi biaya produksi per ton secara signifikan, sehingga memperkuat ketangguhan terhadap fluktuasi harga di masa mendatang.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami berhasil memperluas portofolio produk berbasis kelapa sawit dengan nilai tambah, termasuk produk keberlanjutan dan berkualitas untuk kebutuhan pangan, industri dan energi terbarukan. Kami melanjutkan pemberdayaan keunggulan kompetitif ini dengan meningkatkan kemampuan pabrik rafinasi dalam menghasilkan berbagai variasi produk terbaru, seperti produk rendah 3-MCPD, untuk memenuhi permintaan pelanggan. Kami juga berencana untuk meningkatkan kapasitas fasilitas *biodiesel* di Kalimantan untuk mendukung program *biodiesel* pemerintah.

FUNDAMENTAL TETAP KUAT, VOLATILITAS DIPERKIRAKAN DALAM JANGKA PENDEK

Pemulihan harga CPO berlanjut di awal tahun 2020 dengan ketatnya kondisi pasokan dan permintaan di industri minyak sawit. Pertumbuhan pasokan dunia diperkirakan akan melambat di tahun 2020 karena cuaca kering dan lebih sedikitnya pupuk yang diaplikasikan para perkebunan kecil pada tahun lalu. Sementara itu, sumber utama pertumbuhan permintaan adalah dari Indonesia dengan penerapan mandat *biodiesel* B30 secara penuh. Namun, penyebaran COVID-19 secara global telah berdampak signifikan terhadap pasar keuangan dan komoditas. Kami akan terus memantau perkembangan penyebaran wabah ini dengan cermat, namun kami perkirakan dampaknya terhadap permintaan minyak sawit akan berlangsung dalam jangka pendek.

Over the years, we have successfully broadened the portfolio of our palm-based value added products, including sustainable and quality products for food, industrial and bio-energy usage. We continue to harness these competitive strengths by enhancing the capability of our refineries in generating new product variants, such as low 3-MCPD products, to meet increasing customer demands. We also plan to expand the capacity of our biodiesel facility in Kalimantan in support of the government's biodiesel programme.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami berhasil memperluas portofolio produk berbasis kelapa sawit dengan nilai tambah, termasuk produk keberlanjutan dan berkualitas untuk kebutuhan pangan, industri dan energi terbarukan.

ROBUST FUNDAMENTALS REMAIN, SHORT TERM VOLATILITY EXPECTED

CPO price continued its recovery in early 2020 because of tight supply and demand situation in the palm oil industry. Global supply growth is expected to slow down in 2020 given dry weather conditions and less fertiliser application by smaller operators last year. Meanwhile, a major source of demand growth is coming from Indonesia with the full implementation of the B30 biodiesel mandate. However, the global proliferation of the COVID-19 has had a significant impact on the financial and commodity markets. We will continue to monitor the development of the outbreak closely, but expect the impact on palm oil demand to be short term.

There is no doubt that palm oil is the most efficient among other vegetable oils in terms of highest yields and lowest production cost. We maintain our firm belief that palm oil will continue serving a key role in efficiently addressing growing worldwide demand for food amidst the limited availability of arable land. It also has an important role to play in the bio-energy sector. The Indonesian government has progressively increased its biodiesel mixture mandates. And despite current concerns about palm oil's role in bio-energy in certain markets we see long-term opportunities for this renewable energy option.

Tidak diragukan lagi bahwa minyak sawit merupakan minyak nabati yang paling efisien yakni dalam hal produktivitas tertinggi dan biaya produksi terendah. Kami tetap beryakinan bahwa minyak sawit akan tetap memiliki peran utama dalam memenuhi pertumbuhan permintaan dunia akan pangan di tengah keterbatasan ketersediaan lahan. Minyak sawit juga memegang peran penting pada sektor energi terbarukan. Pemerintah Indonesia telah meningkatkan mandat pencampuran *biodiesel* secara bertahap. Meskipun saat ini terdapat kekhawatiran akan peranan minyak sawit pada energi terbarukan di pasar tertentu, kami melihat peluang jangka panjang akan energi terbarukan ini sebagai salah satu opsi.

KOMITMEN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan strategi bisnis yang dibangun di atas prinsip integritas dan prinsip kepatuhan tertinggi. SMART telah sepenuhnya mematuhi prinsip dan pedoman tata kelola yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, SMART terus melakukan pelatihan wajib dan pengujian secara elektronik bagi para karyawan sebagai pengingat akan Kode Etik. Karyawan eksekutif juga diminta untuk menandatangani Pakta Integritas yang menegaskan kembali komitmen mereka terhadap perilaku etis dan kepatuhan terhadap hukum. Kami terus berupaya meningkatkan kesadaran karyawan tentang praktik tata kelola perusahaan terbaik yang berperan penting dalam mencapai kinerja bisnis yang baik dan meningkatkan nilai pemegang saham.

APRESIASI MENDALAM

Kekuatan kerja sama kita memberikan kemampuan bagi SMART dalam menghadapi tantangan-tantangan di tahun 2019. Pada kesempatan ini, kami berterima kasih kepada semua pihak atas dedikasi yang luar biasa, termasuk kepada para karyawan, pelanggan, kreditur, rekan bisnis, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Bersama-sama, kita bergerak menuju masa depan dengan optimisme dan kepercayaan diri dalam mengatasi fluktuasi pasar dan untuk membuka berbagai kesempatan di masa depan.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

We are committed to realising our business objectives and strategies that are built on integrity and the highest compliance principles. SMART has complied fully with the principles and guidelines on corporate governance set out by the Financial Services Authority (OJK). In addition to that, SMART has continued to carry out annual mandatory refresher courses and online e-testing on the Code of Conduct for employees. Executives are also required to sign Integrity Pacts reaffirming their commitment to ethical and lawful behaviour.

We continuously seek to raise the awareness of our employees on best practice corporate governance that are essential for delivering strong business results and growing shareholder value.

DEEP APPRECIATION

The strength of our teamwork has enabled us to navigate the challenges we faced in 2019. We would like to take this opportunity to thank everyone for their remarkable dedication, including our employees, customers, creditors, business partners, shareholders and all other stakeholders. Together, we move into the future with optimism and confidence to cope with market volatility and to unlock the opportunities that lie ahead.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

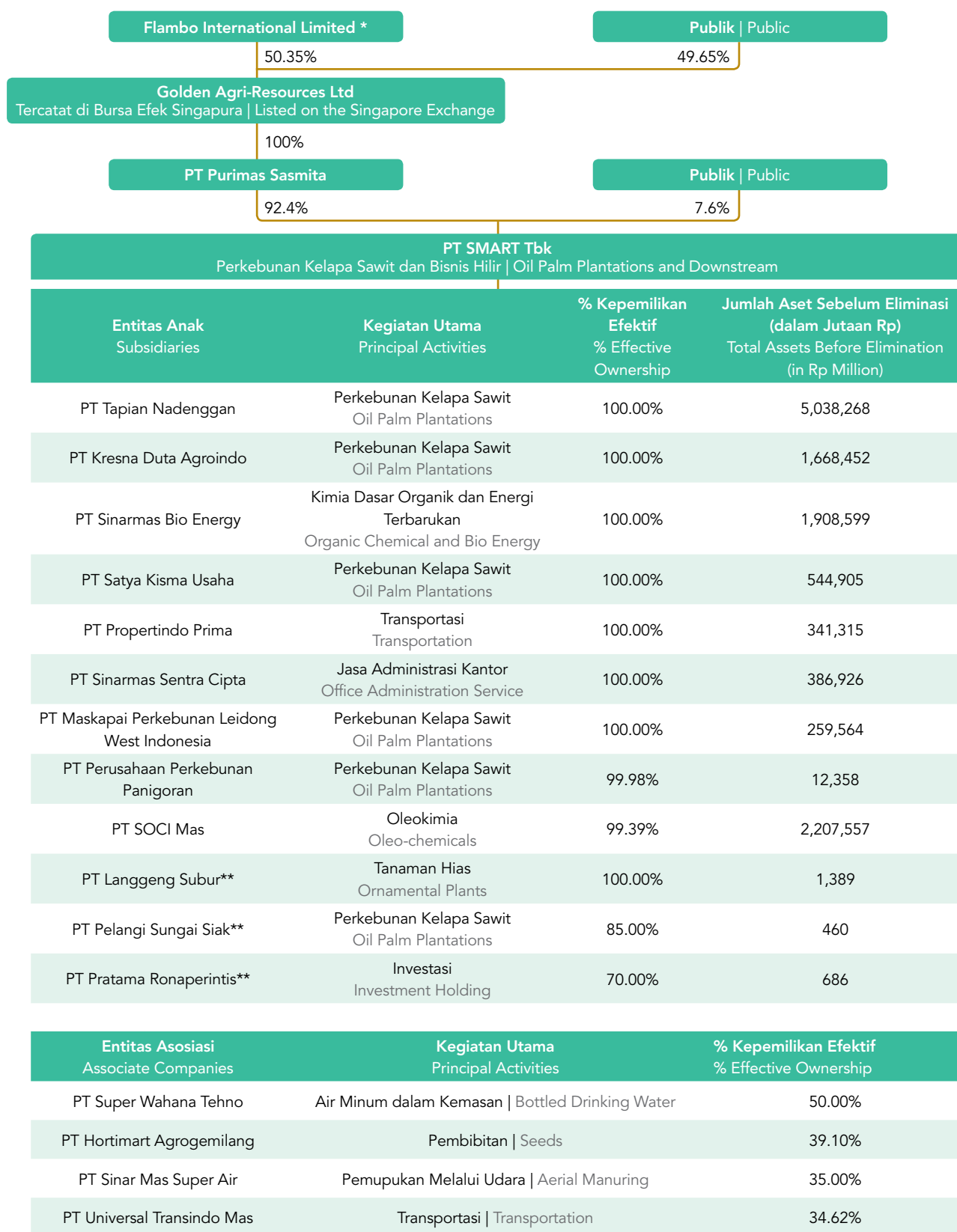


Jo Daud Dharsono

Direktur Utama
President Director

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



Keterangan:

Struktur perusahaan yang telah disederhanakan per 31 Desember 2019

* Dimiliki oleh The Widjaja Family Master Trust (2)

** Tidak aktif

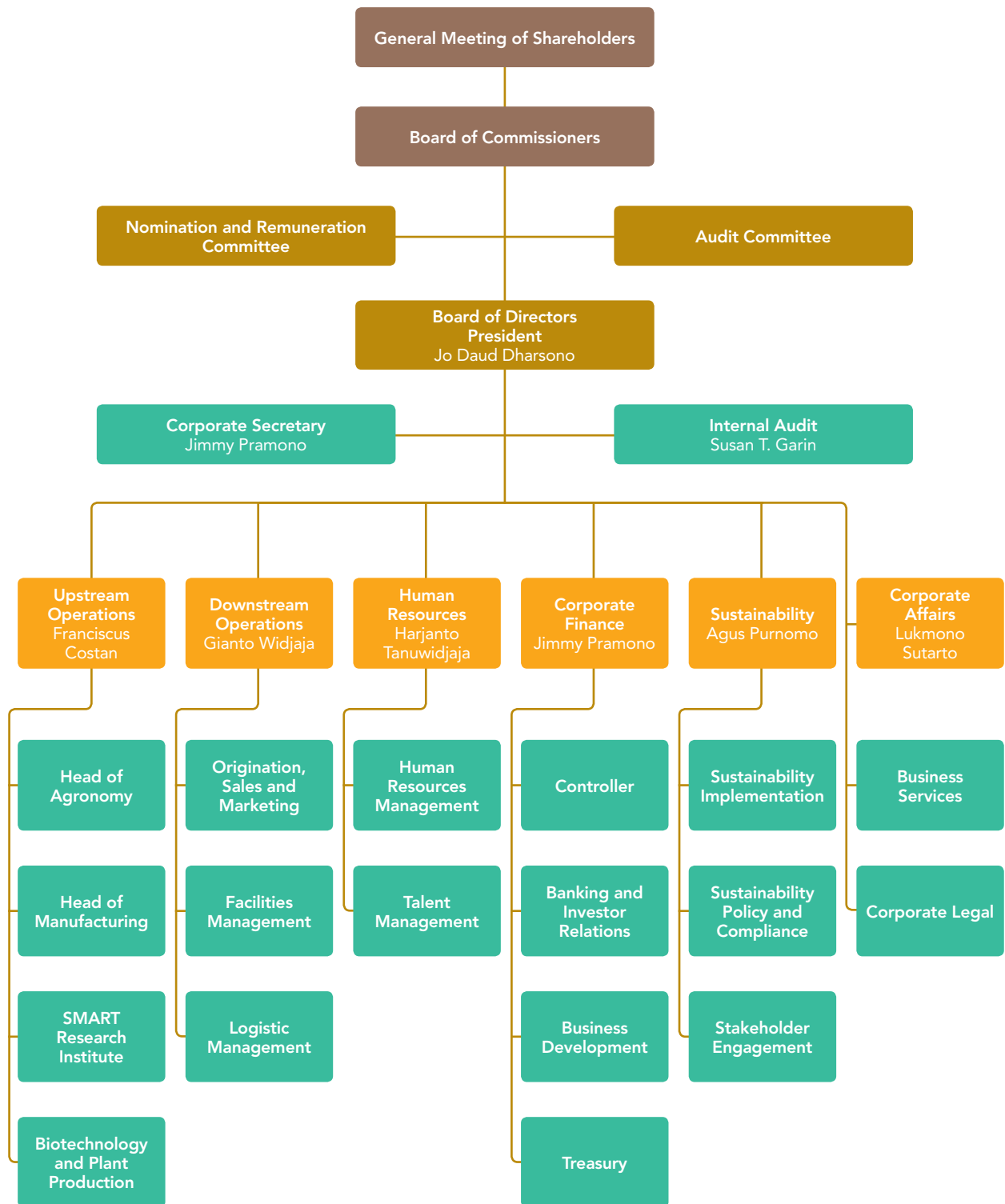
Notes:

Simplified corporate structure as of 31 December 2019

* Held by The Widjaja Family Master Trust (2)

** Inactive

STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure

PROFIL KOMISARIS

Commissioners' Profile

Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia Age	: 62 tahun 62 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Juni 2015 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 9 June 2015

Jabatan lain

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan (sejak 2015)
- Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001)
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2002)
- Chairman (sejak 2000) and Chief Executive Officer (sejak 1996) Golden Agri-Resources Ltd. (GAR)

Pendidikan

Bachelor of Commerce, Universitas Aoyama Gakuin, Jepang (1979)

Jabatan organisasi

- Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PisAgro)
- Co-Chair World Economic Forum (WEF): Grow Asia (hingga Agustus 2019)
- Anggota WEF: Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan
- Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Pengalaman kerja

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1991-2003)
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (1992-2002)

Other positions

- Member of Nomination and Remuneration Committee (NRC) of the Company (since 2015)
- President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2011)
- President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001)
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2002)
- Chairman (since 2000) and Chief Executive Officer (since 1996) of Golden Agri-Resources Ltd. (GAR)

Education

Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Japan (1979)

Organisational positions

- Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Co-Chair of World Economic Forum (WEF): Grow Asia (until August 2019)
- Member of WEF: Global Agenda Trustee for World Food Security and Agriculture Sector
- Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Agribusiness, Food and Forestry Sector
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Member of the Advisory Council of the Indonesian Employers Association (APINDO)

Work experiences

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1991-2003)

- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Direktur PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Hubungan afiliasi

- Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama
- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama
- GAR, pemegang saham pengendali

- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Member of Board of Directors or Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Member of Board of Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Affiliation

- Mr Muktar Widjaja, Vice President Commissioner
- PT Purimas Sasmita, majority shareholder
- GAR, controlling shareholder



Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia	: 65 tahun
Age	: 65 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan	: RUPST tanggal 9 Juni 2015
Appointment	: AGM on 9 June 2015

Jabatan lain

- Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007)
- Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2001)
- Executive Director (sejak 2018) dan President (sejak 2000) GAR

Other positions

- President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2001)
- Executive Director (since 2018) and President (since 2000) of GAR

Pendidikan

Bachelor of Commerce, Universitas Concordia, Kanada (1976)

Education

Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada (1976)

Pengalaman kerja

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1992-2008)
- Anggota Direksi PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Work experiences

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1992-2008)
- Member of Board of Directors of PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Vice President Commissioner of PT Dian Swastika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Hubungan afiliasi

- Bapak Franky Widjaja, Komisaris Utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Affiliation

- Mr Franky Widjaja, President Commissioner
- GAR, controlling shareholder

Budi Wijana

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia	: 61 tahun
Age	: 61 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan	: RUPST tanggal 9 Juni 2015
Appointment	: AGM on 9 June 2015

**Pendidikan**

- Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1986)

Education

- Magister Management, Tarumanagara University, Jakarta (1995)
- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1986)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 sebagai Manajer Akuntansi dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2009)
- Manajer Akuntansi PT Bugatti Garment (1985-1988)
- Auditor Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. (1982-1984)

Work experiences

- Joined the Company in 1989 as Accounting Manager, and was appointed as a Director in 2003
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-2009)
- Accounting Manager of PT Bugatti Garment (1985-1988)
- Auditor at Atmaja & Co. Public Accounting Firm (1982-1984)

Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Komisaris
Commissioner

Usia	: 53 tahun
Age	: 53 years
Kewarganegaraan	: Filipina
Citizenship	: Filipino
Pengangkatan	: RUPST tanggal 9 Juni 2015
Appointment	: AGM on 9 June 2015

**Jabatan lain**

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Executive Director (sejak 2002) dan Chief Financial Officer (sejak 2013) GAR

Other positions

- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Executive Director (since 2002) and Chief Financial Officer (since 2013) of GAR

Pendidikan

- Master in Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1992)
- Bachelor of Science in Economics, University of the Philippines (1988)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai General Manager Finance, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004.
- Corporate and Financial Planning Pilipinas Shell Petroleum Corporation, Filipina (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990)

Hubungan afiliasi

GAR, pemegang saham pengendali

Education

- Master in Business Management, the Asian Institute of Management, the Philippines (1992)
- Bachelor of Science in Economics, the University of the Philippines (1988)

Work experiences

- Joined the Company in 1997 as General Manager Finance and was appointed as a Director in 2004.
- Corporate and Financial Planning of Pilipinas Shell Petroleum Corporation, the Philippines (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, the Philippines (1989-1990)

Affiliation

GAR, controlling shareholder

**Prof. DR. Teddy Pawitra**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	: 84 tahun 84 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Pertama First Appointment	: RUPST tanggal 20 Juni 2002 AGM on 20 June 2002

Jabatan lain

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001)
- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1990)
- Guru Besar Tetap, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (sejak 2012)

Other positions

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)
- President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001)
- Adjunct Professor, Postgraduate Programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 1990)
- Professor, Postgraduate Programme in Management, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (since 2012)

Pendidikan

- Doktor bidang ilmu Ekonomi (Cum Laude), Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (1963)

Jabatan organisasi

Anggota American Marketing Association (sejak 1988)

Pengalaman kerja

- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)
- Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2002-2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Guru Besar Tetap, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992-1999)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan di bawah Mercedes Benz Indonesia, yaitu PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Asisten di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Pernyataan independensi

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Education

- PhD in Economics (Cum Laude), Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Bachelor of Macro and Business Economics, Airlangga University, Surabaya (1963)

Organisational position

Member of American Marketing Association (since 1988)

Work experiences

- Chairman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)
- Chairman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Chairman of Audit Committee of the Company (2002-2010)
- Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Professor, Faculty of Economics, Tarumanagara University (1992-1999)
- President Director of several companies under Mercedes Benz Indonesia, namely PT Stars Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), and PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Assistant in Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Independency statement

Mr Teddy Pawitra does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities



Prof. DR. Susiyati B. Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	: 73 tahun 73 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Pertama First Appointment	: RUPST tanggal 15 Mei 2008 AGM on 15 May 2008

Jabatan lain

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2010)
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2012) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015) PT Puradelta Lestari Tbk
- Pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doktoral), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 1972)

Pendidikan

- Guru Besar Tetap Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan organisasi

- Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (sejak 1972)
- Anggota Ikatan Alumni Universitas Indonesia (sejak 1972)
- Ketua Dewan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (sejak 2012)
- Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (sejak 2006)

Pengalaman kerja

- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010)

Other positions

- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2010)
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2012) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2013) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of Audit Committee (since 2015) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees, Faculty of Economy, University of Indonesia (since 1972)

Education

- Active Professor, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Bachelor in Corporate Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Organisational positions

- Member of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI) (since 1972)
- Member of the University of Indonesia Alumni Association (since 1972)
- Chairman of the Board of Professors of Economics and Business Faculty, University of Indonesia (since 2012)
- Board Member of the Professors of University of Indonesia (since 2006)

Work experiences

- Independent Commissioner (2009-2013) and Chairman of Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010)

- Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (2004-2008)
- Deputy Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007)
- Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000)
- Komisaris PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998)
- Pengajar, Universitas Tarumanagara, STEKPI (1975-1980), dan Lembaga Administrasi Negara (1990-2000)

- Member of Board of Commissioners of PT Danareksa (2004-2008)
- Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007)
- Member of Board of Commissioners of PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Member of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- General Director of Financial Institution, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1998-2000)
- Commissioner of PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Head of Bureau of Regional Financial Analysis, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1992-1998)
- Lecturer, Tarumanagara University, STEKPI (1975-1980), and State Administrative Agency (1990-2000)

Pernyataan independensi

Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Independency statement

Mrs Susiyati B. Hirawan does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Rahmat Waluyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia Age	: 63 tahun 63 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 18 Juni 2019 AGM on 18 June 2019

Jabatan lain

- Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (sejak 2018)
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Permata Tbk (sejak 2018)
- Senior Advisor Kantor Akuntan dan Konsultan RSM Indonesia (sejak 2018)

Other positions

- President Commissioner of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) (since 2018)
- Independent Commissioner and member of the Integrated Governance Committee of PT Bank Permata Tbk (since 2018)
- Senior Advisor of RSM Indonesia Public Accounting Firm and Consultant (since 2018)

Pendidikan

- Doktor bidang Akuntansi dan Keuangan, University of Birmingham, United Kingdom (1997)

Education

- PhD, Accounting and Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1997)

- Master of Business Administration, Keuangan, Daniels College of Business, University of Denver, Amerika Serikat (1992)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1983)

Jabatan organisasi

- Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (sejak 1985)
- Anggota Panel Ahli Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (sejak 2015)
- Anggota Dewan Pembina Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) (sejak 2015)

Pengalaman kerja

- Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merangkap Ketua Komite Etik (2012-2017)
- Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan (2006-2012)
- Alternate Governor International Monetary Fund (IMF) (2008-2012)
- Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012)
- Komisaris PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2007-2012)
- Komisaris PT Polytama Propindo (2005-2012)
- Direktur Pengelolaan Surat Utang Negara (SUN), Kementerian Keuangan (2004-2006)
- Kepala Sub Direktorat Manajemen Portofolio dan Risiko, Pusat Manajemen Obligasi Negara, Kementerian Keuangan (2001-2004)
- Kepala Sub Direktorat Akuntansi dan Jasa Penilai, Direktorat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Kementerian Keuangan (2000-2001)
- Staf Ahli Dewan Komisaris Bursa Efek Surabaya (2003-2005)
- Komite Audit PT Danareksa (Persero) (2003-2005)
- Komite Audit PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (2000-2005)

Pernyataan independensi

Bapak Rahmat Waluyanto tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Master of Business Administration, Finance, Daniels College of Business, University of Denver, USA (1992)
- Bachelor of Accounting, Gajah Mada University, Yogyakarta (1983)

Organisational positions

- Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (since 1985)
- Member of the Expert Panel of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI) (since 2015)
- Member of the Central Advisory Board of Sharia Economic Community (MES) (since 2015)

Work experiences

- Vice Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) and also the Chairman of the Ethic Committee (2012-2017)
- General Director of Debt Management, Ministry of Finance (2006-2012)
- Alternate Governor of International Monetary Fund (IMF) (2008-2012)
- Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012)
- Commissioner of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2007-2012)
- Commissioner of PT Polytama Propindo (2005-2012)
- Director of Sovereign Debt (SUN) Management, Ministry of Finance (2004-2006)
- Head of Sub Directorate of Portfolio and Risk Management, Government Bond Management Center, Ministry of Finance (2001-2004)
- Head of Sub Directorate of Accounting and Appraisal Services, Directorate of Accountant and Appraiser Development, Ministry of Finance (2000-2001)
- Expert Staff of the Board of Commissioners of Surabaya Stock Exchange (2003-2005)
- Audit Committee of PT Danareksa (Persero) (2003-2005)
- Audit Committee of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (2000-2005)

Independency statement

Mr Rahmat Waluyanto does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL DIREKSI

Directors' Profile

Jo Daud Dharsono

Direktur Utama
President Director

Usia Age	: 63 tahun 63 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Juni 2015 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 9 June 2015



Jabatan lain

Direktur Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2009)

Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Jabatan organisasi

- Ketua Dewan Pengawas, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) (sejak 2018)
- Ketua Bidang Budidaya dan Industri, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) (sejak 2013)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak 1985 dengan jabatan pertama sebagai Kepala Bagian Keuangan dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1992
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (sejak 1992)
- Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, Indonesia (1982-1997)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Co. (1975-1982)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Other position

President Director of PT Purimas Sasmita (since 2009)

Education

Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1984)

Organisational positions

- Chairman of the Supervisory Board of Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) (since 2018)
- Head of Industrial and Cultivation Sector of the Indonesian Palm Oil Board (DMSI) (since 2013)

Working experiences

- Joined the Company since 1985 as Finance Department Head and appointed as a Director in 1992
- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (since 1992)
- Operation Manager of PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, Indonesia (1982-1997)
- Auditor at Drs. Hadi Sutanto & Co. Public Accounting Firm (1975-1982)

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder



Jimmy Pramono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia	: 56 tahun
Age	: 56 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan	: RUPST tanggal 9 Juni 2015
Appointment	: AGM on 9 June 2015

Tanggung jawab

Corporate Finance

Responsibility

Corporate Finance

Jabatan lain

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2006)
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)

Other positions

- Corporate Secretary of the Company (since 2006)
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)

Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987)

Education

Bachelor of Economics major in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan pertama sebagai Assistant Vice President Finance. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, dan kemudian pada tahun 2008 diangkat menjadi Direktur
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Working experiences

- Joined the Company since 1996 with first position as Assistant Vice President Finance. In 2006, he was appointed as Corporate Secretary, and later on promoted as a Director in 2008
- Director of PT Purimas Sasmita (2005- 2018)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder



Franciscus Costan

Direktur
Director

Usia	: 53 tahun
Age	: 53 years
Kewarganegaraan	: Indonesia
Citizenship	: Indonesian
Pengangkatan	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019
Appointment	: Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2019

Tanggung jawab

Operasi Perkebunan

Responsibility

Plantation Operations

Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

Education

Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)

Pengalaman kerja

- Mengawali karirnya di Perseroan pada tahun 1989 di bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Vice President Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001.
- Selanjutnya pada tahun 2004 dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan.

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Working experiences

- Started his career in the Company in 1989 in the Accounting Department, and appointed as Vice President Finance and Accounting in 2001.
- Later on, he was promoted as a Regional Plantation CEO in 2004.

Affiliation

None

DR. ING Gianto Widjaja

Direktur
Director

Usia Age	: 69 tahun 69 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 9 Juni 2015 AGM on 9 June 2015

**Tanggung jawab**

Operasi Hilir

Responsibility

Downstream Operations

Pendidikan

Doktor (1978), Master (1975) dan Sarjana (1973) di bidang Teknik Kimia, Technische Hochschule Darmstadt, Jerman

Education

PhD degree (1978), Master degree (1975) and Bachelor degree (1973) in Chemical Engineering, Technische Hochschule Darmstadt, Germany

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Direktur PT Surya Zigzag dan PT Surya Pamenang (Kelompok Usaha PT Gudang Garam Tbk) (1981-1997)
- Tim Divisi Diversifikasi PT Djarum (1979-1981)

Working experiences

- Joined the Company since 2007 and appointed as a Director in 2008
- Director of PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Director of PT Surya Zigzag and PT Surya Pamenang (PT Gudang Garam Tbk Group) (1981-1997)
- A team member of Diversification Division of PT Djarum (1979-1981)

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Affiliation

None



Agus Purnomo

Direktur
Director

Usia Age	: 61 tahun 61 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 9 Juni 2015 AGM on 9 June 2015

Tanggung jawab

Keberlanjutan dan Keberperanan Pemangku
Kepentingan Strategis

Responsibility

Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement

Pendidikan

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, Amerika Serikat (1994)
- Master of Business Administration, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Education

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, USA (1994)
- Master of Business Administration degree, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Jabatan organisasi

- Anggota Board of Governors Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (sejak 2017)
- Ketua, Indonesian Growers Caucus (IGC) mewakili Anggota Minyak Sawit Indonesia di RSPO (sejak 2017)
- Co-Chair Assurance Standard Committee RSPO (sejak 2019)
- Anggota Dispute Settlement Facility Advisory Group, RSPO (2017-2019)

Organisational positions

- Member of Board of Governors Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) (since 2017)
- Chair, Indonesian Growers Caucus (IGC) representing Indonesian Palm Oil Members within RSPO (since 2017)
- Co-Chair Assurance Standard Committee RSPO (since 2019)
- Member of Dispute Settlement Facility Advisory Group, RSPO (2017-2019)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2015
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014)
- Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009)
- Penasihat Bidang Lingkungan Hidup World Bank (2002-2004)
- Perwakilan Negara/Direktur Eksekutif WWF Indonesia (1996-2002)

Working experiences

- Joined the Company in 2014 and appointed as a Director in 2015
- Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014)
- Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009)
- Environmental Advisor to the World Bank (2002-2004)
- Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia (1996-2002)

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Affiliation

None

Ir. Lukmono Sutarto

Direktur Independen
Independent Director



Usia Age	: 62 tahun 62 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: RUPST tanggal 9 Juni 2015 AGM on 9 June 2015

Tanggung jawab Corporate Affairs

Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012
- Direktur Pemasaran PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Direktur Produksi PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Manajer Cabang PT Astra International Inc (1984-1988)

Hubungan afiliasi

Tidak ada

Responsibility

Corporate Affairs

Education

Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1984)

Working experiences

- Joined the Company in 2010 and he was appointed as a Director in 2012
- Marketing Director of PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Production Director of PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Branch Manager of PT Astra International Inc (1984-1988)

Affiliation

None

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion**PROSPEK BISNIS**

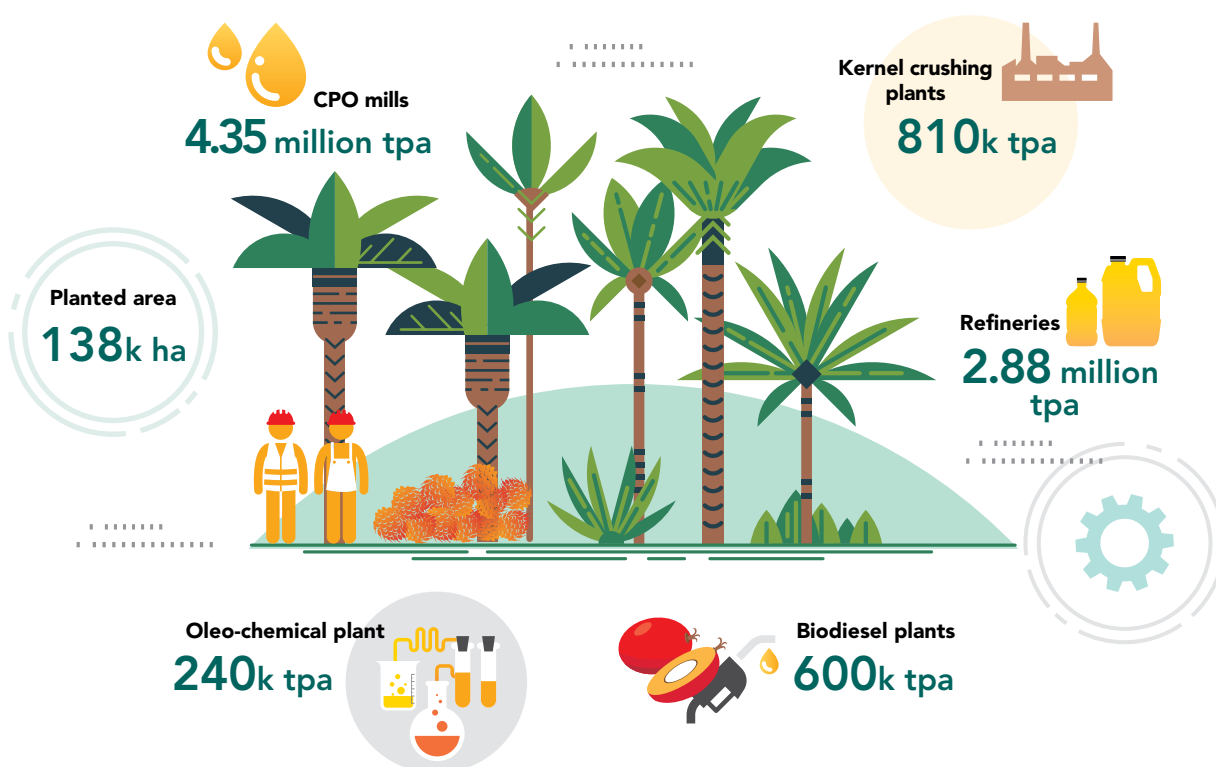
Di awal tahun 2020, industri minyak sawit mengalami situasi pasokan dan permintaan yang ketat. Pasokan dunia pada tahun 2020 diperkirakan terbatas disebabkan oleh kondisi cuaca kering dan pengurangan aplikasi pupuk oleh perkebunan kecil pada tahun lalu. Sementara itu, sumber utama peningkatan permintaan berasal dari Indonesia dengan penerapan mandat *biodiesel* B30. Namun demikian, merebaknya wabah COVID-19 secara global telah berdampak signifikan terhadap pasar keuangan dan komoditas.

Wabah ini diharapkan mereda dalam beberapa bulan yang akan datang, dan kami berharap harga minyak sawit akan terus membaik didukung oleh fundamental industri yang menguntungkan. Kami melihat minyak sawit sebagai solusi yang logis untuk dapat secara efisien memenuhi permintaan minyak dan lemak pangan dunia yang terus meningkat di tengah terbatasnya ketersediaan lahan tanaman. Hal ini didukung oleh karakteristik minyak sawit sebagai minyak yang paling produktif dan efisien untuk diproduksi dalam hal produktivitas per hektar, serta luasnya penggunaan untuk sektor pangan maupun non-pangan.

BUSINESS OUTLOOK

In early 2020, the palm oil industry experienced a tightening supply and demand situation. Global supply is expected to be limited in 2020 given dry weather conditions and less fertiliser application by smaller operators last year. Meanwhile, a major source of demand growth is coming from Indonesia with the implementation of the B30 biodiesel mandate. However, the global outbreak of the COVID-19 has had a significant impact on the financial and commodity markets.

The outbreak is expected to subside in the coming months, and we expect palm oil price to continue its recovery as the favourable industry fundamentals remain. Our view is that palm oil is the logical solution to efficiently address a growing worldwide edible oil and fat demand with limited available arable land. This is supported by palm oil characteristic being the most productive and efficient to produce in terms of yield per hectare, as well as its wide usage in food and non-food sectors.



TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi Secara Vertikal dengan Perbaikan yang Berkelanjutan dalam Keunggulan Operasional

Pada akhir 2019, SMART mengelola 47 kebun sawit dengan jumlah area tertanam seluas 137.732 hektar, berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kami terdiri dari 77% perkebunan milik sendiri (disebut “inti”) dan 23% perkebunan yang dimiliki para petani (disebut “plasma”).

Dari area tertanam seluas 137.732 hektar tersebut, 80% merupakan tanaman dewasa berumur 7 sampai 25 tahun dengan produktivitas tertinggi, sedangkan 8% merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman muda berumur hingga 6 tahun, yang akan menjamin pertumbuhan produksi pada beberapa tahun mendatang. Kegiatan peremajaan tanaman telah dipercepat hingga mencapai 2.800 hektar pada tahun berjalan, sehingga kebun belum menghasilkan bertambah menjadi 5% dari jumlah area tertanam.

Kebun yang lebih muda dikembangkan dengan teknik agronomi yang termutakhir dan menggunakan bahan tanam generasi terbaru dengan produktivitas yang lebih tinggi serta dirancang untuk dapat mengakomodir infrastruktur yang dibutuhkan untuk mekanisasi pemupukan dan panen di lapangan. Tujuan utamanya adalah untuk lebih mendorong pertumbuhan produksi dan efisiensi SMART di masa depan.

OPERATIONS REVIEW

One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia with Continuous Improvement in Operational Excellence

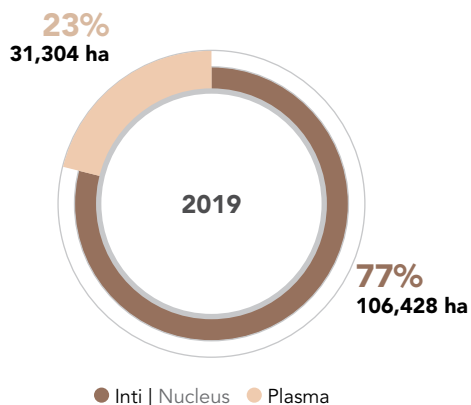
As at end 2019, SMART had 47 oil palm estates under its care with a total planted area of 137,732 hectares, located in Sumatra and Kalimantan. It consisted for 77% of owned estates (called “nucleus”) and for 23% of estates owned by smallholders (called “plasma”).

Of the 137,732 hectares, 80% is at the prime age segment of 7 to 25 years that provides the highest yields, whilst 8% is still at the immature and young age of up to 6 years, securing production growth in the coming years. The replanting activity has been further accelerated to 2,800 hectares during the current year, hence immature estates expanded to 5% of total area.

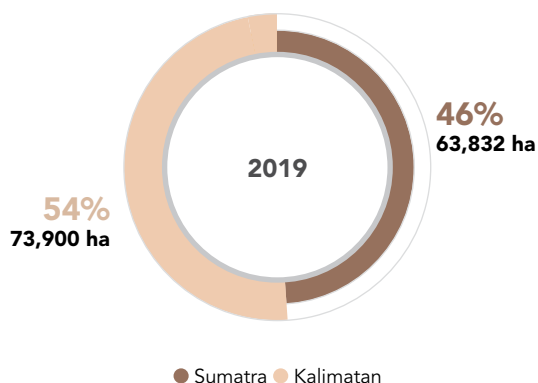
The younger estates are developed using the latest agronomic techniques with next-generation, higher-yielding planting materials and designed to accommodate infrastructure necessary for in-field fertilising and harvesting mechanisation. The main objective is to further boost the growth of SMART’s production and efficiency in the future.

SMART’s plantations are among the best managed in the industry, resulting in high productivity. Its best-in-class estate management is supported by a state-of-the-art information technology system that enables the management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather highly detailed information as if on-site at each of our plantations.

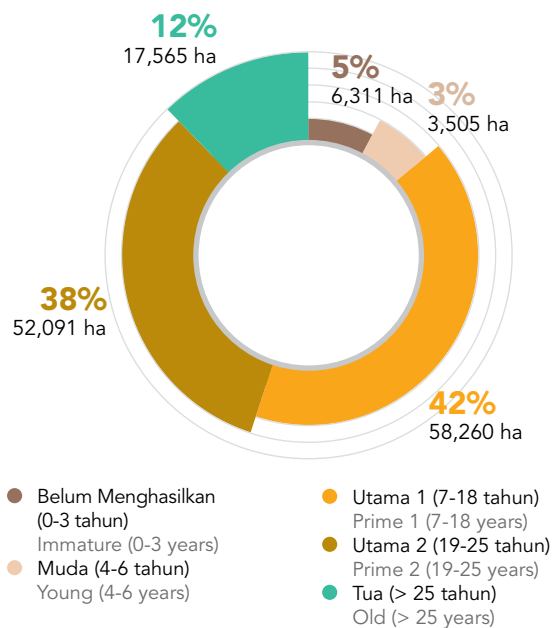
KEPEMILIKAN KEBUN PLANTATIONS BY OWNERSHIP



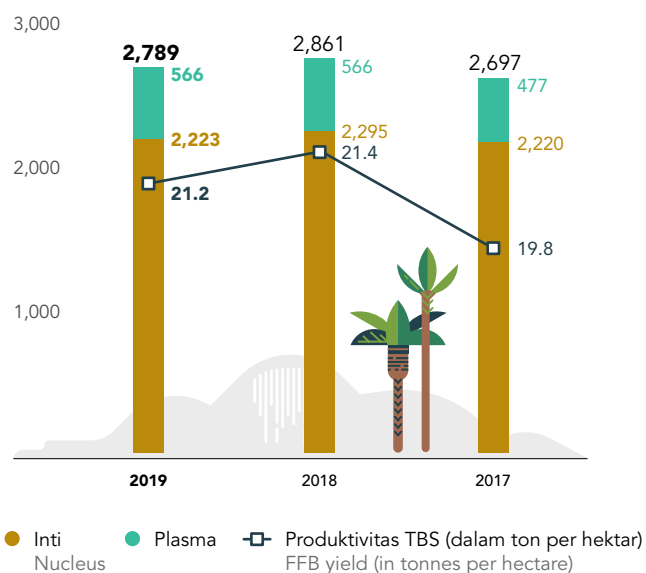
AREA GEOGRAFIS KEBUN GEOGRAPHICAL MIX OF OUR PLANTATIONS



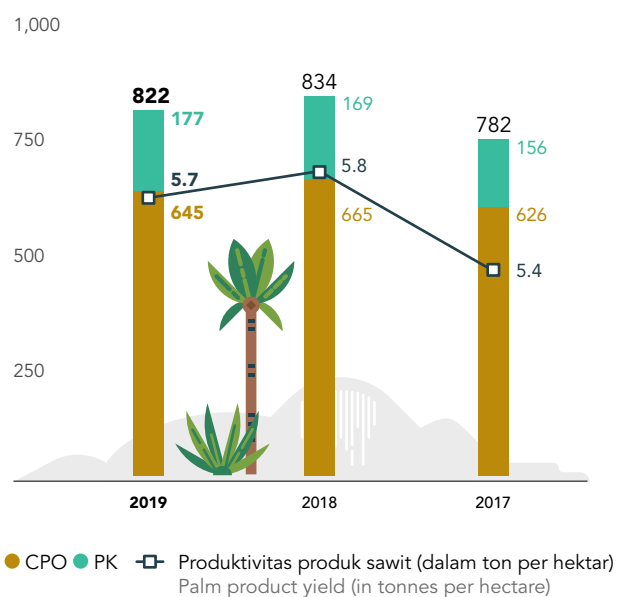
PROFIL USIA KEBUN PLANTATIONS BY AGE PROFILE



PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (dalam '000 ton, kecuali produktivitas TBS) FRESH FRUIT BUNCH OUTPUT (in '000 tonnes, except for FFB yield)



HASIL PRODUK SAWIT (dalam '000 ton, kecuali produktivitas produk sawit) PALM PRODUCT OUTPUT (in '000 tonnes, except for palm product yield)



Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan manajemen terbaik di industri, sehingga memiliki produktivitas yang tinggi. Manajemen perkebunan terbaik ini didukung oleh sistem manajemen informasi dengan teknologi terbaru yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka sedang berada di setiap lokasi perkebunan kami.

Pusat penelitian dan pengembangan kelas dunia kami (SMART Research Institute atau SMARTRI) juga memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi dan pelestarian lingkungan. SMARTRI telah terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi yang baik atas persyaratan umum dari laboratorium pengujian dan kalibrasi. SMARTRI juga melakukan riset dalam hal pemuliaan tanaman dan bioteknologi, dan dalam memproduksi bahan tanam kultur jaringan melalui program bioteknologi yang terdepan. Bahan tanam ini - Eka 1 dan Eka 2 - diharapkan dapat menghasilkan produktivitas buah yang sangat tinggi disertai tingkat ekstraksi minyak yang juga tinggi.

Kami senantiasa berupaya untuk mempertahankan keunggulan di industri melalui perbaikan berkelanjutan dengan terus mempelajari berbagai opsi dalam hal perkebunan presisi serta solusi teknologi dan ilmiah lainnya guna meningkatkan efisiensi operasional. Kami membawa keunggulan operasional ke tahap berikutnya dengan menciptakan perkebunan terbaik yang mengintegrasikan berbagai teknologi seperti mekanisasi, otomatisasi dan digitalisasi.

Produksi Kebun di Tahun 2019 Melemah Setelah Terjadinya Panen Puncak di Tahun Sebelumnya

Setelah panen puncak terjadi di tahun 2018, panen tandan buah segar (TBS) pada tahun berjalan melemah 3% menjadi 2,79 juta ton dengan produktivitas buah rata-rata sebesar 21,2 ton per hektar.

TBS tersebut diproses di pabrik kelapa sawit (PKS) milik sendiri, dengan lokasi yang strategis dekat dengan kebun, untuk memproduksi CPO dan inti sawit (PK). SMART mengoperasikan 16 PKS dengan total kapasitas terpasang tahunan sebesar 4,35 juta ton, meningkat 150 ribu ton dari tahun sebelumnya.

Our world class oil palm research and development centre (SMART Research Institute or SMARTRI) also plays an essential role in sustaining high productivity, searching for innovative solutions and providing recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability. SMARTRI is accredited with ISO 9001 for quality management and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories. The institute also undertakes research in plant breeding and biotechnology, and in producing tissue culture planting materials through an advanced biotechnology programme. These planting materials – Eka 1 and Eka 2 – are expected to have exceptionally high fruit yield in combination with high oil extraction rate.

We consistently seek to sustain our industry leadership through continuous improvement by relentlessly exploring options in the areas of precision agriculture and other technology and science driven solutions to further enhance the efficiency of our operations. We are bringing our operational excellence to the next level by creating best-in-class plantations that integrate technologies such as mechanisation, automation and digitalisation.

2019 Plantation Output Softened Subsequent to Last Year's Bumper Crop

Following the bumper crop in 2018, harvested fresh fruit bunches (FFB) production in the current year moderated by 3% to 2.79 million tonnes with average fruit yield of 21.2 tonnes per hectare.

The harvested FFB are processed in owned milling facilities, which are strategically located near the plantations, to produce CPO and palm kernel (PK). SMART operates 16 mills with a combined installed annual capacity of 4.35 million tonnes, expanded by 150 thousand tonnes from the previous year.

In line with lower harvested FFB, palm product output of the mills decreased to 822 thousand tonnes, comprising of 645 thousand tonnes of CPO and 177 thousand tonnes of PK. Average palm product yield reached 5.7 tonnes per hectare, with oil extraction and kernel extraction rates standing at 20.9% and 5.7%, respectively.

Production was affected by dry weather conditions and the accelerated replanting programme during 2019. Despite that, our plantation metrics remain at the top range of the industry performance.



Seiring dengan turunnya TBS yang dipanen, produk kelapa sawit yang dihasilkan oleh PKS menurun menjadi 822 ribu ton, terdiri dari 645 ribu ton CPO dan 177 ribu ton PK. Produktivitas rata-rata produk sawit ini mencapai 5,7 ton per hektar, dengan tingkat ekstraksi minyak dan inti sawit masing-masing sebesar 20,9% dan 5,7%.

Produksi dipengaruhi oleh kondisi cuaca kering dan program peremajaan tanaman yang lebih agresif selama tahun 2019. Meskipun demikian, kinerja perkebunan kami masih berada pada kisaran teratas di industri.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik dengan Fasilitas Pengadaan dan Pemrosesan Terpadu yang Efisien

Sebagian CPO dan PK diproses lebih lanjut di fasilitas pemrosesan terpadu SMART, yang menggunakan teknologi termutakhir dengan lokasi yang strategis di Indonesia, dekat dengan dermaga, pasar konsumen, dan perkebunan kami. Fasilitas ini didukung oleh sumber bahan baku berskala besar dengan pengadaan yang efisien baik dari kebun sendiri, milik afiliasi maupun pihak ke-tiga. Sebagian besar fasilitas ini telah diakui kualitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional, dan terakreditasi oleh berbagai sertifikasi seperti ISO 22000, KOSHER, GMP+B2, RSPO, ISCC, Halal dan sebagainya.

Well-Established Downstream Operations with Efficient Sourcing and End-to-End Processing Facilities

Part of the CPO and PK are further processed in SMART's end-to-end processing facilities, which employ state-of-the-art technology and are strategically located in Indonesia, i.e. close to our ports, consumer markets, and the plantations. These facilities are supported by efficient large-volume sourcing of raw materials from our own, affiliate and third-party plantations. Most of these facilities have been acknowledged for their quality both domestically and internationally, and accredited by certifications such as ISO 22000, KOSHER, GMP+B2, RSPO, ISCC, Halal and many others.

We operated almost 2.9 million tonnes per annum refineries with average utilisation rate of 92% while our 810 thousand tonnes per annum kernel crushing plants operated at 86% utilisation rate during the year. Our 600 thousand tonnes biodiesel plants continued to operate at their full capacity. SMART has been able to meet the various requirements of customers by offering an extensive portfolio of refined products in terms of specifications, quality and sustainability certifications.

Selama tahun berjalan, kami mengoperasikan pabrik rafinasi dengan kapasitas hampir 2,9 juta ton per tahun dengan tingkat utilisasi rata-rata 92%, sementara pabrik pengolahan inti sawit kami yang berkapasitas 810 ribu ton per tahun mencapai tingkat utilisasi 86%. Pabrik *biodiesel* kami yang berkapasitas 600 ribu ton tetap beroperasi dengan kapasitas penuh. SMART telah mampu memenuhi berbagai permintaan konsumen yang bervariasi dengan menawarkan portofolio produk rafinasi yang luas dalam hal spesifikasi, kualitas dan sertifikasi keberlanjutan.

Menyediakan Solusi bagi Konsumen melalui Portofolio Produk yang Beragam

Fasilitas penelitian dan pengembangan kami berperan penting dalam pengembangan alternatif produk baru guna memenuhi permintaan konsumen yang terus berkembang. Kami memperluas kemampuan dan meningkatkan bauran produk ke arah produk yang bernilai tambah tinggi termasuk *specialty fats*, oleokimia, dan *biodiesel*. Pada akhir tahun 2019, kami menyelesaikan peningkatan kemampuan salah satu dari pabrik rafinasi kami untuk dapat menghasilkan produk rafinasi dengan tingkat 3-MCPD yang rendah.

Produk-produk kami dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional. Di pasar domestik di Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek ke posisi yang lebih baik serta memperluas cakupan distribusinya, khususnya minyak goreng. Untuk pasar industri, kami memfokuskan pada pengaturan ulang bauran portofolio produk dan pelanggan untuk menghasilkan margin yang lebih baik. Sementara untuk *biodiesel*, pada tahun 2019, kami memperoleh alokasi dari pemerintah dengan kuantitas 89% lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya seiring dengan penerapan program B20 secara penuh.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Eropa, Tiongkok, India, Pakistan, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Serikat. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk dijual dalam bentuk curah. Infrastruktur logistik SMART merupakan salah satu keunggulan kompetitif untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Infrastruktur ini termasuk kapasitas tangki penyimpanan yang cukup, gudang yang efisien, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di berbagai lokasi strategis.



Offering Customer Solutions through Broad Product Portfolio

Our research and development plays an important role in developing new product alternatives to meet increasing customer demands. We are extending our capabilities and shifting the product mix to higher value-added products including specialty fats, oleo-chemicals, and biodiesel. By end of 2019, we completed upgrading one of our refineries with the capability to produce low 3-MCPD refined products.

We market our products in bulk, industrial and branded form, domestically as well as in international markets. In the local Indonesia market, we have consolidated our efforts to better position and expand distribution coverage of our branded products, especially cooking oils. For the industrial market, we have focused on rearranging the product and customer portfolio mix to produce better margin. Meanwhile for *biodiesel*, we received over 89% larger allocation volume from the government in 2019 compared to the previous year with full implementation of the B20 programme.

In the international markets, we have brought our products to more than 70 countries with emphasis on the growing markets in Europe, China, India, Pakistan, the Middle East, Africa, and the United States. We mostly sold in bulk, in addition to industrial and branded products. SMART's logistic infrastructure is one of our competitive advantages to provide excellent services to customers. It includes sufficient bulking capacities, efficient warehousing as well as owned jetty and port facilities in strategic locations.

TINJAUAN KEUANGAN

SMART mencatat penjualan bersih sebesar Rp 36,20 triliun pada tahun 2019, sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dipengaruhi oleh melemahnya harga CPO, yang sebagian diimbangi oleh meningkatnya kuantitas penjualan. Meskipun demikian, EBITDA¹ pada tahun berjalan tetap kuat sebesar Rp 2,26 triliun. Laba bersih mencapai Rp 899 miliar, meningkat signifikan dari tahun lalu, disebabkan oleh adanya laba selisih kurs, yang sebagian besar berasal dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah. Posisi keuangan Perseroan tetap sehat dengan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas² sebesar 0,57 kali.

Penjualan Bersih

Sebagian besar penjualan kami terdiri dari CPO dan PK serta produk-produk turunannya, seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*. Penjualan bersih menurun 3% menjadi Rp 36,20 triliun, tidak mencapai target 2019 terutama karena harga jual yang lebih rendah. Keseluruhan penjualan produk hilir baik bermerek maupun curah, termasuk oleokimia dan *biodiesel*, menyumbang 81% dari penjualan bersih. Untuk tahun 2020, kami menargetkan penjualan bersih sebesar Rp 41,80 triliun dengan asumsi lebih tingginya harga CPO rata-rata dibandingkan tahun 2019 seiring dengan ketatnya kondisi pasokan dan permintaan serta meningkatnya kuantitas penjualan.

Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Penjualan dari segmen ini sedikit menurun menjadi Rp 32,19 triliun dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan turunnya harga jual rata-rata, yang sebagian diimbangi oleh naiknya kuantitas penjualan terutama dari *biodiesel*.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan

Penjualan dari segmen perkebunan juga sedikit menurun menjadi Rp 5,28 triliun terutama disebabkan oleh melemahnya harga pasar CPO.

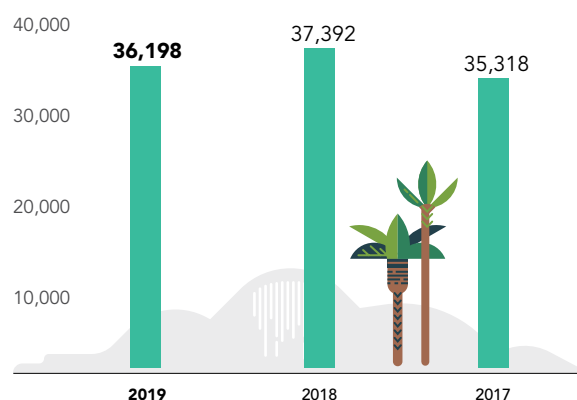
FINANCIAL REVIEW

SMART recorded net sales of Rp 36.20 trillion in 2019, a slight decrease compared to the previous year primarily affected by weaker CPO prices, partly offset by larger sales volume. Despite of that, EBITDA¹ during the year remained resilient at Rp 2.26 trillion. Net profit reached Rp 899 billion, a substantial increase from last year, attributable to a foreign exchange gain, mostly from the translation of US Dollar denominated loans to Rupiah. The Company's financial position continued to be healthy with net debt to equity ratio² of 0.57 times.

Net Sales

Our sales consist mostly of CPO and PK, including their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel. Net sales decreased by 3% to Rp 36.20 trillion, below the 2019 target mostly due to lower selling prices. Combined sales of refined branded and unbranded downstream products, including oleo-chemicals and biodiesel, contributed 81% of our net sales. For 2020, we target to achieve net sales of Rp 41.80 trillion with the assumptions of higher average CPO prices compared to 2019 in view of a tight supply and demand situation and increasing sales volume.

PENJUALAN BERSIH (dalam miliar Rp) NET SALES (in billion Rp)



1 EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta laba selisih kurs

2 Pinjaman bersih (total pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta modal kerja lancar) dibagi dengan jumlah ekuitas

1 EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as gain on foreign exchange

2 Net debt (total borrowings less cash and cash equivalents as well as liquid working capital) divided by total equity

Penjualan bersih dari segmen lainnya

Segmen lainnya mencakup bisnis oleokimia. Penjualan dari segmen lainnya menurun 19% menjadi Rp 2,48 triliun dari Rp 3,05 triliun pada tahun lalu terutama karena melemahnya harga jual rata-rata sementara kuantitas penjualan meningkat.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi dan beban tidak langsung lainnya. Beban pokok penjualan pada tahun 2019 sedikit menurun menjadi Rp 32,29 triliun terutama disebabkan oleh turunnya bahan baku yang digunakan.

Beban Usaha

Pada tahun 2019, beban usaha turun menjadi Rp 2,84 triliun dari Rp 3,05 triliun pada tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh menurunnya beban penjualan.

Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut dan pengiriman; iklan dan promosi; administrasi penjualan; gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; serta bea keluar dan pungutan ekspor. Beban penjualan pada tahun 2019 mencapai Rp 1,42 triliun, turun 17% dari Rp 1,71 triliun pada tahun 2018, terutama karena adanya pembebasan pungutan ekspor selama tahun berjalan.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; perjalanan dinas; penyusutan; jasa profesional; serta pemeliharaan dan perbaikan; dikurangi dengan alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi (perangkat keras dan lunak), penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Jumlah beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp 1,42 triliun dari Rp 1,34 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan meningkatnya beban jasa profesional dan perjalanan dinas serta turunnya alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi yang sebagian diimbangi oleh menurunnya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan turun 32% menjadi Rp 1,07 triliun dihasilkan dari penurunan laba kotor yang diimbangi oleh penurunan beban usaha.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment

Sales from this segment decreased slightly to Rp 32.91 trillion compared to the previous year due to lower average selling prices, partly offset by increase in sales volume mostly from biodiesel.

Net sales from plantations segment

Sales from plantations segment were also slightly lower at Rp 5.28 trillion attributable to weaker CPO market prices.

Net sales from others segment

Others segment represents mainly our oleo-chemicals business. Sales from others segment decreased by 19% to Rp 2.48 trillion from Rp 3.05 trillion last year mainly due to weaker average selling prices whilst sales volume expanded.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, production costs and overhead costs. Cost of goods sold in 2019 decreased slightly to Rp 32.29 trillion mostly due to decrease in raw materials used.

Operating Expenses

In 2019, operating expenses decreased to Rp 2.84 trillion from Rp 3.05 trillion in the previous year mostly attributable to decline in selling expenses.

Selling expenses mainly comprise of transportation and delivery; advertising and promotion; sales administration; salaries, wages and employees' benefits; rent, taxes and licenses; as well as export tax and levy. Selling expenses in 2019 totaled Rp 1.42 trillion, a decrease of 17% from Rp 1.71 trillion in 2018, largely due to the exemption of export levy during the year.

General and administrative expenses consist mainly of salaries, wages and employees' benefits; rent, taxes and licenses; travelling; depreciation; professional fees; as well as repairs and maintenance; deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology (hardware and software), sales and purchases and other related services. General and administrative expenses increased to Rp 1.42 trillion from Rp 1.34 trillion in the previous year primarily due to higher professional fees and travelling expenses as well as lower allocation to management and commission fees that was partly offset by lower salaries, wages and employees' benefits.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Meskipun penjualan bersih menurun, hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan tumbuh 3% menjadi Rp 1,57 triliun dibandingkan dengan Rp 1,54 triliun pada tahun 2018. Profitabilitas yang lebih baik ini terutama berkontribusi dari penurunan beban penjualan.

Hasil segmen perkebunan

Hasil dari segmen perkebunan turun 32% menjadi Rp 835 miliar disebabkan oleh melemahnya harga jual rata-rata.

Hasil segmen lainnya

Hasil dari segmen lainnya turun 37% menjadi Rp 90 miliar dari Rp 144 miliar pada tahun lalu. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata.

EBITDA

Perseroan mencatat penurunan EBITDA sebesar 23% menjadi Rp 2,26 triliun dari Rp 2,93 triliun pada tahun 2018. Kinerja ini berada 25% di bawah yang dianggarkan terutama karena tidak tercapainya asumsi harga CPO dan target kuantitas penjualan. Dengan asumsi lebih tingginya harga CPO, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja sekitar 31% di tahun 2020.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat penghasilan lain-lain - bersih sebesar Rp 91 miliar, dibandingkan beban lain-lain - bersih yang tercatat sebesar Rp 880 miliar pada tahun sebelumnya. Penghasilan lain-lain - bersih terutama terdiri dari laba selisih kurs yang sebagian besar belum terealisasi yang berasal dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah, serta beban bunga dan keuangan lainnya. Meningkatnya penghasilan lain-lain - bersih terutama berkontribusi dari laba selisih kurs yang tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp 407 miliar dibandingkan dengan rugi selisih kurs sebesar Rp 632 miliar pada tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2019, Rupiah terapresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp 13.901 per Dolar AS dari Rp 14.481 pada akhir tahun sebelumnya.

Profit from Operations

The Company's profit from operations decreased by 32% to Rp 1.07 trillion resulting from lower gross profit partly offset by lower operating expenses.

Integrated food consumer products and trading activities segment results

Despite lower net sales, the integrated food consumer products and trading activities segment achieved 3% growth to Rp 1.57 trillion compared to Rp 1.54 trillion in 2018. The stronger profitability resulted largely from lower selling expenses.

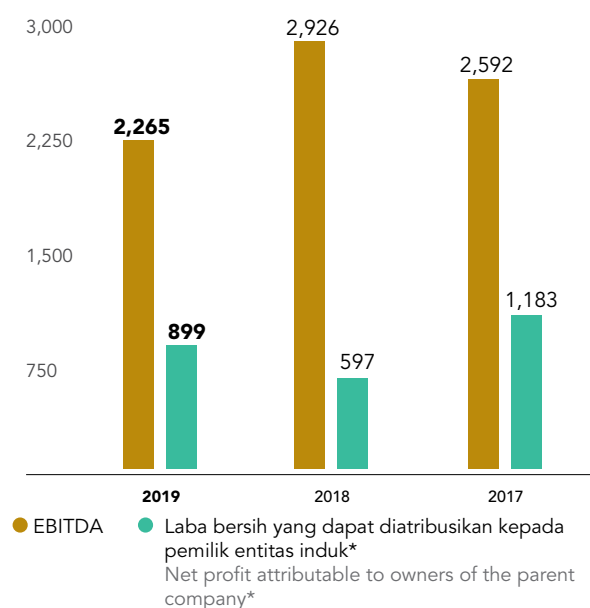
Plantations segment results

Results from plantations segment weakened by 32% to Rp 835 billion attributable to weaker average selling prices.

Others segment results

Results from others segment decreased by 37% to Rp 90 billion from Rp 144 billion last year. The decrease was caused mostly by the decline in average selling prices.

EBITDA DAN LABA BERSIH (dalam miliar Rp) EBITDA AND NET PROFIT (in billion Rp)



Keterangan | Note:

* Angka 2017 disajikan kembali terkait penerapan pertama kali atas PSAK No 69 "Agrikultur" secara restrospektif
2017 figure was restated in regards to the first adoption of PSAK No 69 "Agriculture" retrospectively

Laba Bersih

Didukung oleh laba selisih kurs yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 899 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 598 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp 313.

Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain pada tahun 2019 sebesar Rp 61 miliar dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 205 miliar pada tahun lalu. Rugi ini terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2019 adalah Rp 838 miliar dibandingkan Rp 803 miliar pada tahun sebelumnya.

Aset

Jumlah aset Perseroan turun 5% menjadi Rp 27,79 triliun per 31 Desember 2019 dibandingkan dengan Rp 29,31 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada akhir tahun 2019, aset lancar tercatat Rp 11,48 triliun, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp 12,60 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya aset lancar lainnya, piutang usaha, dan persediaan, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan pajak dibayar di muka serta kas dan setara kas.

Penurunan aset lancar lainnya terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian sedangkan lebih rendahnya piutang usaha dan persediaan sejalan dengan penurunan penjualan bersih. Umur piutang usaha sedikit lebih cepat menjadi 37 hari di mana sekitar 99% dari piutang usaha tersebut belum jatuh tempo atau telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan. Perputaran persediaan sedikit menurun menjadi 6,7 kali.

Aset tidak lancar turun 2% menjadi Rp 16,31 triliun pada akhir tahun 2019. Penurunan ini terutama dikontribusi dari lebih rendahnya taksiran tagihan pajak dan piutang dari pihak berelasi non-usaha, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan aset tetap.

EBITDA

The Company recorded a 23% decrease in EBITDA to Rp 2.26 trillion from Rp 2.93 trillion in 2018. This performance was below the budgeted figure of 25% growth mainly because CPO price assumption and targeted sales volume were not achieved. With the assumption of higher CPO prices, the Company targets to grow its 2020 performance by approximately 31%.

Other Income or Expenses

In 2019, the Company recorded net other income of Rp 91 billion, a turnaround of net other expense of Rp 880 billion booked in the previous year. It consisted mainly of gain on foreign exchange, which was predominantly unrealised gain from the translation of US Dollar denominated debt to Rupiah, as well as interest and other financial charges. The increase in net other income mostly came from gain on foreign exchange recorded in 2019 of Rp 407 billion compared to a foreign exchange loss of Rp 632 billion recorded in the previous year. As at end of 2019, the Rupiah appreciated against US Dollar to Rp 13,901 from Rp 14,481 at end of the previous year.

Net Profit

Benefitting from the previously mentioned gain on foreign exchange, the Company posted net profit of Rp 899 billion in 2019 compared to Rp 598 billion last year. This resulted in earnings per share of Rp 313.

Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss in 2019 was Rp 61 billion compared to Rp 205 billion income recorded last year. It mainly came from the re-measurement of post-employment benefits liabilities and exchange differences on translation of financial statements.

Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive loss, total comprehensive income for 2019 was Rp 838 billion compared to Rp 803 billion in the previous year.

Assets

The Company's total assets declined by 5% to Rp 27.79 trillion as of 31 December 2019, compared to Rp 29.31 trillion in the previous year.

Liabilitas

Per 31 Desember 2019, jumlah liabilitas turun menjadi Rp 16,85 triliun dari Rp 17,06 triliun pada tahun lalu terutama karena turunnya liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp 10,68 triliun dari Rp 8,45 triliun terutama karena meningkatnya utang bank jangka pendek dan bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 6,18 triliun, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 8,61 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari lebih rendahnya saldo utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS selaras dengan arus pendapatan kami. Rasio utang bersih terhadap ekuitas per 31 Desember 2019 tetap sehat sebesar 0,57 kali, sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga terhitung sebesar hampir 4 kali. Selama tahun berjalan, SMART telah memenuhi semua persyaratan pinjaman antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-

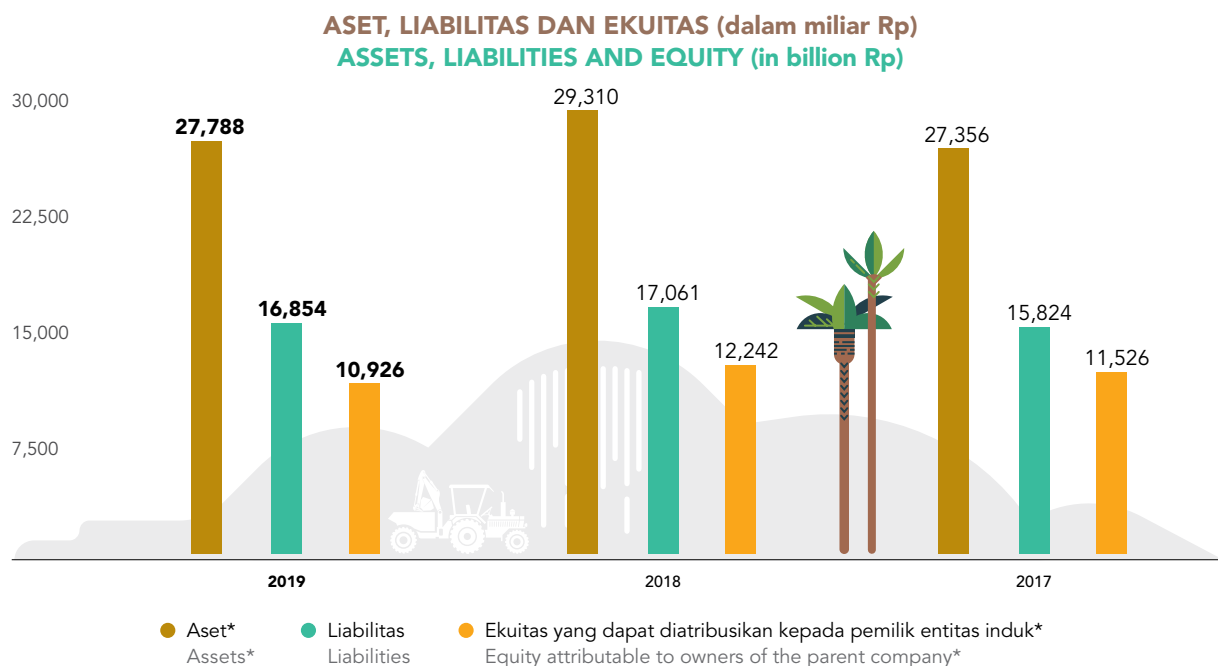
Current assets totaled Rp 11.48 trillion at the end of 2019, lower than the previous year of Rp 12.60 trillion. The decrease was attributable mainly to lower other current assets, trade accounts receivable, and inventories which was partly offset by higher prepaid taxes as well as cash and cash equivalents.

Lower other current assets was mostly due to a decrease in advance purchases while lower trade accounts receivable and inventories were in line with the decrease in net sales. Trade receivable days was slightly faster at 37 days while the composition of trade receivables that were not yet due or past due less than three months increased to around 99%. Inventory turnover decreased slightly to 6.7 times.

Non-current assets decreased by 2% to Rp 16.31 trillion at the end of 2019. The decrease came primarily from lower balance of estimated claims for tax refund and due from related parties, partly offset by increase in fixed assets.

Liabilities

As of 31 December 2019, total liabilities decreased to Rp 16.85 trillion from Rp 17.06 trillion last year attributable primarily to a decrease in non-current liabilities.



Keterangan | Note:

* Angka 2017 disajikan kembali terkait penerapan pertama kali atas PSAK No. 69 "Agrikultur" secara restrospektif
2017 figure was restated in regard to the first adoption of PSAK No. 69 "Agriculture" retrospectively

barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha; dan berbagai persyaratan administrasi lainnya. Selain itu, tidak ada kegagalan pembayaran baik bunga maupun pokok selama tahun 2019.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2019, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 10,93 triliun, menurun dari Rp 12,24 triliun pada tahun sebelumnya. Saldo laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai Rp 8,32 triliun.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Dividen

Untuk tahun 2018, SMART membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 750 per saham atau Rp 2,15 triliun secara keseluruhan, yang didistribusikan pada tanggal 12 Juli 2019. Untuk tahun 2017, dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2018 adalah Rp 30 per saham atau Rp 86,17 miliar secara total.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen Perseroan, berikut adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai dividen:

- hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2019 sejumlah Rp 4,11 triliun dibandingkan Rp 773 miliar pada tahun 2018. Peningkatan yang signifikan tersebut terutama disebabkan oleh lebih rendahnya pembayaran kas kepada pemasok, lebih tingginya penerimaan tagihan pajak dan lebih rendahnya pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya serta bea keluar dan pungutan ekspor. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 1,52 triliun dari Rp 1,22 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena lebih tingginya

Current liabilities increased to Rp 10.68 trillion from Rp 8.45 trillion mainly due to higher short-term bank loans and current portion of long-term bank loans.

Non-current liabilities were recorded at Rp 6.18 trillion, a decrease from the previous year of Rp 8.61 trillion. The decrease resulted mostly from the lower balance of long-term bank loans - net of current portion.

Most of our interest-bearing debt is US Dollar denominated in line with our revenue stream. Our gearing ratio as of 31 December 2019 remained at a healthy level with net debt to equity ratio of 0.57 times, while EBITDA to interest ratio stood at almost 4 times. During the current year, SMART has complied with all borrowing covenants such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change general nature of business; and other administrative requirements. There was also no failure in the payments either for interest or principal repayments during 2019.

Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Total equity attributable to owners of the parent company as at end of 2019 reached Rp 10.93 trillion, a decrease from Rp 12.24 trillion in the previous year. The Company's retained earnings totaled Rp 8.32 trillion as of 31 December 2019.

SMART's main policy in managing capital structure is to ensure that the Company can maintain a healthy gearing ratio in order to support smooth operations, business growth and long-term shareholder value.

Dividend

For the year 2018, SMART distributed cash dividends to the shareholders of Rp 750 per share or Rp 2.15 trillion in total, which was distributed on 12 July 2019. For the year 2017, cash dividends distributed to the shareholders on 19 July 2018 were Rp 30 per share or Rp 86.17 billion in total.

Under SMART's dividend distribution policy, the following factors are taken into consideration in determining the amount of dividends:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners and our shareholders.

pengeluaran barang modal. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 berjumlah Rp 2,25 triliun, dibandingkan dengan arus kas bersih yang dihasilkan sebesar Rp 463 miliar di tahun 2018, sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen untuk tahun buku 2018.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Hubungan Berelasi

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai transaksi hubungan berelasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utamanya. Transaksi hubungan berelasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK and produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi dan pemasaran;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah, mesin serta perlengkapan untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki penyimpanan, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya;
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun; dan
- Penerimaan pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki kriteria dasar untuk transaksi hubungan berelasi di mana pelaksanaannya harus mengikuti prosedur tertentu yang melibatkan partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Transaksi hubungan berelasi dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan kriteria utama sebagai berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan

Cash Flows

Cash flows provided by operating activities in 2019 amounted to Rp 4.11 trillion compared to 773 billion in 2018. The significant increase was mainly due to lower cash paid to suppliers, higher proceeds from claims for tax refund and lower payments of other operating activities as well as export tax and levy. The cash flows used in investing activities increased to Rp 1.52 trillion from Rp 1.22 trillion in the previous year primarily attributable to higher capital expenditures. The net cash flows used in financing activities in 2019 totaled Rp 2.25 trillion, in contrast to Rp 463 billion provided in 2018, mainly for payments of dividends for the year 2018.

OTHER INFORMATION

Transactions with Related Parties

During 2019, the Company conducted transactions with related parties that are directly or indirectly associated with its main business activities. The related party transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK and all its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance and marketing services;
- Supply and purchase of materials, machineries, and equipments to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, milling, transportation and logistics facilities, as well as other operational facilities;
- Fund placement for less than one year; and
- Receipt of loan in order to support the Company's main business activities.

As part of our internal control and our corporate governance best practices, we determine basic criteria for related party transactions and their execution should follow a specific procedure involving participation from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The related party transactions shall be executed under approval from the Board of Commissioners and the Audit Committee, with regards to the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and *arm's length* basis, reasonable market value and not less than the requirements and conditions for similar transactions available

- Nilai setiap transaksi tidak melebihi 20% dari saldo ekuitas SMART per 31 Desember 2018 yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal dilaksanakannya atau ditandatanganinya transaksi dimaksud.

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, seluruh transaksi hubungan berelasi harus mengikuti prosedur-prosedur berikut sebelum dilaksanakan:

- Direksi menyampaikan usulan transaksi hubungan berelasi kepada Komite Audit;
- Komite Audit melakukan tinjauan atas usulan tersebut melalui pemeriksaan dan verifikasi. Setelah peninjauan dilakukan, Komite Audit akan memberikan persetujuan atas usulan tersebut;
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan transaksi hubungan berelasi yang telah disetujui Komite Audit dan selanjutnya akan memberikan persetujuan.

Seluruh transaksi hubungan berelasi sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam catatan No. 32, Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi pada halaman 93 sampai 102 dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,31 triliun, di mana 92%-nya dicatat sebagai aset tetap dan uang muka proyek, sedangkan sisanya sebagian besar terkait dengan tanaman perkebunan. Selama tahun berjalan, kami meremajakan 2.800 hektar kebun tua, memperluas kapasitas pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur, membangun laboratorium kultur jaringan, serta meningkatkan kemampuan fasilitas bisnis hilir.

in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company;

- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; and
- Value of each transaction does not exceed 20% of SMART's audited equity balance as of 31 December 2018 or its equivalent in other currencies on the execution date or the signing of such transaction.

To further protect the interest of minority shareholders, all related party transactions should follow the following procedures before being executed:

- The Board of Directors submits the proposal of the related party transactions to the Audit Committee;
- The Audit Committee conducts a review of the proposal through examination and verification. After such review, the Audit Committee will grant approval for the proposal;
- The Board of Commissioners evaluates the related party transactions proposal that has been approved by the Audit Committee and grants approval thereafter.

All related party transactions during 2019 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. These transactions were audited and the details are disclosed in note No. 32, Nature of Relationship and Transactions with Related Parties on page 93 to 102 of the Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2019.

Merger and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2019.

Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2019 was Rp 1.31 trillion, of which 92% was recorded under fixed assets and advances for projects, while the remaining was mostly related to the plantations. During the year under review, we replanted 2,800 hectares of old estates, expanded the capacity of a mill in East Kalimantan, built tissue culture laboratory, as well as enhanced the capabilities of downstream facilities.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan perluasan pabrik kelapa sawit Rantau Panjang di Kalimantan Timur; maupun peningkatan kemampuan pabrik rafinasi, pabrik margarin dan *shortening*, pabrik fraksinasi, fasilitas 3-MCPD Marunda di Jawa Barat; pabrik biodiesel dan fasilitas 3-MCPD Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik fraksinasi dan fasilitas 3-MCPD Belawan di Sumatera Utara; serta fasilitas 3-MCPD Surabaya di Jawa Timur. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 498 miliar. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini dipenuhi terutama dari arus kas internal.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Audit

Sampai dengan tanggal 17 April 2020, tidak terdapat peristiwa yang material yang terjadi setelah tanggal laporan audit.

Kasus Hukum

Tidak terdapat kasus hukum yang material yang melibatkan Perseroan, para Direktur maupun Komisaris Perseroan selama tahun 2019.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2019, the Company has agreements with suppliers and contractors related to the expansion Rantau Panjang mill in East Kalimantan; and enhancement of Marunda refinery, margarine and shortening plant, fractionation plant, 3-MCPD plant in West Java; Tarjun biodiesel plant and 3-MCPD plant in South Kalimantan; Belawan fractionation plant and 3-MCPD plant in North Sumatra; and Surabaya 3-MCPD plant in East Java. Such commitments aggregated to approximately Rp 498 billion. Source of funds for these capital investments came from mostly internal cash flows.

Events after the Auditor's Report

Until 17 April 2020, there were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

Legal Case

There was no material legal case involving the Company, Directors or Commissioners of the Company during 2019.

MENGEMBANGKAN BISNIS, MEMELIHARA KARYAWAN BERTALENТА

Developing Business, Nurturing Talent



Kami senantiasa berfokus pada pengembangan Perseroan menuju organisasi kelas dunia, dan pengelolaan karyawan bertalenta merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat dua agenda utama dalam pengelolaan karyawan bertalenta selama 2019.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGEMBANGKAN KARYAWAN BERTALENТА UNTUK MEMASTIKAN ADANYA JALUR SUKSESI KEPEMIMPINAN YANG KUAT

Semua jabatan dan posisi adalah penting bagi Perseroan. Namun demikian, kami memprioritaskan upaya suksesi pada posisi yang memiliki risiko terbesar bagi keberlangsungan bisnis Perseroan jika terjadi kekosongan. Untuk membangun jalur suksesi kepemimpinan yang kuat, kami secara rutin melakukan *Talent Review*. *Talent Review* adalah suatu forum untuk menelaah kinerja karyawan, di mana semua pemimpin senior bertanggung jawab atas seluruh anak buahnya termasuk kinerjanya. Sedangkan departemen SDM menyelaraskan prosesnya dengan memberdayakan Model Kompetensi Sinarmas sebagai panduannya. Dalam menelaah para karyawan, kami

We continuously focus on developing our company towards a world-class organisation, and managing our talent is critical to achieve this vision. We have two main agenda points in talent management during 2019.

IDENTIFYING AND DEVELOPING TALENT TO ENSURE STRONG SUCCESSION PIPELINE

We believe all roles and positions are important. Nevertheless, we prioritise succession effort on roles that pose the greatest risk to our business, if left vacant. To build a strong succession pipeline, we regularly conduct a *Talent Review*. It is a forum to discuss our people, where all senior leaders are accountable to their people and results, while HR orchestrates the process through deployment of the Sinarmas Competency Model as our common language. When we discuss people, we highlight their performance, potential and opportunities for development, career aspiration and the implication for business results. Employees who are considered as talent will go through regular development discussions and intensive development initiatives (such as training, coaching/mentoring, assignment to projects, and job rotation), preparing them to take a higher leadership or succession role.

menyoroti kinerja, potensi dan peluang mereka untuk pengembangan diri, serta aspirasi jenjang karier dan kontribusinya pada kinerja Perseroan. Karyawan yang dinilai bertalenta akan diikutsertakan dalam diskusi pengembangan berkala dan inisiatif pengembangan yang intensif (seperti pelatihan, pembinaan/pendampingan, penugasan proyek dan rotasi pekerjaan), untuk mempersiapkan mereka dalam posisi kepemimpinan yang lebih tinggi.

Dalam mengembangkan karyawan bertalenta, kami telah menerapkan beberapa inisiatif utama yang terkait dengan Model Kompetensi GAR, yaitu Pengelolaan Kinerja, Manajemen Interaksi, Kepemimpinan Situasional dan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). Pelatihan wajib yang berfokus pada persiapan pengembangan karir individu tetap dijalankan, melalui Program Pengembangan Manajemen Dasar, Program Pengembangan Manajemen Pengawas, Program Pengembangan Manajemen Menengah, Program Pengembangan Manajemen Umum, dan Program Pengembangan Eksekutif.

MEMPERKENALKAN PENDEKATAN *OBJECTIVE & KEY RESULTS* (OKR) SEBAGAI SUATU SISTEM PELAKSANAAN STRATEGI

Pendekatan *Objective & Key Results* (OKR) baru saja diperkenalkan sebagai suatu sistem pelaksanaan strategi untuk mencapai kinerja bisnis. Melalui OKR, setiap karyawan diharapkan bekerja dengan semangat Sederhana-Presisi-Modular untuk mencapai target yang ambisius, konkret, berorientasi pada tindakan dan berfokus pada kinerja. Salah satu aspek penting untuk memastikan efektivitas OKR adalah dengan memberikan umpan balik terhadap kinerja karyawan secara berkala. Umpan balik ini dapat dilakukan secara lebih intensif melalui Workday, suatu platform digital SDM, yang mencakup fitur umpan balik yang dapat disampaikan kapan saja sehingga mendorong komunikasi yang lebih terbuka dan bermakna antara manajer lini, bawahan, dan sesama rekan kerja.

For the talent development, we have launched several key initiatives that are linked to GAR's Competency Model, such as Managing for Results, Interaction Management, Situational Leadership and Myers-Briggs Type Indicator (MBTI). Compulsory training that focuses on preparation of the individual's career progression remains on-going, through the Basic Management Development Programme, Supervisory Management Development Programme, Middle Management Development Programme, General Management Development Programme and Executive Development Programme.

INTRODUCING *OBJECTIVE & KEY RESULTS* (OKR) APPROACH AS A STRATEGY EXECUTION SYSTEM

Objective & Key Results (OKR) approach has been newly introduced as a strategy execution system in order to achieve business results. Through OKR, every individual will work towards an ambitious, concrete, action-oriented and result-driven target in the spirit of Simple-Precision-Modular. Regular performance feedback is one of the important aspects to ensure the effectiveness of OKR. This can be carried out more intensively through Workday, an HR digital platform, as it includes an anytime feedback feature that encourages a more open and meaningful communication between line managers, subordinates and fellow co-workers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tidak dapat dielakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Juni 2019. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Pembagian dividen final untuk penggunaan saldo laba Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 750 per saham atau Rp 2,15 triliun secara keseluruhan;
4. Pengunduran diri Bapak Drs. Endro Agung Partoyo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Bapak Rahmat Waluyanto untuk melanjutkan sisa masa jabatan Bapak Drs. Endro Agung Partoyo yang digantikannya sebagai Komisaris Independen, serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut;
5. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan tahun

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the long-term value to stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 18 June 2019. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2018;
2. The Company's annual account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the Board of Commissioners' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2018, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2018;
3. Distribution of final dividend for the Company's retained earnings per 31 December 2018 amounting to Rp 750 per share or Rp 2.15 trillion in total;
4. The resignation of Mr Drs. Endro Agung Partoyo as the Company's Independent Commissioner and the appointment of Mr Rahmat Waluyanto to continue the remaining tenure of Mr Drs. Endro Agung Partoyo whom he replaced as an Independent Commissioner, as well as granting the authority and power of attorney to the BOD to conduct any actions in relation to the resignation and/or appointment of BOC member;
5. The determination of total amount of salary, honorarium and/or allowances of BOC members for year 2019, at the maximum 20% higher than the previous year's total amount of salary, honorarium and allowances; granting the authority and power of attorney to the President Commissioner to determine the salary, honorarium and/or allowances of each BOC member for year 2019; as well as granting the authority and power of attorney to the BOC to determine the salary,

sebelumnya; pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2019;

6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
7. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 Januari 2019, yang secara ringkas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Bapak Edy Saputra Suradja dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama efektif terhitung sejak 29 Oktober 2018;
2. Pengangkatan Bapak Franciscus Costan sebagai Direktur Perseroan yang baru;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri dan/atau pengangkatan anggota Direksi tersebut.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST 18 Juni 2019 dan RUPSLB tanggal 25 Januari 2019 telah dilaksanakan dengan baik.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2018. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Perhitungan tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati

honorarium and/or allowances of BOD members for year 2019;

6. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2019; granting the authority and power of attorney to BOC to appoint a replacement of public accounting firm by considering the recommendation of the Company's Audit Committee and the stipulations of POJK No. 13/POJK.03/2017 in case the appointed public accounting firm is unable to perform or continue its duties due to any reasons; as well as granting the authority and power of attorney to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor;
7. Granting the authority and power of authority to the BOD in the form of assignment or securing the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets.

The Company also convened Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on 25 January 2019. In summary, the EGM approved the following:

1. The resignation of Mr Edy Saputra Suradja as Vice President Director of the Company effective since 29 October 2018;
2. The appointment of Mr Franciscus Costan as new Director of the Company;
3. Granting the authority and power of attorney to the BOD to conduct any actions in relation to the abovementioned resignation and/or appointment of the BOD members.

All decisions approved at the AGM dated on 18 June 2019 and EGM dated on 25 January 2019 have been carried out well.

In the previous year, the Company held AGM on 27 June 2018. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2017;
2. The Company's annual account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the Board of Commissioners' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2017, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquitt et de charge*) to the BOD and BOC over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2017;

Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

3. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 30 per saham atau Rp 86,2 miliar secara keseluruhan;
4. Pengunduran diri Bapak Hikmahanto Juwana, S.H. dari jabatannya sebagai Komisaris Independen; dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut;
5. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya; pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2018;
6. Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
7. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 27 Juni 2018 telah dilaksanakan dengan baik.

3. Distribution of final dividend for fiscal year 2017 amounting to Rp 30 per share or Rp 86.2 billion in total;
4. The resignation of Mr Hikmahanto Juwana, S.H., as the Company's Independent Commissioner and granting the authority and power of attorney to the BOD to conduct any actions in relation to the resignation of BOC member;
5. The determination of total amount of salary, honorarium and/or allowance of BOC members for year 2018, at the maximum 20% higher than that of the previous year's total amount of salary, honorarium and allowances; granting the authority and power of attorney to the President Commissioner to determine the salary, honorarium and/or allowances of each BOC member for year 2018; as well as granting the authority and power of attorney to the BOC to determine the salary, honorarium and/or allowances of BOD members for 2018;
6. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2018; granting the authority and power of attorney to BOC to appoint a replacement of public accounting firm by considering the recommendation of the Company's Audit Committee and the stipulations of POJK No. 13/POJK.03/2017 in case the appointed public accounting firm is unable to perform or continue its duties due to any reasons; as well as granting the authority and power of attorney to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor;
7. Granting the authority and power of attorney to the BOD in the form of assignment or securing the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets.

All decisions approved at the AGM on 27 June 2018 have been carried out well.

SMART recognises the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treat all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. SMART is also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to GMS, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and

SMART memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. SMART juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor³ kami.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris⁴ yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dan

performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy³.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

BOC works in accordance with the BOC Charter⁴ which sets out the binding guidelines for every BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follows:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOC's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOC member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee. An Independent Commissioner who has served for two terms of tenure could be re-appointed for the following term after he/she declares his/her independency to the GMS.

Based on the AGM resolutions dated 18 June 2019, the BOC consists of seven members who will hold their position until 2020 AGM. Three of the BOC members are Independent Commissioners. This is in compliance with the regulations of the Financial Service Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), which require more than 30% of BOC members to be Independent Commissioners.

³ <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komunikasi-dengan-pemegang-saham/>

⁴ Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

³ <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komunikasi-dengan-pemegang-saham/>

⁴ The Charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2019, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2020. Tiga anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Budi Wijana
Komisaris : Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen : Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen : Rahmat Waluyanto

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, telah diselenggarakan sembilan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan dan persetujuan kinerja kuartalan operasional dan keuangan serta anggaran tahunan Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi dalam rangka mencapai visi Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri.

Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

As of 31 December 2019, the BOC members were as follows:

President Commissioner : Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner : Muktar Widjaja
Vice President Commissioner : Budi Wijana
Commissioner : Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Independent Commissioner : Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner : Rahmat Waluyanto

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute its supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2019, nine BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the focus of discussion on the review and approval of the Company's quarterly operational and financial performance, as well as the annual budget. The meetings were also attended by the Audit Committee. In such meetings, BOC reviewed and provided recommendations on the Company's strategy set by the BOD to achieve our vision. The BOC also discussed and provided inputs on various challenges faced by the Company and industry development.

The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2019 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Franky Oesman Widjaja	9	100%
Muktar Widjaja	9	100%
Budi Wijana	9	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	9	100%
Prof. DR. Teddy Pawitra	9	100%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	9	100%
Rahmat Waluyanto*	4	44%
Endro Agung Partoyo**	3	33%
Jumlah Total	9	

* Menjabat sejak tanggal 18 Juni 2019
Hold the position since 18 June 2019

** Menjabat hingga tanggal 18 Juni 2019
Served the position until 18 June 2019

Rencana rapat Dewan Komisaris serta rapat dengan Direksi untuk tahun 2020 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2019.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, internal dan eksternal auditor. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasinya berdasarkan pedoman terkait.

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh yang bersangkutan atau Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi⁵ yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.³

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

The plan of BOC's meetings as well as joint meetings with BOD for 2020 has been prepared and distributed to each BOC member at the end of 2019.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Based on BOC's review, both committees have performed their duties effectively. The Audit Committee has assisted the BOC to ensure that the Company's internal control as well as system and operating procedures are properly imposed, through regular discussions with management, internal and external auditors. The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the BOC in executing its nomination and remuneration functions based on the related charter.

The BOC's Charter regulates that each BOC member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company's shares and any changes to the ownership within three working days since the transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2019, there was no change on the BOC members' ownership in the Company's shares.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission in the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD works in accordance with the BOD Charter⁵, which sets out the binding guidelines for every BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations in the best interest of the Company to achieve the Company's goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

⁵ Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

⁵ The charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Ruang lingkup tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di halaman 25-29 – “Profil Direksi”.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai keputusan RUPSLB tanggal 25 Januari 2019, Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat sampai RUPST tahun 2020, di mana salah satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen, dengan keanggotaan sebagaimana berikut:

Direktur Utama	: Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	: Jimmy Pramono
Direktur	: Franciscus Costan
Direktur	: DR. ING Gianto Widjaja
Direktur	: D. Agus Purnomo
Direktur Independen	: Ir. Lukmono Sutarto

Tidak ada anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas yang merangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Pada saat penyusunan anggaran tahunan, Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

The scope of responsibility of each BOD member is disclosed on page 25-29 – “Directors’ Profile”.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOD’s service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. A BOD member whose tenure has ended could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Based on EGM resolutions dated on 25 January 2019, the BOD consisted of six members who will hold their position until 2020 AGM. One of the BOD members is Independent Director, the BOD members were as follows:

President Director	: Jo Daud Dharsono
Vice President Director	: Jimmy Pramono
Director	: Franciscus Costan
Director	: DR. ING Gianto Widjaja
Director	: Agus Purnomo
Independent Director	: Ir. Lukmono Sutarto

There was no BOD member who concurrently serves other publicly listed companies.

Pursuant to the Company’s Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company’s quarterly operational and financial performance, annual budget and other matters that require BOD’s attention. During annual budget preparation, the BOD also reviewed and determined the Company’s short-term and long-term strategies. Throughout 2019, the BOD conducted 16 meetings, including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2019 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Jo Daud Dharsono	16	100%
Jimmy Pramono	16	100%
Franciscus Costan*	15	94%
DR. ING. Gianto Widjaja	16	100%
Agus Purnomo	16	100%
Ir. Lukmono Sutarto	16	100%
Jumlah Total	16	

* Menjabat sejak tanggal 25 Januari 2019
Hold the position since 25 January 2019

Rencana rapat Direksi serta rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Direksi pada akhir tahun 2019.

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perseroan⁶.

Per 31 Desember 2019, Komite Audit terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Anggota : Herawan Hadidjaja
Anggota : Ketut Sanjaya

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, diangkat sebagai Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 April 2015. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 22-23 – “Profil Komisaris”.

Berikut adalah profil ringkas anggota Komite Audit yang lain.

The plan of BOD's meetings as well as joint meetings with the BOC for 2020 have been prepared and distributed to each BOD member at the end of 2019.

The BOD's Charter regulates that each BOD member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company's shares and any changes to the ownership, within three working days since transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2019, there was no change on the BOD members' ownership in the Company's shares.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists the BOC in performing its supervisory function. Audit Committee's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules and regulations in the Company's business.

Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics⁶.

As of 31 December 2019, Audit Committee consists of three members who will be serving until 2020. They are as follows:

Chairman : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Member : Herawan Hadidjaja
Member : Ketut Sanjaya

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, who is also the Independent Commissioner of the Company, was appointed as the Chairman of Audit Committee by the BOC on 29 April 2015. Her brief profile is presented on page 22-23 - “Commissioners' Profile”.

Followings are brief profiles of the other Audit Committee members.

⁶ Piagam dan Kode Etik Komite Audit tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>

⁶ Audit Committee Charter and Code of Ethics are available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>

Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	: 68 tahun 68 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 April 2015 Board of Commissioners Meeting on 29 April 2015
Masa jabatan Period of tenure	: 2015-2020



Jabatan lain

- Ketua Komite Audit PT Summit Oto Finance (sejak 2017)
- Anggota Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015)
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014)
- Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013)
- Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012)
- Komisaris Independen PT Summit Oto Finance (sejak 2012)

Pendidikan

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Kanada (1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Kanada (1975)

Pengalaman kerja

- Komisaris Independen PT OTO Multiartha (2012-2019)
- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2019)
- Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018)
- Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013)
- Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009)
- Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009)
- Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009)
- Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009)
- Manajer Akuntansi Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984)
- Kepala Bagian Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978)
- Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977)

Other positions

- Chairman of Audit Committee of PT Summit Oto Finance (since 2017)
- Audit Committee member of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015)
- Audit Committee member of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014)
- Audit Committee member of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013)
- Audit Committee member of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012)
- Independent Commissioner of PT Summit Oto Finance (since 2012)

Education

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Kanada (1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Kanada (1975)

Work experiences

- Independent Commissioner of PT OTO Multiartha (2012-2019)
- Audit Committee member of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2019)
- Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018)
- President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013)
- Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009)
- President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009)
- President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009)
- President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009)
- Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984)
- Head of Accounting Department and Assistant to Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978)
- Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977)

Pernyataan independensi

Bapak Herawan Hadidjaja tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Independency statement

Mr Herawan Hadidjaja does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Ketut Sanjaya

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia	: 68 tahun
Age	: 68 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesian
Pengangkatan Appointment	: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 April 2015 Board of Commissioners Meeting on 29 April 2015
Masa jabatan Period of tenure	: 2015-2020



Jabatan lain

- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2011)

Other positions

- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2011)
- Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2011)

Pendidikan

- Master, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung (1977)

Education

- Master degree, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA (1984)
- Bachelor of Science in Agriculture, Padjajaran University, Bandung (1977)

Pengalaman kerja

- Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Meniti karir di Bank Indonesia sebagai Analisis Kredit, Pengawas Kredit, Pemeriksa dan Pengawas Bank, Pemimpin Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Direktur Pengawasan Bank dan terakhir menjabat sebagai Peneliti Senior (1979-2009)

Work experiences

- Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Built his career in Bank Indonesia as Credit Analyst, Credit Supervisor, Bank Audit and Monitoring, Head of Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur, Director of Bank Supervisory, and lastly as a Senior Researcher (1979-2009)

Pernyataan independensi

Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Independency statement

Mr Ketut Sanjaya does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Selama tahun 2019, Komite Audit mengadakan 12 rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, rencana dan realisasi transaksi hubungan berelasi, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, penelaahan laporan keuangan kuartalan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Komite Audit juga menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Jumlah kehadiran pada rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2019 disajikan pada tabel di samping.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasi dan tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan, Komite Audit mengunjungi pabrik rafinasi di Surabaya pada bulan Juli 2019 dan perkebunan serta pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur pada bulan Agustus 2019.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah didiskusikan dan ditelaah oleh Komite Audit bersama dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan⁷.

During 2019, the Audit Committee held 12 meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on quarterly internal audit findings and investigation, the plan and realisation of related party transactions, internal control effectiveness, audit results of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 and for the nine month period ended 30 September 2019, review of the quarterly financial statements and other related matters. In addition, Audit Committee joined the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The attendance of Audit Committee members at the meetings during 2019 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	12	100%
Herawan Hadidjaja	12	100%
Ketut Sanjaya	12	100%
Jumlah Total	12	

In order to obtain more factual and comprehensive information on the Company's operations and challenges in the field, the Audit Committee visited our refinery in Surabaya in July 2019 and our estate and mill in East Kalimantan in August 2019.

Together with the management and the external auditor, Audit Committee also discussed and reviewed the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019. Disclosure of the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2019 has complied with the prevailing regulations.

After due consideration and discussion, Audit Committee provided recommendation to the BOC that the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2019 can be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of the Company's BOD and BOC members.

⁷ Pedoman ini tersedia di situs web SMART: https://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2019, KNR terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR. Teddy Pawitra
 Anggota : Franky Oesman Widjaja
 Anggota : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Keanggotaan KNR tersebut didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2015. Profil ringkas anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 17-21 – “Profil Komisaris”.

Selama tahun 2019, KNR mengadakan tiga rapat yang antara lain membahas dan memberikan rekomendasi atas penilaian evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; penelaahan kembali atas petunjuk pelaksanaan fungsi KNR terutama terkait dengan komposisi dan kriteria nominasi anggota Direksi serta penyesuaian hasil evaluasi kinerja; dan membahas serta memberikan rekomendasi atas perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk penilaian atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2019 disajikan pada tabel di samping.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter⁷.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the composition, nominating policy and criteria as well as the performance evaluation policy of BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and
- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

As of 31 December 2019, the NRC consists of three members who will be serving until 2020. They are as follows:

Chairman : Prof. DR. Teddy Pawitra
 Member : Franky Oesman Widjaja
 Member : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

The membership of NRC was based on BOC meeting resolution dated 29 October 2015. Brief profiles of NRC members, who are also BOC members, are presented on page 17-21 - “Commissioners’ Profile”.

During 2019, the NRC held three meetings to discuss and provide recommendation on the performance evaluation of the Company's BOD and BOC members; review the implementation guidance of NRC function especially related to the nominating composition and criteria of BOD members as well as amendment to the performance evaluation; discuss and provide recommendation to the changes of BOD and BOC membership including the assessment of BOD and BOC member candidates. The attendance of NRC

⁷ The Charter is available on SMART website: https://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2019, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 75,8 miliar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, memelihara hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham

members at the meeting during 2019 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Teddy Pawitra	3	100%
Franky Oesman Widjaja	3	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	3	100%
Jumlah Total	3	

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC member's performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria are based on key performance indicators which cover three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies in similar industry and with similar scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2019, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 75.8 billion.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations, internal communications and corporate information. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment

Perseroan terdaftar seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan maupun keterbukaan informasi kepada publik serta pengungkapan informasi atau fakta material.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 26 – “Profil Direksi”.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan⁸, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;

of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and GMS.

The Corporate Secretary has ensured the fulfillment of all requirements in the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company's securities are listed, for instance: timely submission of quarterly financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual Report and disclosure of information to the public, as well as disclosure of material information or facts.

The Corporate Secretary position is held by Mr Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. The Corporate Secretary is domiciled in accordance with the Company's domicile, which is Jakarta. His brief profile is presented on page 26 – “Directors' Profile”.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter⁸, which includes the related Code of Ethics.

The Internal Audit Unit's areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;

⁸ Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

⁸ The charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan dan Bisnis Hilir. Unit ini bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit. Selama tahun 2019, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Pada tahun 2019, telah diselesaikan 132 laporan audit yang terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit. Saat ini, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.

- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director and the BOC or the Audit Committee;
- Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

Internal Audit Unit comprises of three departments: Corporate, Plantation and Downstream Internal Audit. This unit is independent from the activities it audits. During 2019, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. In 2019, 132 audit reports were completed, consisting of regular as well as special audits.

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the Audit Committee. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Ms Susan Tabia Garin. Below is her brief profile.

Susan Tabia Garin

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	: 50 tahun 50 years
Kewarganegaraan Citizenship	: Filipina Filipino
Pengangkatan Appointment	: Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2012 Board of Commissioners Meeting on 27 January 2012



Pendidikan dan sertifikasi

- Bachelor of Science in Commerce jurusan Akuntansi, Saint Louis University, Filipina (1990)
- Akuntan Publik bersertifikasi di Filipina
- Auditor Internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors, Amerika Serikat

Jabatan organisasi

Anggota Institute of Internal Auditors Indonesia

Pengalaman kerja

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010
- Penasihat Teknik di Ernst & Young (dahulu Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor di Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, Filipina (1990-1995)

Education and certification

- Bachelor of Science in Commerce major in Accounting, Saint Louis University, the Philippines (1990)
- Certified Public Accountant in the Philippines
- Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors, USA

Organisational position

Member of Institute of Internal Auditors Indonesia

Work experiences

- Joined the Company in 2010
- Technical Advisor at Ernst & Young (formerly Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor at Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, the Philippines (1990-1995)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan inti lainnya, Perseroan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Tabel berikut adalah daftar pelatihan, seminar, konferensi maupun lokakarya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2019.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the competency of the members of BOC, BOD and other key personnel, the Company urges them to participate in various capability building programs, held internally or by external parties. The following table presents the list of trainings, seminars, conferences and workshops attended by the members of BOC, BOD, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit during 2019.

No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
1	6 th Singapore Dialogue on Sustainable World Resources - ASEAN Pathway to Sustainability: Targets for 2020 and Beyond	Singapore Institute of International Affairs	FOW**
2	Rapat Koordinasi Nasional Sektor Agribisnis, Pangan dan Kehutanan, Bidang Pengolahan Makanan dan Industri Peternakan - Produktivitas dan Daya Saing Pertanian dan Industri Pangan National Coordination Meeting in Agribusiness, Food and Forestry Sector, Food Processing and Animal Husbandry Industry - Productivity and Competitiveness of Agriculture and Food Industry	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	FOW
3	Rapat Pimpinan Nasional 2019 - Menuju Ekonomi Maju, Berdaya Saing dan Berkeadilan National Leadership Meeting 2019 - Towards A Developed, Competitive and Fair Economy	KADIN	FOW
4	Seminar on 2019 Market Outlook	Bank Julius Baer & Co, Sinarmas Sekuritas	MW, BW, JP

No No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
5	Synergy Day 2019 - Transformation: People & Technology	Sinar Mas Land	MW**
6	Forum dialog dengan topik Belt and Road Initiative - Manfaat bagi Pengembangan Industri di Indonesia Dialogue forum regarding Belt and Road Initiative - Benefits for Industrial Development in Indonesia	Internal	BW, TP, SBH, JP, FC, GW, LS, HH, KS
7	15 th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook - Palm Oil Industry: Managing Market, Enhancing Competitiveness	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	SBH, JDD, AP, HH, KS
8	Executive Risk Management Refresher Program, Enterprise Risk Management and Its Challenges in Industrial Revolution 4.0	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	RW
9	Lokakarya tentang Direksi Anggota Bursa 2019 Workshop on Board of Directors of Stock Exchange Members 2019	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	RW
10	Mandiri Investment Forum 2019 - Indonesia: Invest Now!	Bank Mandiri	RBC
11	Global Commodities Finance Networking Event	OCBC Singapore	RBC
12	Barclays Asia Forum 2019	Barclays	RBC
13	Seminar dengan tema Ekonomi dan Politik 2019 Seminar on Economy and Politics in 2019	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	JP
14	Diskusi Perkembangan dan Prospek Dunia Usaha Discussion on Business Development and Prospect	Bank Indonesia (BI)	JP
15	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2019 - Sinergi, Transformasi, dan Inovasi Menuju Indonesia Maju 2019 Bank Indonesia Annual Meeting - Synergy, Transformation, and Innovation Towards A Developed Indonesia	BI	JP
16	Seminar dengan tema Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit Seminar on the Things that Corporate Secretary Needs to Consider in Organ Board Formation: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit	BEI dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) IDX and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	JP
17	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Socialisation on the Amendment to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notation	BEI IDX	JP

No No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
18	CEO Networking 2019 - Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organisations (SRO) Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organisations (SRO)	GW
19	Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembiayaan Impor Socialisation on Bank Indonesia Regulation concerning Foreign Exchange Export Proceeds and Import Financing	BI	GW
20	Lokakarya tentang Hukum Korporasi di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Terbatas (PT) Workshop on Corporate Law in the State-Owned Enterprises (SOEs) and Limited Liability Companies (PT)	Indonesia Training Institute and Consulting Services (INTRINSIC)	GW
21	Lokakarya tentang Dampak Bencana terhadap Keberlangsungan Usaha Workshop on the Impact of Disaster on Business Continuity	Sinar Mas Mining	GW
22	Workshop on Techxchange - Digital Talent Gap & Workforce Challenge	Internal	GW
23	Workshop on Encouraging Sustainable Biofuel Production: Certifying Low-ILUC-Risk Feedstocks	Golden Agri-Resources	AP
24	Workshop on Accelerating Implementation of Sustainable Palm Oil Commitments	CDP	AP**
25	European Sustainable Palm Oil Dialogue	European Palm Oil Alliance (EPOA), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), IDH Sustainable Trade Initiative	AP
26	Diskusi Sawit Bagi Negeri Vol 3 - Peluang Pasar Sawit Berkelanjutan Indonesia Discussion on Palm Oil for The Country Vol 3 - The Opportunities of Indonesian Sustainable Palm Oil Market	InfoSAWIT	AP**
27	Diskusi Publik - Satu Tahun Moratorium, Intensifikasi Tanpa Ekspansi Public Discussion - One Year of Moratorium, Intensification with No Expansion	WWF Indonesia, Kompas	AP**
28	Multistakeholder Dialogue on Business and Human Rights Series XII - Business Action on Human Rights and Climate Change	Indonesia Global Compact Network (IGCN), Ministry of Foreign Affairs	AP**
29	Panel Discussion on the Future of Indonesia's Palm Oil Industry	Jakarta Foreign Correspondents Club (JFCC)	AP**
30	Policy Dialogue - Towards Sustainable Palm Oil in Indonesia	Center for International Forestry Research (CIFOR)	AP**
31	17 th Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT17) - A Shared Responsibility: Converting Commitments into Action	RSPO	AP

No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
32	MPOB International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC) 2019	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)	AP
33	Seminar dengan topik Monitoring dan Evaluasi Pembangunan: Efektivitas dan Tantangannya Seminar on Development Monitoring and Evaluation: Its Effectiveness and Challenges	Centre for Strategic and International Studies (CSIS)	LS
34	Seminar Nasional bertema Peluang dan Tantangan Tahun 2020 National Seminar on Opportunities and Challenges in 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)	HH
35	Training on Effective Fraud Mitigation	Asia Anti Fraud (AAF)	KS
36	National Conference on Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	The Institute of Internal Auditors Indonesia	STG
37	Workshop on Governance, Risk and Compliance (GRC) and DOMO	Deloitte & Touche Enterprise Risk Services	STG

Keterangan | Notes:

* Nama lengkap adalah sebagai berikut | Full names are listed below:

Anggota Dewan Komisaris | BOC Members:
Franky Oesman Widjaja (FOW), Muktar Widjaja (MW),
Budi Wijana (BW), Rafael B. Concepcion, Jr. (RBC),
Teddy Pawitra (TP), Susiyati B. Hirawan (SBH),
Rahmat Waluyanto (RW)

Anggota Komite Audit | AC Members:
Susiyati B. Hirawan (SBH), Herawan Hadidjaja (HH),
Ketut Sanjaya (KS)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:
Jimmy Pramono (JP)

Anggota Direksi | BOD Members:
Jo Daud Dharsono (JDD), Jimmy Pramono (JP),
Franciscus Costan (FC), Gianto Widjaja (GW),
Agus Purnomo (AP), Lukmono Sutarto (LS)

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit:
Susan Tabia Garin (STG)

** Pembicara atau panelis | Speaker or panelist

ETIKA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan integritas dan kepatuhan terhadap hukum, di mana pun kami beroperasi. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi.

Kami mengharapkan semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis dapat mematuhi Kode Etik⁹ Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART. Kode Etik ini dirancang khusus agar dapat diterapkan dalam

ETHICS AND WHISTLEBLOWING PROCEDURE

We are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law, no matter where we operate. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including all anti-bribery and corruption regulations.

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to the Code of Conduct⁹ that is available on SMART website. It is purposefully designed to be practically applicable to our day-to-day business, with definite guidelines on acceptable and

⁹ Kode Etik Perseroan tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

⁹ The Code of Conduct is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku yang dapat diterima maupun yang tidak. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan.

Kasus penyuapan pada tahun 2018 yang melibatkan mantan Wakil Direktur Utama, dalam kapasitasnya sebagai direktur di perusahaan lain, PT Binasawit Abadipratama, telah diselesaikan di bulan Maret 2019 melalui proses pengadilan di Jakarta. Yang bersangkutan telah mengundurkan diri dari SMART efektif tanggal 29 Oktober 2018 dan disetujui dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 25 Januari 2019.

SMART senantiasa memperkuat prinsip-prinsip Kode Etik SMART termasuk sikap Perseroan terhadap tindakan korupsi dan suap yang dilakukan oleh karyawan. Tidak ada kasus penyuapan atau korupsi yang signifikan yang teridentifikasi selama tahun 2019.

Kode Etik juga menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman, tidak menyetujui adanya diskriminasi, dan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang signifikan yang teridentifikasi selama tahun 2019.

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Kami mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (*retaliasi*). Perseroan tidak mengizinkan segala bentuk *retaliasi* terhadap karyawan yang dengan itikad baik, melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun kemungkinan adanya pelanggaran. Karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran akan dilindungi terhadap perlakuan buruk seperti pemutusan hubungan kerja atau penurunan pangkat yang tidak adil, pelecehan ataupun diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Prosedur pelaporan pelanggaran kami mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan-pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

- *Helpline* (SMS, Whatsapp & Pesan Suara): +62 88 1111 8000
- Surat elektronik : TellUs@sinarmas-agri.com

unacceptable behaviour. Our Code also applies to the BOD and BOC members with respect to all activities they engage in on behalf of the Company.

A bribery case in 2018, involving a former Vice President Director, in his role as a Director in another company, PT Binasawit Abadipratama, was closed following the conclusion of the court case in Jakarta in March 2019. He had submitted his resignation from SMART effective on 29 October 2018 and approved in the EGM of the Company on 25 January 2019.

SMART continue to reinforce the principles of the Company's Code of Conduct including our stance against corruption and bribery with our employees. No significant cases of bribery or corruption were identified during 2019.

The Code also emphasises the Company's commitment to fair employment practices; diversity; and its stand against discrimination and zero tolerance for harassment or abuse. No significant cases of harassment and abuse were reported in 2019.

The Code also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures. We encourage employees to report any possible improprieties in confidence and without fear of retaliation. The Company will not tolerate any form of retaliation against any employees who are making a good faith report of actual or potential misconduct. Employees reporting complaints are protected against adverse treatment such as unfair dismissal or demotion, harassment or discrimination of any kind.

Our whistleblowing process, which accommodates any grievances coming from either internal or external parties, is governed by the Complaint Handling Policy. Any grievances can be addressed through several channels i.e.:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Voice Mail): +62 88 1111 8000
- Email: TellUs@sinarmas-agri.com
- Formal letter addressed to:
Complaints Handling Committee
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Upon receipt of a complaint, the Complaint Administration Team will process the complaint based on two main criterias, whether the complaint is credible, valid and not frivolous; and whether the complaint is relevant to the Company's activities.

- Surat resmi yang ditujukan kepada :
Komite Penanganan Pengaduan
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Setelah pengaduan diterima, Tim Administrasi Pengaduan akan memproses pengaduan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu apakah pengaduan tersebut dapat dipercaya, benar dan penting; serta apakah pengaduan tersebut relevan dengan kegiatan Perseroan.

Pengaduan yang tidak terkait dengan penipuan akan dirujuk ke departemen terkait, misalnya Divisi SDM untuk masalah terkait ketenagakerjaan, Divisi Operasi untuk masalah operasional dan Tim Penanganan Pengaduan untuk hal-hal yang terkait Keberlanjutan.

Untuk pengaduan terkait penipuan, kasus ini akan diserahkan kepada tim investigasi khusus untuk melakukan penyelidikan mendalam. Setelah penyelidikan selesai, tim investigasi akan melaporkan hasil, temuan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pengaduan ke komite yang kemudian akan memutuskan penyelesaian pengaduan dan mengeluarkan arahan untuk tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Tindakan tersebut mencakup perbaikan pengendalian internal, pemberian sanksi, dan/atau pemrosesan melalui hukum dalam kasus pelanggaran. Identitas tertuduh akan dirahasiakan hingga orang tersebut terbukti bersalah atau saat proses hukum mengharuskan pengungkapan identitas tersebut.

Selama tahun 2019, terdapat 18 pengaduan yang diterima, diproses, dan diselidiki. Proses ini mengakibatkan 2 orang diberhentikan, 2 orang diberi surat peringatan, 4 kasus penipuan dilaporkan ke polisi, dan 55 proses diperbaiki.

Terkait dengan transaksi di bursa efek, Kode Etik mengatur tentang perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan periode transaksi efek Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan yang tidak boleh dilakukan sebelum pengumuman kinerja Perseroan. Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Non-fraud related complaints will be referred to the relevant department, e.g. HR Division for employment-related matters, Operation Division for operational matters and Grievance Handling Team for all matters pertaining to Sustainability.

For fraud related complaints, the case will be handed over to a designated investigation team to conduct an in-depth investigation. Upon completion of the investigation, the investigation team will report the results, findings and recommendations to resolve the complaint to the committee who will then decide on disposition of the complaint and issue a directive for the remediation actions to be taken by the relevant parties. These include strengthening our internal controls, imposing sanctions and/or pursuing legal action, in case of violations. The identity of the respondent will be kept confidential until such person is proven at fault or unless the legal process requires disclosure of such identity.

During 2019, there were 18 complaints received, processed and investigated. These resulted in 2 persons terminated, 2 persons received warning letter, 4 spam cases reported to the police and 55 processes improved.

In terms of transactions in the stock exchange, the Code of Ethics regulates insider trading transaction and the black-out period whereas the BOC and BOD members as well as employees shall not execute any securities transactions involving the Company's shares prior to the announcement of the Company's performance. This provision also applies when they have unpublished information that may affect the Company's share price. Providing recommendations to others regarding the Company's securities trading (*tipping*) is also considered as a form of insider trading. Both the information provider and recipient may face consequences such as material fines or imprisonment.

We require our suppliers to comply with the Supplier Code of Conduct¹⁰, which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

¹⁰ The supplier Code of Conduct is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-pemasok/>

Kami juga mewajibkan para pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok¹⁰ yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, baik secara keuangan maupun operasional, untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Walaupun sistem yang ada mencakup identifikasi, analisa dan manajemen risiko, Perseroan menyadari bahwa kerangka tersebut dirancang untuk menanggulangi risiko dan bukan meniadakan risiko. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat memberikan jaminan yang mutlak terhadap kemungkinan tidak terjadinya kesalahan atau kehilangan yang material. Keseluruhan sistem pengendalian internal yang baik dan komprehensif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.

Tinjauan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

FAKTOR RISIKO UTAMA

Bisnis usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa jenis risiko utama, yaitu:

Risiko Usaha dan Strategis

Risiko usaha dan strategis terkait dengan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada tujuan dan strategi Perseroan, yang mengarah pada ketidakmampuan memberikan hasil yang diharapkan dari belanja modal. Faktor-faktor tersebut termasuk ekonomi makro, kondisi pasar uang, tekanan kompetisi, peraturan komersial di dalam maupun di luar negeri, peraturan lingkungan dan geopolitik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a sound internal control system both financial and operations wise, to safeguard shareholders' investment and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. Although the system incorporates risks identification, analysis and management, the Company is aware that such framework is designed to cope with rather than eliminate risks and therefore cannot provide an absolute assurance against material misstatement or loss. Good comprehensive internal controls can improve the effectiveness and efficiency of financial reporting as well as compliance with external laws and internal policies.

The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By running such audits, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

KEY RISK FACTORS

The Company's business is exposed to the following types of key risks:

Business and Strategic Risk

Business and strategic risks relate to information utilised to make investment decisions that impact the Company's purpose and strategy leading to the inability to generate expected returns from capital expenditure. The factors include macroeconomics, condition of financial markets, competitive pressure, commercial regulations in domestic and foreign jurisdictions, environmental regulations and geopolitics.

Market Risk

Market risk is risk to the Company's financial performance arising from the uncertainty of movements in commodity prices and foreign exchange rates.

Fluctuations in commodity prices

Global prices of our products tend to fluctuate. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of

¹⁰ Kode Etik Pemasok Perseroan tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-pemasok/>

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang timbul dari ketidakpastian pergerakan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi harga komoditas

Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi pasokan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia dari produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak bumi. Aspek-aspek lainnya seperti aturan lingkungan dan konservasi, perpajakan dan bencana alam juga mempengaruhi penentuan harga.

Kami terus menganalisa dan mengawasi pola permintaan dan pasokan dunia atas minyak sawit (CPO) serta minyak nabati lainnya agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur SMART yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain itu, SMART memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh proses, sumber daya manusia dan sistem internal yang gagal atau kurang memadai ataupun disebabkan oleh kejadian eksternal.

Kondisi cuaca yang buruk

Produktivitas tandan buah segar sangat tergantung pada kondisi cuaca di Indonesia. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim kering yang terlalu lama akan menyebabkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan. Curah hujan yang terlalu tinggi

substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. Other aspects like environmental and conservation regulations, tariffs, and natural disasters also play a part in the price determination.

We constantly analyse and monitor the global demand patterns and trends for crude palm oil (CPO) and other vegetable oils to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

Fluctuations in foreign currency

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. SMART's exposure to foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

In addition to that, SMART has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Operating Risk

Operating risk is risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Poor weather conditions

Fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions in Indonesia. Excessive rainfall or extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall generally leads to poor pollination of palms and reduces the effectiveness of fertilisers, while drought results in less fruit bunches and lower oil extraction rate. High levels of drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.

We have implemented various measures at our plantations to reduce the impact of weather conditions on our plantations, including the construction of drainage and irrigation systems and roads and the establishment of certain planting patterns. Historically, CPO prices typically increase when supply is adversely affected by weather conditions, thereby reducing the financial impact of the decrease in supply. We also extend our efforts around long term fire prevention (see page 82 – "Progress in Our Responsible Palm Oil Journey").

akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sementara kekeringan mengakibatkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Tingkat kekeringan yang sangat tinggi juga dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan.

Kami telah menerapkan berbagai macam pengukuran di perkebunan untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca, termasuk pembangunan drainase dan sistem irigasi, jalan-jalan serta pembentukan pola tanam tertentu. Secara historis, harga CPO biasanya akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk sehingga pada akhirnya akan mengurangi dampak negatif dari penurunan produksi. Kami juga memperluas upaya pencegahan kebakaran secara jangka panjang (lihat halaman 82 – “Perjalanan Menuju Produksi Minyak Sawit yang Berkelanjutan”)

Serangan hama

Serangan hama terhadap tanaman dapat menurunkan produksi yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan dan keuntungan Perseroan. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan dan jamur ganoderma.

Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan yang ketat pada semua kebun dari serangan hama. Dalam hal ini, kami menggunakan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman-tanaman yang dideteksi terkena serangan akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya.

Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia

Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dari Pemerintah Indonesia. HGU dapat diperpanjang sampai dengan 95 tahun tergantung pada perkebunannya. Sebagian besar HGU kami akan kadaluarsa setelah tahun 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari Pemerintah Indonesia pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Ijin-ijin tersebut tidak memberikan hak guna sepenuhnya seperti HGU.

Kami yakin bahwa kami telah memenuhi seluruh persyaratan yang terkait dengan perkebunan dan kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang.

Pest outbreak

Pest outbreak in our plantations may reduce production level, which may ultimately impact the Company's revenue and profitability. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and ganoderma fungus.

We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI immediately give additional protective care to the trees that are attacked by pest to prevent dissemination.

Revocation or restriction of land rights granted by the Indonesian Government

Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government. Depending on the plantation, these rights could be extended for up to 95 years, and most will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by *Hak Guna Usaha* land rights.

We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended.

Disruption in transportation infrastructure

We depend on transportation services that are partly provided by external parties to transport raw materials to the processing and storage facilities as well as to deliver our products to customers. Disruption of transportation services arising from factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, and significant downtime arising from major and unexpected repairs or any other events might impair our production process and affect the quality of its products and our ability to supply products to customers on time.

We continuously strengthen our internal transportation infrastructures in order to minimise dependence on external parties.

Gangguan infrastruktur transportasi

Kami menggunakan layanan transportasi yang sebagian disediakan oleh pihak ke-tiga untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta pengiriman produk kepada pelanggan. Gangguan layanan transportasi yang timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusakan buruh, penundaan yang signifikan yang timbul dari perbaikan besar dan tak terduga atau peristiwa lainnya yang dapat mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk serta kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu.

Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak ke-tiga.

Ketersediaan komersial

Gangguan dalam ketersediaan komersial atas fasilitas internal (rafinasi, penghancuran dan pemrosesan) dan aset eksternal (akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan pipa penyaluran) dapat mempengaruhi bisnis kami.

Kami menerapkan pengendalian operasional utama di seluruh aset dan fasilitas kami untuk memastikan ketersediaan komersial secara maksimal.

Perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir

Peraturan-peraturan terkait dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Sejalan dengan kebijakan sosial dan ekonomi, Pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.

Tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir akan dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan dapat mendorong terjadinya substitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami.

Kami terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja

Commercial availability

Our business may be impacted by disruptions in the commercial availability of our internal (refining, crushing and processing facilities) and external assets (access to shipping, storage and pipeline facilities).

We implement key operational controls across our assets and facilities to ensure maximum commercial availability.

Changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries

Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy as well as import tariffs, taxes and other restrictions imposed by importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, from time to time, the Indonesian Government may impose new policies on the palm oil industry.

Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products, and can encourage substitution by other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products.



sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada Pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.

Penerapan dan pelaksanaan peraturan lingkungan yang lebih ketat

Bisnis kami dipengaruhi oleh berbagai hukum dan peraturan yang mendukung praktik operasional yang ramah terhadap lingkungan dan sosial. Peraturan ini dapat menjadi lebih ketat di masa mendatang. Badan pemerintahan terkait lingkungan memiliki kekuasaan untuk mengambil tindakan terhadap Perseroan jika terjadi kegagalan pemenuhan peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk pembebanan denda dan pencabutan ijin.

Kami sangat memahami pentingnya peraturan terkait lingkungan. Kami memiliki departemen tersendiri yang mengawasi secara ketat dan memperbarui persyaratan-persyaratan yang ada terkait peraturan tersebut. Kami akan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut untuk menghindari kewajiban yang dapat timbul di masa mendatang.

Ketergantungan dalam mempertahankan karyawan inti dan merekrut karyawan baru yang berkualitas

Kami yakin bahwa keberlanjutan dari sukses kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan karyawan inti sangatlah ketat dan keluarnya para karyawan inti dapat saja terjadi.

Secara khusus, para direktur kami memegang peranan penting dalam mempertahankan hubungan dengan para karyawan inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. SMART mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

We are actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian Government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

The imposition and enforcement of more stringent environmental regulations

Our business is subject to a variety of laws and regulations that promote environmentally and socially sound operating practices. These regulations could become more stringent in the future. The government environmental agencies have the power to take action against us for failure to comply with applicable environmental regulations, including imposing fines and revoking licenses.

We are fully aware of the great importance of environmental regulations. We have a separate department that closely monitoring and updating current requirements of such regulations. We will ensure our compliance to those regulations to avoid any liabilities that may be incurred in the future.

Dependency on retaining key personnel and attracting additional qualified persons

Our continued success relies on the capabilities and experience of our directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility.

In particular, our directors play an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights	
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS	
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.	
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. <i>Beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dapat hadir dalam RUPST terakhir karena adanya kendala yang tidak dapat dihindari. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung ditangani dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</i>	✗	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGM. <i>Some of the BOD and BOC members were not able to attend the last AGM due to unavoidable circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i>	
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.	
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors	
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.	
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.	
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		B. The Function and Role of the BOC	
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.	
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	☑	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.	
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☑	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.	
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	☒	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>	
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</i>	☒	4.4 The BOC or NRC develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. <i>Although the BOC or NRC have not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i>	
C. Fungsi dan Peran Direksi		C. The Function and Role of the BOD	
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	☑	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.	
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	☑	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	☑	5.3 The BOD member who is responsible for the finance or accounting area has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.	
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	☑	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.	
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☑	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.	

6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	☒	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to holding a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>
--	---	---

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan	D. Stakeholders' Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation

7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	☑	7.1 Availability of a policy to prevent <i>insider trading</i> .
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	☑	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	☑	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.</i>	☒	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. <i>Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i>
7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	☑	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	☑	7.6 Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.

E. Keterbukaan Informasi	E. Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information

8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi.	☑	8.1 Wider utilisation of information technology, in addition to website, as a medium for disclosure of information.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham utama dan pengendali.</i>	☑	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. <i>The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</i>

PERJALANAN MENUJU PRODUKSI MINYAK SAWIT YANG BERKELANJUTAN

Progress in Our Responsible Palm Oil Journey



Sebagai perusahaan minyak sawit pertama di Indonesia yang menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan (KKH) di tahun 2011, kami terus berusaha menyediakan lapangan kerja, membangun ekonomi pedesaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sambil terus melindungi dan melestarikan lingkungan hidup. Sebagai perusahaan agribisnis, kami menyadari pentingnya mengelola hutan dan ekosistemnya dengan bijaksana demi keberlangsungan bisnis dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat di sekitar usaha kami.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Perseroan memiliki Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG)¹¹. Kebijakan ini berisi komitmen Perseroan mengenai pembangunan keberlanjutan dan untuk memastikan praktik manajemen yang bertanggung jawab.

As the first company in the palm oil industry to adopt a Forest Conservation Policy in 2011, we want to provide decent jobs, secure livelihoods, rural development and social progress while protecting and respecting the natural environment. As an agribusiness we are fully aware that careful stewardship of forests and their ecosystem services in the landscapes where we are located, is absolutely critical for the longevity of our business and the livelihoods of our employees and the communities around our operations.

In this, we are guided by the GAR Social and Environmental Policy or the GSEP¹¹. It contains our commitments for our most material sustainability issues and our overall approach to ensuring their responsible management.

¹¹ https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/09/GAR_Social_and_Environmental_Policy-2.pdf

¹¹ https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/09/GAR_Social_and_Environmental_Policy-2.pdf

TARGET PENTING DAN KEMAJUAN

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan Perseroan dalam mengelola program-program keberlanjutan. Tabel ini juga mengaitkan kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (United Nations Sustainable Development Goals – UN SDG)¹². Pertumbuhan dan perkembangan industri minyak sawit memiliki dampak yang selaras pada seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan, namun kami melihat bahwa upaya Perseroan saat ini, dapat secara spesifik berkontribusi pada Tujuan 2 – Mengakhiri Kelaparan, 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan 15 – Melindungi Ekosistem.

KEY TARGETS AND PROGRESS

The Targets Table below shows our progress in managing our priority issues. The table also links to and tracks our progress on the UN Sustainable Development Goals (UN SDG)¹². While the palm oil industry has an impact on many of the 17 goals, we believe that our current efforts and strengths can specifically help to promote SDG 2 – Zero Hunger, SDG 12 – Responsible Consumption and Production, and SDG 15 – Life on Land.

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
Kawasan konservasi Stok Karbon Tinggi (SKT) dan lahan gambut; Konservasi keanekaragaman hayati dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); Mencegah kebakaran dan kabut asap Conservation of High Carbon Stock (HCS) and peat lands; Conservation of biodiversity and High Conservation Value (HCV) areas; Preventing fire and haze Berkontribusi terhadap UN SDG: Related UN SDG:  	- Prioritas saat ini diberikan pada penyelesaian Pemetaan Partisipatif (PM) - Conservation planning with communities temporarily on hold to prioritise completion of Participatory Mapping (PM)	- Melanjutkan kembali pelaksanaan perencanaan konservasi dengan masyarakat - Resume rollout of conservation planning with communities	PERLU PERBAIKAN NEEDS WORK
	99,95% dari area SMART TIDAK terkena dampak kebakaran selama musim kebakaran - Memperkuat prosedur mitigasi kebakaran dengan fokus pada kesiapan; sistem peringatan dini dan tim tanggap darurat	- Terus memperkuat prosedur mitigasi kebakaran - Melanjutkan kerja sama dengan masyarakat dalam pencegahan kebakaran jangka panjang melalui program Desa Makmur Peduli Api	SESUAI TARGET
	99.95% of SMART area NOT affected during challenging fire season - Strengthened fire mitigation procedures focusing on preparedness; early warning systems and quick response team	- Continue to strengthen fire mitigation procedures - Continue to work with communities on long-term fire prevention through the Desa Makmur Peduli Api programme	ON TRACK
	- Melepaskan 8 orangutan dalam program kemitraan bersama Orangutan Foundation International (OFI); sebelumnya melepasliarkan 100 orangutan antara tahun 2011-2017 - Released 8 orangutans under renewed programme with Orangutan Foundation International (OFI); previously released 100 between 2011-2017	- Target 60 orangutan dilepaskan pada tahun 2018-2021 - Target 60 to be released between 2018-2021	SESUAI TARGET ON TRACK

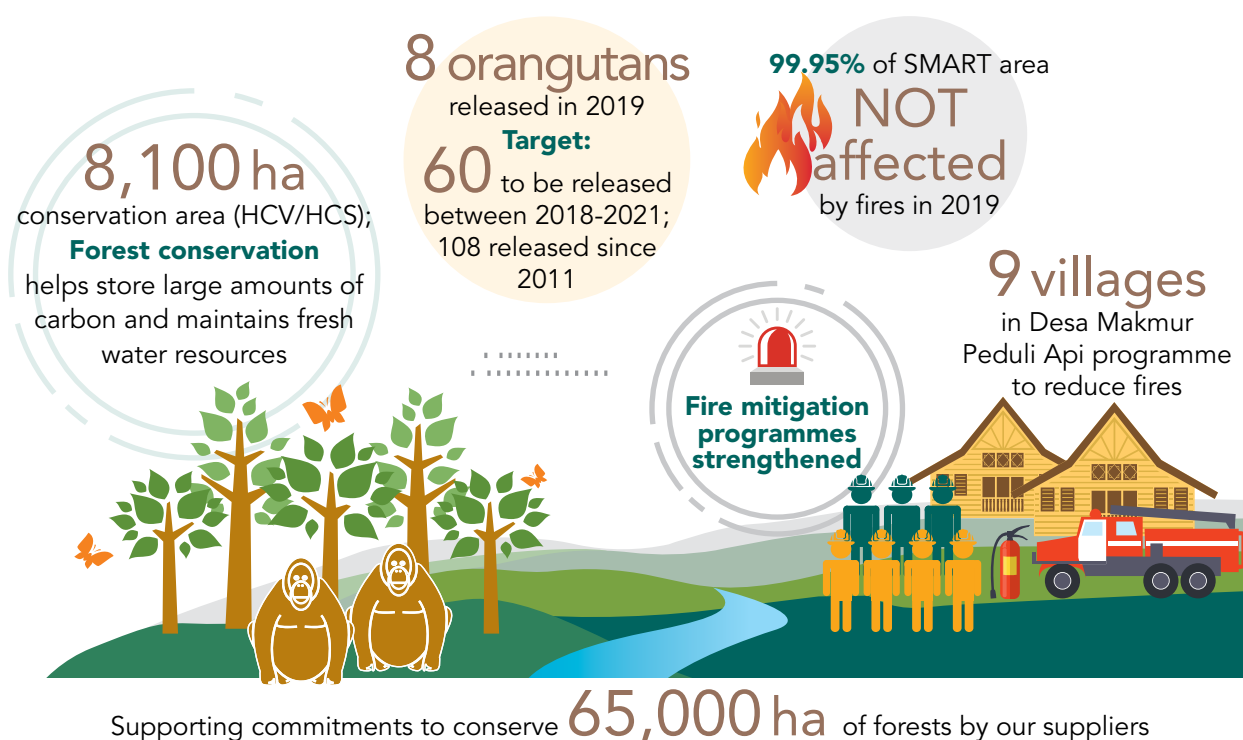
¹² <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>

¹² <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
Hak-hak komunitas dan masyarakat adat Rights of communities and indigenous peoples	- Bersama dengan GAR, meluncurkan Pemetaan Partisipatif (PM) yang bertujuan untuk menghormati dan melindungi hak-hak PADIATAPA masyarakat di 93 desa sampai akhir tahun 2019 - Tidak ada insiden pelanggaran PADIATAPA atau pelanggaran hak-hak masyarakat adat pada tahun 2019 - Together with GAR we have rolled out Participatory Mapping (PM) which aims to respect and safeguard community or FPIC rights in 93 villages to date - No incidents of FPIC violations or violations of rights of indigenous peoples in 2019	- Melanjutkan program PM - Continue with PM programme	SESUAI TARGET ON TRACK
Hubungan Ketenagakerjaan dan hak asasi manusia; Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan kesejahteraan karyawan Labour relations and Human rights; Occupational Health and Safety and Employee wellbeing	- Tidak ada insiden diskriminasi atau penyalahgunaan jabatan yang signifikan yang dilaporkan pada tahun 2019 - No significant incidents of discrimination or abuse reported in 2019 - Angka kematian menurun dari tahun sebelumnya - Number of fatalities decreased year-on-year	- Terus menjaga hubungan industrial yang baik dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi penuh hormat di tempat kerja - Continue to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace - Terus menanamkan kesadaran akan K3 dan praktek kerja yang aman di semua lini operasi dan di antara kontraktor - Mewujudkan pengurangan tren kecelakaan di tempat kerja - Continue to instil awareness of OHS and safe practices in all operations and amongst contractors - Aim for declining trend in workplace accidents	SESUAI TARGET ON TRACK SESUAI TARGET ON TRACK

Isu Utama Keberlanjutan Our Top Sustainability Issues	Pencapaian di 2019 2019 Progress	Target Targets	Status Status
Kemamputelusuran dan transformasi rantai pasok; Inklusivitas pemasok dan penghidupan petani kecil Traceability and supply chain transformation; Supplier inclusiveness and smallholder livelihoods Berkontribusi terhadap UN SDG: Related UN SDG:   	- Bersama dengan GAR, 78% rantai pasok kelapa sawit dapat ditelusuri sepenuhnya - 90 (dari 424) pabrik pihak ke-tiga telah melaporkan 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) - Meluncurkan program Ksatria Sawit untuk mempercepat TTP - Together with GAR, 78% of palm supply chain fully traceable – 90 out of 424 third party mills reported 100% TTP - Launched Ksatria Sawit programme to accelerate TTP - Lokakarya tahunan SMART Seed dan SMART Sustainable Palm Oil Training (SPOT) untuk para pemasok, membahas kemamputelusuran, praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, implementasi hak PADIATAPA masyarakat dan hak asasi manusia - Membantu pemasok untuk merancang program CSR yang lebih bertarget dan berbasis kebutuhan menggunakan Analisis Dampak Sosial - Sosialisasi KSLG kepada seluruh pemasok kami (100%) - Dukungan untuk seluruh petani plasma (100%) - Bersama dengan GAR, mendukung skema penanaman kembali untuk petani swadaya dengan bibit unggul untuk lebih dari 3.800 petani - Annual SMART Seed and SMART Sustainable Palm Oil Training (SPOT) supplier workshops on traceability, responsible labour practices, implementation of FPIC and human rights - Began guiding suppliers to design more targeted and needs-based CSR programmes using Social Impact Assessments - Shared the GSEP with 100% of our suppliers - Support for 100% of plasma smallholders - Together with GAR, we supported schemes for over 3,800 independent smallholders	100% TTP dari pabrik pihak ke-tiga pada tahun 2020 (kemungkinan akan tertunda karena pandemi COVID-19) 100% TTP for third party mills by 2020 (subject to possible delays due to COVID-19 pandemic) - Melanjutkan dengan kegiatan pengembangan kapasitas untuk membantu dan mendukung pemasok meningkatkan praktik yang bertanggung jawab - Memperluas upaya keterlibatan dan dukungan keberlanjutan di luar pabrik, hingga ke pemasok di tingkat perkebunan termasuk agen dan petani kecil - Memfasilitasi kolaborasi pada tingkat lanskap antara SMART, pemasok independen, petani, pemerintah, dan masyarakat sipil untuk meningkatkan praktik yang bertanggung jawab - Terus mempromosikan skema dukungan kepada para petani kecil - Continue with capacity building events to assist and support suppliers to improve practices - Extend engagement and sustainability support efforts beyond the mill to suppliers at plantation level including agents and smallholder farmers - Facilitate collaborations on a landscape level between SMART, independent suppliers, farmers, government, and civil society to improve responsible practices - Continue to promote smallholder support schemes	SESUAI TARGET ON TRACK SESUAI TARGET ON TRACK

15 The difference in size of conservation area in 2018 and 2019 was due to clearance by local communities



Melalui Perencanaan Konservasi Partisipatif (PKP), kami terlibat dengan beberapa komunitas lokal untuk melestarikan lebih dari 7.700 hektar hutan¹⁶. Bersama dengan GAR, Perseroan juga mendukung komitmen dalam konservasi seluas 65.000 hektar hutan oleh mitra pemasok melalui pendampingan dan pengembangan kapasitas pada praktik yang bertanggung jawab.

Kegiatan Perseroan secara langsung berhubungan dengan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk melestarikan serta melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Hal ini dilakukan melalui identifikasi dan perlindungan kawasan NKT yang didukung oleh Kebijakan Toleransi Nol (*Zero Tolerance*) yang melarang berburu, melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang tergolong langka dan hampir punah.

Kami melanjutkan upaya mengajak karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk melindungi spesies langka dan hampir punah. Perseroan menempatkan konservasi orangutan sebagai hal yang penting. Pada tahun 2019, Perseroan telah mendukung pelepasan delapan orangutan melalui kemitraan dengan Orangutan Foundation International (OFI) untuk merehabilitasi

convinced several local communities to conserve over 7,700 hectares of forests¹⁶. Together with GAR, we are also supporting the commitments to conserve 65,000 hectares of forest by our third-party suppliers through engagement and capacity-building on responsible practices.

Operating in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity and we want to preserve and protect this biodiversity. This is achieved through our identification and protection of HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife.

We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species. We continue to work on orangutan conservation as a special focus area. In 2019, we supported the release of eight rehabilitated orangutans through our continued partnership with Orangutan Foundation International (OFI) to rehabilitate and release wild-born, formerly captive primates. Together, we aim to release a total of 60 orangutans by 2021, having previously released 100 from 2011 to 2017.

¹⁶ Pada tahun 2019, perencanaan konservasi dengan masyarakat dihentikan sementara untuk sepenuhnya memfokuskan sumber daya Perseroan pada penyelesaian Pemetaan Partisipatif dengan masyarakat

¹⁶ In 2019, conservation planning with communities was halted temporarily in order to focus our resources fully on completing Participatory Mapping with communities

dan melepasliarkan orangutan liar yang ada di fasilitas karantina. Selanjutnya, kami merencanakan untuk melepasliarkan total 60 orangutan hingga tahun 2021, setelah sebelumnya melepaskan 100 orangutan dari 2011 hingga 2017.

Pada tahun 2019, kami bergabung dalam inisiatif bersama untuk meningkatkan pengawasan terhadap deforestasi di Indonesia. Inisiatif ini dilakukan bersama dengan Bunge, Cargill, Mondelēz International, Musim Mas, Nestlé, Pepsico, Sime Darby, Unilever, dan Wilmar. Perseroan mendukung dan mendanai pengembangan sistem baru mengenai pemantauan hutan berbasis radar dengan nama *Radar Alerts for Detecting Deforestation* (RADD). Kemitraan ini akan membantu Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melihat informasi deforestasi terkini dan dengan akurasi yang lebih tinggi. Dengan sistem ini dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan keberlanjutan rantai pasok di lapangan.

Upaya ini juga berkontribusi pada SDG 15 yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan ekosistem terestrial, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi kekeringan, dan menghentikan degradasi lahan serta hilangnya keanekaragaman hayati.

Mengatasi Tantangan Musim Kebakaran di Tahun 2019

Kondisi iklim yang sangat kering pada tahun 2019 menyebabkan musim kebakaran yang besar di Indonesia. Dengan penguatan prosedur mitigasi dan prosedur pemadaman kebakaran, kami dapat memadamkan area yang terkena dampak kebakaran dan sebagai hasilnya, 99,95% area produksi kami tidak terkena dampak kebakaran.

Walaupun hasil pemantauan dari organisasi nirlaba Global Forest Watch menunjukkan bahwa sebagian besar kebakaran pada tahun 2019 terjadi di daerah selain perkebunan kelapa sawit, kami tetap berkomitmen pada program pencegahan kebakaran atau Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Pada tahun 2019, kami berfokus pada penguatan prosedur pencegahan dan mitigasi kebakaran di desa-desa yang ikut serta dalam DMPA. Kegiatan ini termasuk:

- Pencegahan: meningkatkan kesadaran pencegahan kebakaran, pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan sistem pengelolaan air
- Kesiapsiagaan: memiliki personel yang terlatih dan diperlengkapi dengan alat yang baik serta

In 2019, together with GAR we joined a pioneering industry initiative to improve surveillance of deforestation in Indonesia. Together with nine other major palm oil producers and buyers, we are supporting and funding the development of a new radar-based forest monitoring system known as Radar Alerts for Detecting Deforestation (RADD). This partnership between ourselves and Bunge, Cargill, Mondelēz International, Musim Mas, Nestlé, Pepsico, Sime Darby Plantation, Unilever and Wilmar will make it much easier for companies and other stakeholders to see deforestation happening in near-real-time and with greater accuracy. With this information, we will be able to speed up follow-up actions on the ground and work to improve the sustainability of supply chains.

All our efforts in this area help contribute to the achievement of UN SDG 15 which aims to protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

Tackling a Challenging 2019 Fire Season

Warmer and drier climate conditions in 2019 led to a challenging fire season in Indonesia. Due to our strengthened fire mitigation and fire-fighting procedures we were able to keep the fire-affected areas contained, and as a result, 99.95% of our production area was fire-free.

As monitoring by the non-profit Global Forest Watch showed that the vast majority of the fires in 2019 occurred in areas other than palm oil plantations, we remain committed to our long-term fire prevention community programme or Desa Makmur Peduli Api (DMPA). In 2019, we focused on strengthening our fire prevention and mitigation procedures amongst the villages taking part in DMPA. This included:

- Prevention: raise fire prevention awareness, community empowerment and improve water management system
- Preparedness: have well-trained and well-equipped personnel and improve infrastructure
- Early warning systems (EWS): monitor hot spot maps; have effective and efficient fire patrol systems; implement a rating system for potential for fires; use social media channels to disseminate fire prevention messages
- Quick response: deploy fire-fighting team that is on standby to suppress fires quickly

This exercise helped us tackle the 2019 fire season.

meningkatkan infrastruktur yang berhubungan dengan mitigasi kebakaran

- Sistem peringatan dini (EWS): memantau peta titik api (*hot spot*); memiliki sistem patroli kebakaran yang efektif dan efisien; menerapkan sistem peringkat untuk potensi kebakaran; menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan pencegahan kebakaran
- Cepat tanggap: menugaskan tim pemadam kebakaran yang selalu siaga untuk menekan api dengan cepat

Kegiatan dan pelatihan ini membantu kami mengatasi musim kebakaran 2019.

Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari operasi kami.

Kami menyadari bahwa emisi yang dihasilkan dari perubahan penggunaan lahan dan budidaya secara alami adalah salah satu dampak paling signifikan bagi agribisnis mana pun. Konservasi hutan SKT kami, yang menyimpan cadangan karbon dalam jumlah besar, adalah salah satu cara kami berkontribusi untuk menghindari emisi. Sumber emisi GRK lain yang signifikan berasal dari Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME), air limbah dari pemrosesan tandan buah segar (TBS) yang memancarkan metana jika tidak ditangani. Karenanya pengolahan POME tetap menjadi salah satu kegiatan utama pengurangan emisi GRK kami. Kami juga melakukan penangkapan metana di beberapa pabrik. Fasilitas ini dapat mengurangi antara 40-55% emisi operasional di lokasi.

EMISI GRK LANGSUNG DI 2019 (dalam tCO₂eq) GHG DIRECT EMISSION IN 2019 (in tCO₂eq)

Sumber Emisi Emission Source	Emisi GRK GHG Emission
Pembakaran stasioner Stationary combustion	25,513
Pembakaran bergerak Mobile combustion	10,487
Aplikasi pupuk Fertiliser application	82,493
Pengolahan POME POME treatment	445,325
Jumlah Emisi Langsung – Cakupan 1 Total Direct Emission – Scope 1	563,818

Managing Greenhouse Gas Emissions

We are committed to reducing the Greenhouse Gas (GHG) emissions from our operations.

We recognise that emissions resulting from land-use change and cultivation is naturally one of the most significant impacts for any agribusiness. Our conservation of HCS forests, which retain large stores of carbon, is one way we are contributing to avoidance of emissions. Another significant source of GHG emissions comes from Palm Oil Mill Effluent (POME), the wastewater from processing fresh fruit bunches (FFB) which emits methane if left untreated. POME treatment therefore remains one of our main GHG emissions reduction activities. We also carry out methane capture at some of our mills. These facilities can reduce between 40-55% of operational emissions on site.

PENGURANGAN EMISI DARI FASILITAS METHANE CAPTURE DI 2019 (dalam tCO₂eq) EMISSION REDUCTION FROM METHANE CAPTURE FACILITIES IN 2019 (in tCO₂eq)

Fasilitas Biogas Biogas Plant	Pengurangan Emisi* Emission Reduction*
Semilar (SMLF)	68,706
Pelakar (PLKF)	33,522
Hanau (HNAF)	24,558
Jumlah Total	126,786

* Metodologi: CDM-AMSIII.H versi 19
Methodology: CDM-AMSIII.H version 19

We also reduced emissions by about 25,410 tCO₂ eq¹⁷ through composting at our Jelatang composting plant.

Managing Our Water Footprint and Power Consumption

Water is a vital resource for our operations and local communities around our operations. Our palm plantations are rain-fed and do not depend on irrigation. We strive to meet all our water needs through surface water that is processed to meet the quality standards required for the production process and use ground water only in very limited quantities in locations where no surface water is available. We continue to improve our water efficiency by recycling and reusing where appropriate.

¹⁷ Methodology: CDM-AMSIII.H version 12

Kami juga mengurangi emisi sampai sekitar 25.410 tCO₂ eq¹⁷ melalui fasilitas pengomposan dan berbagai limbah organik lainnya di pabrik Jelatang.

Mengelola Jejak Air dan Konsumsi Energi

Air merupakan sumber daya yang penting untuk kegiatan operasional dan juga bagi masyarakat yang berada di sekitar daerah kami. Perkebunan kelapa sawit kami bergantung pada curah hujan dan tidak bergantung pada irigasi. Perseroan memanfaatkan air permukaan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan produksi. Penggunaan air tanah hanya dalam jumlah yang sangat terbatas di lokasi yang tidak tersedia permukaan air. Kami terus meningkatkan efisiensi air dengan mendaur ulang limbah air dan menggunakannya kembali bila memungkinkan.

Total konsumsi air di tahun 2019 adalah 3.570.315¹⁸ megaliter. Sementara, air yang digunakan kembali dari proses kondensat adalah 176.608 megaliter.

Perseroan juga mengambil beberapa langkah untuk meminimalkan risiko pencemaran air dan tanah. Kami melakukan praktik pengelolaan lahan untuk mengurangi risiko. Hal ini termasuk tidak menggunakan herbisida dan pupuk kimia di areal konservasi sepanjang sempadan sungai. Kami juga membatasi penggunaan limbah cair olahan (POME) yang digunakan sebagai pupuk hingga 50 meter dari daerah tepi sungai, dan menanam rumput vetiver untuk mencegah erosi tanah di daerah tepi sungai. Perseroan juga memenuhi kewajiban untuk menyerahkan laporan kualitas air ke otoritas lingkungan setempat dua kali setahun.

Upaya kami untuk melestarikan hutan juga memberikan sumbangsih dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan hubungan kuat antara tutupan hutan dan ketersediaan sumber daya air.

Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan sumber daya terbarukan semaksimal mungkin. Contohnya, biogas dari *methane capture* digunakan untuk menghasilkan listrik untuk PKS. Di tahun 2019, berdasarkan data yang dikumpulkan dari 35 kebun inti dan 16 pabrik, intensitas energi adalah 10,74 GJ/tCPO. Sebagian besar sumber energi ini dihasilkan dari limbah serat dan cangkang yang digunakan ulang sebagai bahan bakar (energi terbarukan yang dihasilkan kurang lebih 96%).

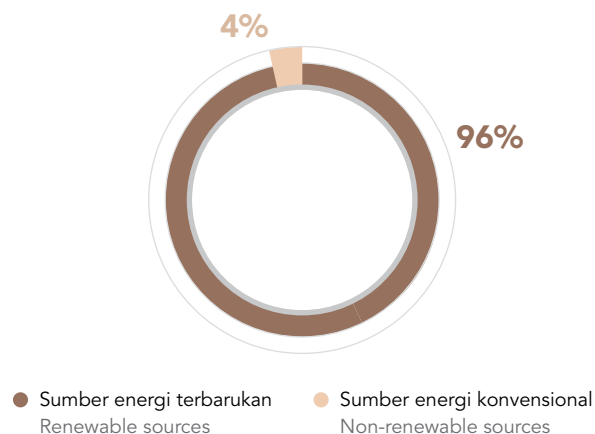
Total water consumption in 2019 was 3,570,315¹⁸ megalitres. Meanwhile water reused from condensate was 176,608 megalitres.

We take steps to minimise any risk of pollution of surface and ground water and we follow strict land management practices that are designed to reduce these risks. These include not applying herbicides or chemicals near and around riparian areas; restricting the application of treated liquid waste (POME) which is used as fertiliser to 50 metres from riparian areas; and planting vetiver grass to minimise soil erosion at riparian areas. We submit water quality reports to local environmental authorities twice a year.

Our efforts to successfully conserve forests also contributes towards maintaining and preserving freshwater resources in light of research that shows strong links between forest cover and the health and availability of water resources.

We are committed to improving energy efficiency and using renewable sources where possible. For example, biogas from our methane capture plants is used to generate electricity at our mills. In 2019, our energy intensity was 10.74 GJ/tCPO based on data collected from 35 nucleus estates and 16 mills under SMART. Most of this energy is generated from fibre and shells, which are reused as fuel (renewable energy produced is approximately 96%).

RINCIAN KONSUMSI ENERGI BERDASARKAN SUMBER ENERGI BREAKDOWN OF ENERGY CONSUMPTION BY ENERGY SOURCE



¹⁷ Metodologi: CDM-AMSIII.H versi 12

¹⁸ Berdasarkan penggunaan air untuk produksi

¹⁸ Based on the use of water for production

Pengelolaan Limbah

Sesuai dengan kebijakan kami dalam pengelolaan limbah, kami akan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang (*reduce, reuse, and recycle*) limbah yang ada. Sejak tahun 2015, Perseroan telah mencapai 100% penggunaan kembali limbah dari proses produksi CPO di perkebunan.

Limbah yang diolah kembali termasuk limbah padat dan cair. Limbah padat terdiri dari janjang kosong, serat, dan cangkang. POME dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menjadi CPO. Kami menggunakan dua jenis limbah ini sebagai pupuk organik dan bahan bakar.

Limbah dari industri hilir kami dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan. Limbah beracun dikumpulkan untuk dibuang dengan cara khusus oleh pihak ke-tiga yang memiliki ijin untuk mengelola limbah tersebut.

PENGELOLAAN LIMBAH BISNIS HILIR DI 2019 (dalam ton)

DOWNSTREAM WASTE MANAGEMENT IN 2019 (in tonnes)

Jenis Limbah Type of Waste	Volume yang Dihasilkan Quantity Produced	Volume yang Dibuang Quantity Disposed	Metode Pembuangan Method of Disposal
Domestik Domestic	1,713.61	1,713.61	Pengambilan oleh pihak berwenang Municipal collection
Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)*: Spent bleaching earth, sludge, dan lain-lain. Hazardous*: Spent bleaching earth, sludge, etc.	91,690.64	90,871.64	Pengambilan oleh pihak ke-tiga yang terdaftar Collected for disposal by authorised third-parties

Keterangan | Note:

- * 819 ton *sludge* digunakan kembali sebagai bahan bakar boiler. Persentase penggunaan limbah B3 di bisnis hilir adalah sebesar 0,89%
819 tonnes of sludge or 0.89% of hazardous waste is reused as boiler fuel

Waste Management

Under our Zero Waste Policy we aim to reuse, recover and recycle. Since 2015, we have continued to carry out 100% recycling of waste from the CPO production process in our upstream operations.

We process both solid and liquid waste. Solid waste consists of empty fruit bunches (EFB) of oil palm, fibre and shells. Liquid waste or POME is generated from the processing of FFB to CPO. We use both types of waste as organic fertiliser and fuel.

Our downstream waste is disposed of through municipal landfills or incinerators. Hazardous waste is collected for proper disposal by authorised third parties.

PENGELOLAAN LIMBAH PERKEBUNAN DI 2019 (dalam ton)

UPSTREAM WASTE MANAGEMENT IN 2019 (in tonnes)

Jenis Limbah Type of Waste	Volume yang Dihasilkan Quantity Produced	Volume yang Digunakan Kembali Quantity Reused	Jenis Penggunaan Kembali Reused as
Serat Fibre	489,836	489,836	Bahan bakar Fuel
Cangkang Shell	225,324	225,324	Bahan bakar Fuel
Janjang Kosong EFB	822,925	822,925	Pupuk organik Organic fertiliser
POME*	2,155,279	2,155,279	Pupuk organik Organic fertiliser

Keterangan | Note:

- * 100% limbah cair diaplikasikan di lahan setelah melalui proses anaerobik dan aerobik untuk memisahkan karakter kimia dan fisik sesuai dengan peraturan nasional. Ijin khusus terkait proses ini sudah dimiliki untuk seluruh lokasi, dengan pengawasan dampak lingkungan yang ketat sesuai dengan ketentuan pemerintah
100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities

Pengawasan Dampak Lingkungan

SMART mengelola dan memantau secara teratur setiap kegiatan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMARTRI, laboratorium internal kami yang terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh pihak berwenang.

Pada tahun 2019, SMART terkena sanksi administratif dari otoritas lingkungan Indonesia. Sanksi tersebut melibatkan kegiatan di Tarjun mengenai uji kualitas lingkungan dan pembuangan limbah. Namun, Perseroan langsung bertindak cepat. Tindakan perbaikan dilaksanakan dan hal ini langsung diselesaikan setelah laporan mengenai tindakan perbaikan diserahkan kepada Dinas Lingkungan setempat pada bulan Juni 2019.

Dari hal tersebut, SMART tidak dikenakan denda atau penalti.

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Sawit Berkelanjutan

Unit penelitian dan pengembangan (Litbang), SMARTRI atau SMART *Research Institute*¹⁹ di Libo, Riau, memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas. SMARTRI meneliti tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di perkebunan serta menemukan cara untuk melawan hama dan penyakit sembari meminimalkan penggunaan bahan kimia.

Menyusul pengembangan dan peluncuran benih super Eka 1 dan Eka 2 yang mampu memproduksi CPO lebih dari 10 ton/hektar/tahun pada tahun 2017, SMARTRI dan SMART Biotechnology Centre²⁰ di Sentul, Bogor, terus berupaya mengembangkan stok klonal selama beberapa tahun ke depan. Hingga saat ini, sekitar 2,5 juta klonal telah diproduksi.

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impact on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2015 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.

In 2019, SMART received one administrative sanction from Indonesian authorities. The sanction involved downstream operations at Tarjun and was related to matters such as seawater quality tests and SOPs for emergency emissions. Corrective actions were implemented and the matter was resolved after reports were submitted to the relevant authority in June 2019.

SMART did not otherwise incur any fines or penalties for violations of environmental regulations.

R&D for Sustainable Palm Oil

Our dedicated research arm – SMARTRI or SMART Research Institute¹⁹ in Libo, Riau, plays a key role in improving yields, researching climate change mitigation and adaptation in palm oil plantations as well as finding ways to combat disease and pests while minimising chemical use.



¹⁹ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

²⁰ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-biotechnology-centre/>

¹⁹ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

Inisiatif-inisiatif ini berkontribusi pada tujuan SDG 2 yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Sertifikasi minyak sawit berkelanjutan adalah bagian penting dari komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mengadopsi praktik dan standar global terbaik dalam produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. SMART menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) tidak lama setelah RSPO didirikan di tahun 2005. SMART memainkan peran aktif dalam RSPO dengan berpartisipasi dalam *Board of Governors* dan berbagai kelompok kerja.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART mendukung penuh skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan akan memenuhi komitmennya untuk mengurangi emisi GRK dan terus berfokus pada persoalan lingkungan.

Sampai saat ini, lebih dari 76.000 hektar dan 13 PKS telah memiliki sertifikat ISPO.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Hingga saat ini, 12 PKS dan lebih dari 100.000 hektar lahan perkebunan pemasok (termasuk lebih dari 4.200 hektar perkebunan plasma), 4 pabrik rafinasi, 4 pabrik pengelolaan inti sawit, 1 pabrik oleokimia dan 2 stasiun tangki penyimpanan, telah menerima sertifikasi RSPO.

SMART terus memainkan peran aktif dalam RSPO. Pada tahun 2019, Bapak Agus Purnomo, Direktur SMART terpilih kembali menjadi anggota Board of Governors RSPO mewakili *Indonesian Growers Caucus* (IGC). Beliau menjabat posisi ini selama dua tahun hingga 2021. Selain itu, Bapak Agus Purnomo terpilih juga sebagai Co-Chair Assurance Standard Committee RSPO. Kami juga berpartisipasi dalam kelompok kerja RSPO untuk isu deforestasi, lahan gambut, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, yurisdiksi serta program *outreach* dan *engagement*. Perseroan juga terlibat dalam gugus tugas RSPO untuk tema SKT; PADIATAPA; petani swadaya; kompensasi; Sertifikasi Rantai Pasok (SCC); dan merek dagang. Kemudian, kami terlibat langsung sebagai tim interpretasi Nasional Indonesia untuk penelaahan Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO dan *Resolution Task Force*.

Following the development and launch of the super high-yielding seeds Eka 1 and Eka 2 in 2017, capable of producing over 10 tonnes/hectare/year of CPO, SMART and the SMART Biotechnology Centre²⁰ in Sentul, Bogor, have been working on creating clonal stock for replanting over the next few years. To date, about 2.5 million clones have been produced.

These efforts support the goals of UN SDG 2 which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

Sustainable palm oil certification is a key part of SMART's ongoing commitment to adopt best global practices and standards in responsible palm oil production. SMART became a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) member in 2005 shortly after RSPO was founded. We play an active role in RSPO participating in the Board of Governors and various working groups.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.

To date, over 76,000 hectares of plantations and 13 mills have received ISPO certification.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

To date, 12 mills and over 100,000 hectares of our supplying estates (including over 4,200 hectares of plasma estates), 4 refineries, 4 kernel crushing plants, an oleo-chemical plant and 2 bulking stations, have received RSPO certification.

SMART under its membership through GAR, continues to play an active role in the RSPO. In 2019, Mr Agus Purnomo, SMART's Director was re-elected to the RSPO Board of Governors representing the Indonesian Growers Caucus (IGC) within RSPO. He will hold this position for two years until 2021. He is also Co-Chair of the Assurance Standard Committee of RSPO. We also participate in the RSPO working groups on deforestation; peatland; biodiversity; human

²⁰ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-biotechnology-centre/>

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART memperoleh sertifikat ISCC, salah satu sertifikat internasional yang bertujuan untuk memastikan produksi berkelanjutan yang menggunakan semua jenis biomasa dalam rantai pasok global tercapai melalui aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. ISCC didasarkan pada standar tertinggi keberlanjutan dalam aspek ekologis, sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

Hingga saat ini, 80.000 hektar kebun pemasok termasuk kebun petani plasma dengan luas sekitar 4.000 hektar, 12 PKS, 7 stasiun tangki penyimpanan, 3 pabrik rafinasi, dan 2 pabrik biodiesel telah menerima sertifikat ISCC.

Sertifikat ISCC ditujukan untuk pasar bahan bakar nabati untuk Eropa. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar tertinggi di pasar internasional.

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Industri kelapa sawit telah mengubah kehidupan masyarakat yang tinggal dan bekerja di konsesi kami. Sebagai salah satu perusahaan minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia, kami telah menciptakan ribuan lapangan kerja di daerah pedesaan, membantu mengatasi masalah kemiskinan dengan cara menaikkan tingkat pendapatan dan standar hidup, serta meningkatkan infrastruktur umum di desa dan daerah sekitarnya.

Kami bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan dan sosial yang komprehensif. Mulai dari menyediakan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan hingga bantuan bencana seperti yang dipaparkan di infografis.

Mitra kami meliputi lembaga pemerintah, masyarakat lokal, serta nirlaba seperti Eka Tjipta Foundation (organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh keluarga almarhum Eka Tjipta Widjaja pada 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi global, lembaga non-denominasi yang didirikan di Taiwan).

rights; jurisdictional working group; and outreach and engagement. We are also involved in the RSPO task forces on HCV; FPIC; independent smallholders; compensation; Supply Chain Certification (SCC); trademark; as well as Indonesia National Interpretation and review for the Principles and Criteria (P&C); and the Resolution Task Force.

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

SMART maintains ISCC certification, a global certification which aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains. ISCC is based on the implementation of the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring of GHG emissions and good management practices.

To date, over 80,000 hectares of plantations including smallholder plantations of around 4,000 hectares, 12 mills, 7 bulking stations, 3 refineries and 2 biodiesel plants have received ISCC certification.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe are ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The palm oil industry has helped to change the lives of the communities who live and work on our concessions. As one of the largest palm oil companies in Indonesia, we have created thousands of jobs in rural areas, helping to tackle poverty by lifting incomes and living standards as well as improving the general infrastructure in and around villages.

We work with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community and social programmes. These range from providing educational and healthcare facilities to disaster relief as illustrated in the infographic.

Our partners include government agencies, local communities, as well as non-profits such as the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of the late Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan).

Providing public infrastructure:

roads, bridges, places of worship, community centres



FREE

bus services for school children



>615

teachers

≈80

schools



>9,700

students



IDR 15.8 BILLION
for scholarships

Donation of books, learning materials and facilities to

3,800

recipients



10 Rumah Pintar
(Smart Houses) for community training



65 medical personnel treat

61 patients

daily at **54** clinics

Child health, vaccination & nutrition programmes for

4,700

beneficiaries



FREE surgery, medical and dental services for

2,500

patients



Mother & child health education for

1,000

beneficiaries



Planting **23,700** beneficial, medicinal and fruit trees



Sale of

176,300

litres of branded cooking oil at below market prices in impoverished areas

100% plantations have social and community development programmes



Environmental conservation training programmes for



700

participants

Aid for **2,000** victims of natural disasters

2,800

blood donors

Visits to

4,000

people in orphanages and nursing homes



Mempromosikan Usaha Kecil dan Mikro

Perkebunan kami memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi dan membantu pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Salah satu contoh kegiatan ekonomi yang dihasilkan adalah bisnis transportasi (pengangkutan kelapa sawit dan buah segar). Hal ini mendorong kegiatan ekonomi lain seperti bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Juga muncul peluang kerja sebagai pengemudi, teknisi dan staf pelayanan jasa untuk masyarakat setempat.

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART juga berupaya memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah operasi dengan membangun dan memelihara infrastruktur publik termasuk jalan, jembatan, balai desa (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; menyediakan fasilitas dan pengetahuan untuk menjalankan koperasi yang memastikan kebutuhan dasar tersedia dengan harga terjangkau; melakukan konstruksi dan rehabilitasi akomodasi dan fasilitas kesehatan yang dibangun dengan baik, menyediakan fasilitas pendidikan dan olahraga; dan memberikan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk kegiatan perayaan dan keagamaan di masyarakat.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Perusahaan juga melibatkan dan memobilisasi staf untuk berbagai kegiatan sosial. Misalnya, kami mengajak karyawan di kantor pusat Jakarta serta yang ada di unit operasi Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Jawa Barat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah rutin untuk Palang Merah Indonesia. Pada tahun 2019, Hampir 2.800 donor darah yang terdiri dari karyawan dan anggota masyarakat setempat berpartisipasi dalam kampanye ini.

Kami juga mendorong karyawan untuk berkontribusi dalam memberikan bantuan donasi rutin ke Yayasan Tzu Chi. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana bantuan, sebuah tim khusus dibentuk untuk mengawasi distribusi dan penggunaan sumbangan ini.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an important role as an economic driver and have led to the development of various businesses in the remote areas of Indonesia. Transportation businesses (transporting palm oil and fresh fruit bunches) owned by local entrepreneurs are an example of economic activity generated in our operation areas. This in turn has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations, by building and maintaining public infrastructure including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure basic necessities are available at affordable prices; carrying out construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

SMART's Employees in the Community

We also involve and mobilise our staff for various causes. For example, we urge employees and tenants at our corporate headquarters in Jakarta and our operations units in Central Kalimantan, East Kalimantan, Jambi, North Sumatra, South Kalimantan and West Java to participate in regular blood donation drives for the Indonesian Red Cross. In 2019, around 2,800 blood donors comprising employees and members of local community participated in the drive.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team oversees the distribution and responsible use of these donations.

Mendukung Masyarakat Selama Pandemi

Pandemi COVID-19 memperlihatkan pentingnya ketahanan pangan dan kami bekerjasama dengan masyarakat setempat di sekitar perkebunan untuk memastikan mereka memiliki sumber makanan yang cukup dan beragam. Bersama dengan GAR, kami membuat program Mata Pencapaian Alternatif. Hingga saat ini, program ini telah membantu lebih dari 40 komunitas di seluruh Indonesia untuk meningkatkan praktik bercocok tanam dan pertanian, mulai dari sayuran organik hingga kopi. Baca lebih lanjut tentang hal ini di tautan: <https://www.smart-tbk.com/ketahanan-dan-dukungan-pangan-bagi-masyarakat-di-tengah-pandemi-global/>.

Kami juga menangani perlunya alat pelindung bagi karyawan dan masyarakat setempat selama pandemi. Kami mengorganisir pembuatan dan distribusi 30.000 masker bekerja sama dengan Yayasan Tzu Chi Indonesia. Baca lebih lanjut di sini: <https://www.smart-tbk.com/perjuangan-melawan-covid-19-melalui-pembuatan-masker/>.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan yang Bertanggungjawab

SMART memiliki Prosedur Pelaporan Keluhan untuk memastikan bahwa Perseroan responsif terhadap keluhan yang diajukan oleh pemangku kepentingan termasuk karyawan serta pemangku kepentingan eksternal seperti LSM dan masyarakat setempat. Kami telah menetapkan prosedur pelaporan keluhan untuk internal dan juga untuk keluhan eksternal yang melibatkan pemasok pihak ke-tiga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/07/grievance_handling_sop_10-08-17.pdf dan <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>.

Pada 2019, 32 keluhan baru muncul termasuk dari pihak pemasok. Perseroan telah menyelesaikan 11 kasus baru dan 2 kasus lama. Kami terus bekerja secara aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk menyelesaikan berbagai keluhan. Proses ini sepenuhnya dilaporkan dalam Daftar Keluhan²¹ yang dapat dilihat di Dasbor Keberlanjutan GAR.

Supporting the Community During the Global Pandemic

The COVID-19 pandemic has highlighted the importance of food security and we continue working with local communities around our estates to ensure they have sufficient and varied food sources. Together with GAR, we do this through our Alternative Livelihood programmes. To date, this programme has helped more than 40 communities across Indonesia improve their agricultural practices and grow crops ranging from organic vegetables to coffee. Read more about our programmes here: <https://www.smart-tbk.com/en/ketahanan-dan-dukungan-pangan-bagi-masyarakat-di-tengah-pandemi-global/>.

We are also addressing the need for protective equipment for our employees and local communities during the pandemic. We are organising the making and distribution of 30,000 masks in collaboration with Tzu Chi Indonesia Foundation. Read more here: <https://www.smart-tbk.com/en/perjuangan-melawan-covid-19-melalui-pembuatan-masker/>.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

SMART has established Grievance Procedures to ensure that as a company, we are responsive to any grievances raised by stakeholders including our employees as well as external stakeholders such as NGOs and local community. We have established procedures for our own operations as well as for grievances involving our third-party suppliers. Details of these can be viewed at: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/07/grievance_handling_sop_10-08-17.pdf and <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>.

In 2019, 32 new grievances were raised involving our third-party suppliers. We have resolved 11 of the new cases and 2 older cases. We continue to actively work with all stakeholders to resolve the grievances. The process is fully reported in the Grievance List²¹ on the GAR website.

21 <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-data>

21 <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-data>

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS



Industri kelapa sawit mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan, menaikkan tingkat pendapatan dan standar kehidupan masyarakat, khususnya petani. Kami menciptakan lapangan kerja untuk 49.000 orang termasuk 18.300 skema petani plasma.

The palm oil industry supports economic growth, especially in rural areas, helping to lift incomes and living standards of farming communities. We created employment for 49,000 people including 18,300 plasma scheme smallholders.

PROFIL KARYAWAN PROFILE OF EMPLOYEES

Tipe Type	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	16,704	5,557
Jangka waktu tetap Fixed-term	5,111	3,307
Waktu penuh Full-time	20,305	7,245
Paruh waktu Part-time	1,510	1,619
Pegawai baru New hires	950	373
Persentase karyawan baru New hires rate	6%	7%
Pergantian karyawan Turnover	955	355
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	6%	6%

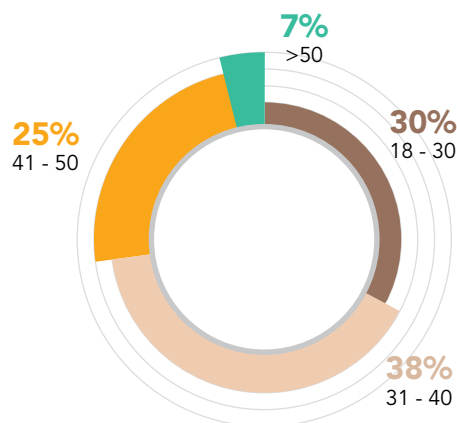
Keterangan | Note:

Berdasarkan karyawan yang terdaftar di sistem database kantor pusat
Based on employee data registered in the head office database system

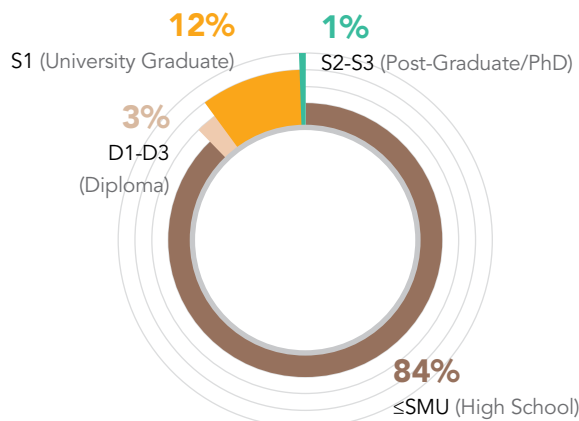
Mengakui, Menghormati dan Memperkuat Hak-Hak Pekerja

Kami memegang teguh prinsip memperlakukan karyawan secara adil dan setara dan memastikan bahwa hak-hak semua orang yang bekerja dipenuhi. Perseroan juga sepenuhnya mematuhi hukum setempat, nasional dan internasional. Kami mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang mencakup

PROFIL UMUR KARYAWAN EMPLOYEE AGE PROFILE



PROFIL PENDIDIKAN KARYAWAN EMPLOYEE EDUCATION PROFILE



hal-hal seperti kebebasan berserikat bagi karyawan, upah yang layak, lembur, non-diskriminasi, tidak ada pekerja anak, dan kerja paksa. Jika kerangka hukum belum ada, kami tunduk pada Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-Hak Dasar di Tempat Kerja.

Komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditekankan dalam *Code of Conduct*²² dan praktik ketenagakerjaan. Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan tentang ketenagakerjaan yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, asal negara, agama, kecacatan, gender, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, dan afiliasi politik. Karyawan memasuki pekerjaan secara bebas tanpa dikenakan biaya atau menyerahkan surat-surat identitas.

Upah dan tunjangan

SMART memberikan imbalan sesuai upah minimum yang ditetapkan oleh otoritas provinsi dan kabupaten. Kami juga memberikan sejumlah manfaat kepada karyawan dan pekerja tetap. Pekerja permanen di perkebunan kami menerima manfaat seperti layanan kesehatan gratis untuk karyawan dan keluarga mereka, perumahan, air, listrik, dan pendidikan gratis untuk anak-anak mereka dari TK hingga SMP. Pekerja jangka waktu tetap mendapat layanan medis gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga mendapat pendidikan berkualitas di sekolah-sekolah di perkebunan.

TINGKAT UPAH TERENDAH DAN UPAH MINIMUM REGIONAL DI 2019 LOWEST WAGE RATE AND MINIMUM LEGAL WAGE IN 2019

Provinsi Region	Upah bulanan terendah SMART SMART lowest monthly wage	Upah minimum provinsi Provincial minimum wage	Rasio upah bulanan terendah SMART dan upah minimum provinsi Ratio of SMART's lowest monthly wage to provincial minimum wage
Sumatra	2,855,667	2,855,667	1:1
Kalimantan	2,780,000	2,780,000	1:1

Keterangan | Note:

Hal ini berdasarkan upah minimum terendah provinsi di mana SMART beroperasi

This is based on the lowest minimum wage in the province where SMART operates

Melarang pekerja anak

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di SMART adalah 18 tahun. Kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak dan menekankan hal ini dengan

Recognising, Respecting and Strengthening Workers' Rights

We believe in the fair, equal and respectful treatment for all our employees. Through the GSEP, we have also reinforced our commitment to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected. The Company also fully complies with local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering issues such as freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child and forced labour. Where legal frameworks are not yet in place we defer to the International Labour Organisation (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

Our commitment to fair labour practices is similarly emphasised in our company Code of Conduct²² and employment practices. We have an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation. Employees enter into employment freely without being required to deposit identity papers or money.

Wages and benefits

SMART pays wages in line with the minimum wage set by provincial and district authorities. We also provide employees and fixed-term workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

Prohibiting child labour

As per regulations, the minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labour, and we rigorously enforce this at all our plantations, mills and other workplaces. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ anyone aged below 18. We also provide schools and day care centres for our workers' children so that parents can leave their children somewhere safe while they are at work.

We are engaging our supply chain on our stand against child labour, as part of our efforts to help

²² <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

²² <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

tegas di semua lini operasi. Bagian perekrutan akan memeriksa semua dokumen dengan seksama, seperti kartu identitas dan ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun. Kami juga menyediakan sekolah dan pusat penitipan anak untuk anak-anak pekerja sehingga orang tua dapat meninggalkan anak-anak mereka di tempat yang aman saat mereka sedang bekerja.

Kami juga bekerjasama dengan seluruh mitra untuk menentang pekerja anak, sebagai bagian dari upaya untuk membantu mitra dan pemasok mematuhi KSLG. Pada tahun 2019, kami membuat dan mendistribusikan video untuk mengedukasi pemasok kami tentang risiko pekerja anak.

Isu Gender

Sekitar 25% dari karyawan tetap dan 39% dari pekerja kontrak kami adalah perempuan. Kami mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja. Meskipun demikian, dalam jenis pekerjaan tertentu, ada pembagian kerja antara pria dan wanita. Pekerja laki-laki melakukan tugas fisik yang lebih berat seperti memanen tandan buah segar (TBS) yang dapat mencapai berat 25 kg, dan memuatnya ke truk untuk diangkut ke pabrik. Perempuan umumnya bekerja menyangi dan mengumpulkan brondolan.

Banyak perempuan yang tinggal di daerah pedesaan juga memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena memberikan fleksibilitas waktu untuk melaksanakan tanggung jawab lain seperti merawat rumah tangga, merawat anak, memelihara kebun keluarga atau usaha kecil.

Kami tidak memiliki toleransi terhadap pelecehan seksual dan kami melakukan pelatihan serta sosialisasi menyeluruh untuk semua pekerja perkebunan dan pabrik untuk memastikan hal ini dipahami dengan baik. Komite gender dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mempromosikan partisipasi dan kemajuan perempuan di tempat kerja. Komite-komite ini juga menangani pengaduan pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan baik secara formal maupun informal, komite terkait akan menyelidiki untuk menentukan apakah ada sanksi lebih lanjut atau tindakan penegakan hukum diperlukan. Selama penyelidikan, panitia juga memberikan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada 2019, tidak ada kasus pelecehan atau pelecehan signifikan yang dilaporkan.

suppliers comply with the GSEP. In 2019, we created and distributed a video to educate our suppliers about child labour risks to our third-party suppliers.

Gender issues

About 25% of our permanent employees and 39% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. The manual nature of agricultural work however, means that certain jobs continue to be more suited to male rather than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting fresh fruit bunches (FFB) which can weigh up to 25 kg, and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Many women in rural areas also prefer to take on part-time jobs, as it gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare, family gardens or small businesses.

We have zero tolerance for sexual harassment and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management have been set up to promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2019, no significant cases of harassment or abuse were reported.

Freedom of association and trade union membership

Freedom of association is mandated by Indonesian Law and Regulation No. 21/2000 on Trade/Labour Unions and is in line with ILO Convention No. 98 on the freedom of organisation and collective bargaining.

Each of our units has union representatives who are elected by members. Union representatives meet with local management representatives regularly in bipartite forums, to discuss and resolve issues. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace.

Creating a Safe Workplace

With thousands of people working for us, we take our responsibility in providing a safe and healthy workplace

Kebebasan berserikat dan keanggotaan serikat pekerja

Kebebasan berserikat diamanatkan oleh Undang-Undang dan Peraturan Indonesia No. 21/2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh dan sejalan dengan Konvensi ILO No. 98 tentang kebebasan berorganisasi dan perundingan bersama.

Setiap unit memiliki perwakilan serikat yang dipilih oleh anggota. Perwakilan serikat bertemu dengan perwakilan manajemen secara berkala di forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai isu. Kami berupaya menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja.

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman

Dengan puluhan ribu orang yang bekerja untuk kami, kami bertanggung jawab penuh dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja, kematian, dan dampak negatif bagi kesehatan. Kami menyediakan akses ke pemeriksaan kesehatan dan medis di 54 klinik yang berlokasi di sekitar kebun.

Masing-masing unit kami memiliki Komite Pengawas K3. Komite ini mempromosikan kerja sama antara manajemen dan penanggung jawab K3 serta memastikan UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dilaksanakan. Rata-rata, komite untuk perkebunan dan pabrik kami memiliki 40 anggota, dengan rata-rata 60% dari jumlah pekerja.

Aksi tanggap COVID-19

SMART secara progresif menerapkan langkah-langkah K3 yang sejalan dengan arahan pemerintah untuk merespon pandemi COVID-19 di tahun 2020. Di seluruh daerah operasional di Indonesia, kami terus memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dilindungi sambil mencegah penularan penyakit. Informasi lebih lanjut tentang langkah-langkah yang sedang diterapkan di Indonesia dapat ditemukan di sini: <https://www.smart-tbk.com/sinar-mas-agribusiness-and-foods-preparations-in-light-of-covid-19-spread/>.

Kecelakaan dan korban

Tercatat satu korban jiwa di tahun 2019. Karyawan tersebut meninggal karena tersambar petir.

very seriously and our Occupational Health and Safety (OHS) management aims to minimise workplace accidents, fatalities and other negative health impacts. We provide access to healthcare and medical check-ups at 54 clinics across our plantations.

Each of our units has an OHS Supervisory Committee, which promotes co-operation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

SMART's COVID-19 response

SMART has been progressively implementing OHS measures in light of the COVID-19 pandemic in 2020 and in line with government directives. In Indonesia where we remain operational, we are protecting the health and wellbeing of our employees while preventing spread of the disease. More information on the measures being implemented in Indonesia can be found here: <https://www.smart-tbk.com/en/sinar-mas-agribusiness-and-foods-preparations-in-light-of-covid-19-spread/>.

Accidents and fatalities

We regret to report one fatality in 2019. The employee died after being struck by lightning.

KECELAKAAN KERJA DI 2019 WORKPLACE INJURIES IN 2019

	Perkebunan Upstream	Bisnis Hilir Downstream
Jumlah cedera terkait pekerjaan yang terdata Number of recordable work-related injuries	241	2
Tingkat keparahan Severity rate	169	333.24
Tingkat frekuensi Frequency rate	5.49	0.19
Penyebab utama kecelakaan kerja Main types of work-related injury	Terjatuh, terpotong, tertimpa TBS, terbentur mesin, disengat satwa liar yang berbahaya Falls, cuts, struck by falling FFB, crushed by vehicles/machinery, contact with dangerous wild animals	Terjepit dan terbentur mesin Pinched or caught by machinery, collisions

KORBAN FATALITIES

2019	2018	2017
1	3	2

Melihat hal ini, kami akan terus menyelidiki setiap kecelakaan dan kematian secara menyeluruh serta menerapkan berbagai rencana intervensi untuk menghindari kejadian serupa di masa yang akan datang. Selain itu, kami terus berupaya menanamkan kesadaran dan praktik K3 yang kuat di seluruh unit operasi kami.

Peralatan tanggap darurat

Setiap unit operasi, baik di pabrik atau perkebunan, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang dilengkapi dengan peralatan seperti:

- Alat pemadam kebakaran, flappers, sekop, tangki portabel dengan selang kebakaran dan pipa semprot, peralatan P3K, alarm dan hidran (di pabrik);
- Peralatan pelindung pribadi tahan api seperti pakaian, sarung tangan, lampu kepala, helm, dan sepatu; dan
- Radio dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

Beberapa perkebunan juga memiliki menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan beberapa ambulan.

TKTD menjalani sesi pelatihan rutin untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya siap untuk menanggapi setiap keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar kegiatan SMART berlokasi di daerah terpencil di Indonesia dengan infrastruktur dan aksesibilitas terbatas. Untuk memberikan layanan kesehatan yang memadai kepada seluruh tenaga kerja kami, Perseroan telah membangun fasilitas layanan kesehatan di perkebunan, yang dikelola oleh profesional kesehatan yang berkualitas yang menerima pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan mereka. Saat ini kami memiliki 54 klinik di seluruh perkebunan kami.

Petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan kesehatan calon pekerja untuk perekrutan baru serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus untuk pekerja yang berpotensi terpapar kesehatan dan keselamatannya di area kerja mereka. Program pemeriksaan medis adalah bagian dari upaya untuk mencegah dan mengobati penyakit melalui deteksi

We investigate each accident and fatality thoroughly and have implemented various action plans to safeguard against future occurrences. We continue to work on instilling a strong OHS awareness and practices throughout our operations.

Emergency response equipment

Every operation unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) equipped with equipment such as:

- Fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Personal protective equipment such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Several estates also have fire watch towers, fire trucks and ambulances.

Our Emergency Response Teams undergo regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to any emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed by qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills. We currently have 54 clinics across our plantations.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits as well as periodic and special medical check-ups for workers who are exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests as well as cholinesterase kits to test for pesticide exposure.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. Employees attend a number of such trainings including Accident Investigation Training, OHS expert (Ahli K3) Training and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

dini. Klinik Perseroan dilengkapi dengan peralatan khusus untuk tes audiometri dan spirometri serta *cholinesterase test kits* untuk menguji paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang K3, Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan internal dan eksternal untuk seluruh tenaga kerja sesuai dengan peraturan nasional. Karyawan menghadiri sejumlah pelatihan semacam ini termasuk Pelatihan Investigasi Kecelakaan, Pelatihan ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi oleh pihak eksternal, karyawan yang relevan disertifikasi sebagai:

- Auditor Sistem Manajemen K3;
- Operator boiler;
- Montir listrik;
- Operator alat berat;
- Dokter dan paramedis OHS (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja);
- Pakar K3;
- Petugas pengendali hama (pestisida terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan adalah investasi yang memperkuat sumber daya manusia Perseroan dan memberi manfaat baik bagi karyawan maupun Perseroan. Program pelatihan mencakup pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan dan secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi penuh karyawan. Di tahun 2019, kami mengeluarkan hampir Rp 24 miliar untuk pelatihan dan pengembangan.

Program pelatihan dan pengembangan memiliki dua tujuan utama: melengkapi karyawan dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka butuhkan agar mumpuni dalam peran mereka di SMART, dan memastikan bahwa semua karyawan merangkul nilai-nilai perusahaan.

Pelatihan untuk karyawan adalah wajib untuk setiap tingkatan mulai dari Program Pengembangan Manajemen Dasar untuk karyawan baru hingga program Pengembangan Manajemen Pengawasan, Program Pengembangan Manajemen Menengah, dan Program Pengembangan Eksekutif. Rencana Pengembangan Individu dan diskusi Pengembangan Staf dilakukan

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja or Hyperkes certified) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Employee Training and Development

Training and improving our employees' skills is an investment which helps to strengthen our human capital and benefits both employee and employer. Training programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop the full potential of our employees. In 2019, we spent almost Rp 24 billion on training and development.

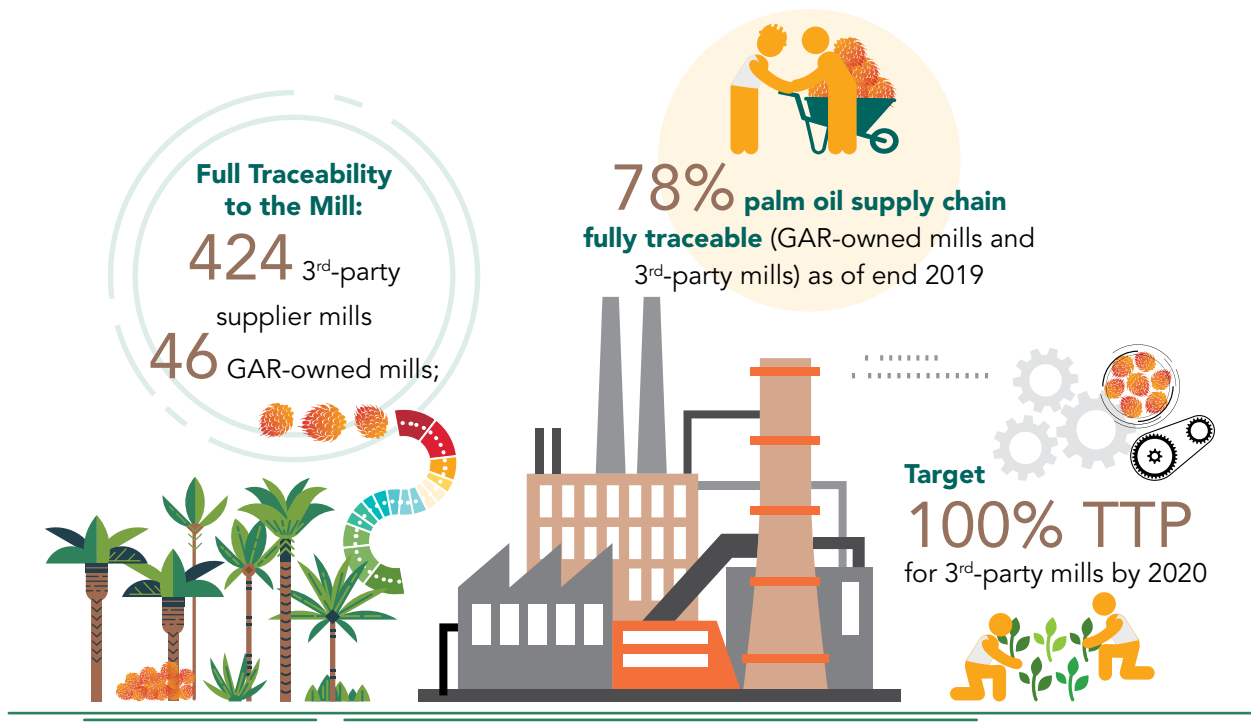
Our training and development programmes have two main objectives: equipping employees with the skills and capabilities they need to excel in their roles at SMART, and ensuring that all employees embrace our corporate values.

Training is compulsory for management employees at every level starting from the Basic Management Development Programme for new hires to the Supervisory Management Development programme, Middle Management Development Programme and Executive Development Programme. Individual Development Plans and Staff Development discussions are carried out and followed by training provided by the HR Learning and Development Department. Additional external training is also available.

PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KARYAWAN DI 2019

AVERAGE HOURS OF TRAINING BY EMPLOYEE TYPE IN 2019

Kategori Category	Rata-rata Jam* Average Hours*
Staf Staff	11
Management Menengah Middle Management	11
Senior Management Senior Management	10



melalui pelatihan yang disediakan oleh Departemen Pembelajaran dan Pengembangan. Pelatihan eksternal tambahan juga tersedia bagi yang membutuhkan.

PASAR DAN RANTAI PASOK

Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Bersama dengan GAR, kami terus membuat kemajuan yang signifikan menuju Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) secara penuh untuk rantai pasok kelapa sawit pada tahun 2019. Pada akhir 2019, tercapai hampir 80% TTP untuk pabrik pemasok dan pihak ke-tiga dalam upaya untuk mencapai target kami sebesar 100% TTP pada akhir 2020 (kemungkinan akan tertunda karena pandemi COVID-19).

Selain memberikan informasi mengenai sumber bahan baku kepada pelanggan, sistem kemamputelusuran memberikan platform yang berguna untuk membangun hubungan dengan pemasok. Kami membantu pemasok mengubah praktik mereka menjadi lebih baik dan menciptakan industri yang lebih bertanggung jawab.

MARKETPLACE AND SUPPLY CHAIN

Traceability and Supply Chain Transformation

Together with GAR, we continued to make significant progress towards full Traceability to the Plantation (TTP) for our palm supply chain in 2019. By end 2019, we achieved nearly 80% TTP for our own and third-party supplier mills. We believe we are on track to hit our target of 100% TTP by end 2020 (subject to possible delays due to the COVID-19 pandemic).

Aside from being able to tell our customers where and from whom we source our raw materials, traceability provides us with a valuable platform for relationship building with our third-party suppliers. This helps us help our suppliers change their practices for the better, and by extension create a more responsible industry.

Since 2015, we have been engaging intensively and extensively with our suppliers through multiple avenues, gaining their trust and confidence. We start by carrying out engagement and site visits to suppliers, especially those categorised as high-risk, to document and understand the gaps and difficulties that they face in adopting responsible practices. To date, we have

Sejak 2015, kami telah terlibat secara intensif dan ekstensif dengan para pemasok melalui berbagai pendekatan. Dimulai dengan melakukan keterlibatan dan kunjungan lapangan ke pemasok, terutama yang dikategorikan berisiko tinggi, untuk mendokumentasikan dan memahami kesenjangan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam mengadopsi praktik yang bertanggung jawab. Sampai saat ini, kami telah menyelesaikan kunjungan pemasok *Tier 1* dan *Tier 2* di semua lokasi pemrosesan hilir. Laporan dapat dilihat di Dasbor Keberlanjutan GAR: <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/traceability>

Kunjungan ini memungkinkan kami untuk membantu pemasok meningkatkan kualitasnya melalui pelatihan dan berbagi praktik terbaik. Pada tahun 2019, berdasarkan penilaian kebutuhan utama dari pemasok, kami terus membantu mereka dengan pelatihan kemamputelusuran, praktik perburuhan yang bertanggung jawab, dan implementasi FPIC serta hak asasi manusia. Perseroan juga membantu mereka untuk merancang program CSR yang berbasis kebutuhan dengan menggunakan Analisis Dampak Sosial. Di tahun 2019, kami juga telah melakukan sosialisasi dan menekankan pentingnya KSLG pada semua (100%) pemasok.

Kami juga aktif mendampingi para pemasok untuk melakukan tinjau ulang kebijakan perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat SOP di berbagai isu, termasuk pengelolaan lingkungan dan hubungan ketenagakerjaan.

Untuk membantu mempercepat proses TTP di antara para pemasok, kami meluncurkan program Ksatria Sawit²³. Program ini menjangkau daerah-daerah di mana banyak pemasok kami membeli dari petani kecil, lalu menelusuri agen dan petani. Sejak diluncurkan pada April 2019, program telah menjangkau Provinsi Aceh, Sumatera Utara dan Selatan, Riau, Jambi, Lampung, dan Bangka Belitung. Diperkirakan program ini akan bisa menelusuri hampir 60.000 petani kecil. Selanjutnya, 3 lokakarya dan seminar tentang praktik ketenagakerjaan diselenggarakan untuk para pemasok di tahun 2019. Lokakarya diadakan di Kalimantan Timur, Langkat, dan Kalimantan Tengah.

Kami selalu berusaha untuk bekerja sama dengan pemasok agar mereka bisa memperbaiki praktik bisnis mereka sesuai dengan standar dan kepatuhan yang

completed site visits and assessed both Tier 1 and Tier 2 suppliers at all our downstream processing locations. Reports can be viewed on the GAR Sustainability Dashboard: <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/traceability>

This assessment enables us to help our suppliers improve through capacity building and sharing of best practices. In 2019, based on assessments of our suppliers' most pressing needs, we continued to help them with training in traceability; responsible labour practices; and implementation of FPIC and human rights. We are also guiding them to design more targeted and needs-based CSR programmes using Social Impact Assessments. As of 2019, we have shared and emphasised the importance of the GSEP with all (100%) of our suppliers.

We are proactively helping suppliers review their policies, including providing recommendations on how to strengthen SOPs in various areas such as environmental management and labour relations.

To help accelerate the TTP process amongst our suppliers, together with GAR, we launched the Ksatria Sawit programme²³. The programme reaches out to areas where many of our supplier mills are buying from smallholders, and traces their agents and farmers. Since its launch in April 2019, we have covered provinces such as Aceh, North and South Sumatra, Riau, Jambi, Lampung, and Bangka Belitung. We estimate that the programme will help us trace almost 60,000 smallholders. Furthermore, 3 workshops and seminars on labour practices were organised for our suppliers in 2019. These were held across Indonesia in East Kalimantan, Langkat and Central Kalimantan.

We always strive to work with our suppliers on corrective action plans in instances of non-compliance with our standards and only terminate contracts as a last resort. In 2019, together with GAR, we stopped procuring from about 0.5% of our suppliers for non-compliance with our GSEP commitments, and from over 7% since 2015.

Supporting Smallholders

Smallholders make up a large part of the palm supply chain in Indonesia with about two million farmers controlling almost 44% of palm oil estates in the country. Many of these farmers have a low income. Improving their livelihoods and responsible practices is key to improving the industry.

²³ <https://www.smart-tbk.com/mencetak-ksatria-minyak-sawit-yang-bertanggung-jawab-bersama-ksatria-sawit/>

²³ <https://www.smart-tbk.com/en/mencetak-ksatria-minyak-sawit-yang-bertanggung-jawab-bersama-ksatria-sawit/>

berlaku dan bisa mengakhiri kerjasama sebagai opsi terakhir. Pada tahun 2019, bersama dengan GAR, kami menghentikan kerja sama dengan sekitar 0,5% pemasok karena ketidakpatuhan dengan komitmen KSLG, dan lebih dari 7% pemasok sejak 2015.

Mendukung Petani Kecil

Petani kecil merupakan bagian besar dari rantai pasok kelapa sawit di Indonesia, dengan sekitar dua juta petani mengelola hampir 44% perkebunan kelapa sawit, dan kebanyakan memiliki penghasilan yang minim. Meningkatkan mata pencaharian mereka dengan praktik yang bertanggung jawab adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas.

Sejak diluncurkan tahun 2014, SMART selalu menjadi pendukung skema Peremajaan Sawit Rakyat. Program ini dibentuk untuk mendorong petani swadaya untuk menanam kembali dengan benih berkualitas tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Benih berkualitas tinggi juga dapat mengurangi permintaan untuk lahan pertanian baru. Dengan hal ini petani memiliki akses ke pembiayaan, membantu mereka mempertahankan mata pencaharian selama empat tahun yang dibutuhkan agar bibit baru menjadi matang.

Sejak 2014, GAR dan SMART telah membantu petani independen di Riau dan Jambi mendapatkan pinjaman hampir Rp 400 miliar dari bank-bank pemerintah. Pada akhir 2019, 945 petani telah terdaftar dalam skema ini.

Perseroan terus menjalankan skema dukungan keuangan dan teknis lainnya untuk petani swadaya. Melalui Program Pengembangan Petani Kecil, Perseroan telah memberikan bantuan teknis dan kredit jangka panjang tanpa bunga kepada lebih dari 2.800 petani independen di Kalimantan Timur sejak 2013. Petani memiliki akses ke benih, pupuk dan herbisida, dan penyewaan alat berat, di bawah tarif pasar. Hingga saat ini, kami telah menyalurkan lebih dari Rp 30 miliar dalam bentuk pinjaman tanpa bunga dan bantuan lainnya.

Upaya dalam bidang ini, berkontribusi pada SDG 12 yang bertujuan untuk memastikan konsumsi dan produksi berkelanjutan.

Keamanan dan Kualitas Produk

Produk minyak goreng terkemuka kami, Filma dan Kunci Mas, adalah merek terkemuka di Indonesia. Produk ini dapat ditemukan secara nasional melalui

Together with GAR, SMART has been a strong supporter of the Independent Farmers Replanting Scheme since it was launched in 2014. The programme was set up to encourage independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds which will help boost productivity and incomes, while potentially reducing the demand for new agricultural land. It gives farmers access to financing, helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

Since 2014, GAR and SMART have helped independent farmers in Riau and Jambi secure loans of nearly Rp 400 billion from state-owned banks. As at end 2019, 945 farmers had enrolled in the scheme.

We continue to run other financial and technical support schemes for independent smallholders. Through the Smallholders Development Programme, GAR has provided technical assistance and long tenure interest-free credit to over 2,800 independent farmers in East Kalimantan since 2013. Farmers have access to high-yielding seeds, fertiliser and herbicides, and heavy equipment rental, at below market rates. To date, we have disbursed more than Rp 30 billion in interest-free loans and other aid.

Our efforts in this area help contribute to UN SDG 12 which aims to ensure sustainable consumption and production patterns.

Product Safety and Quality

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the market leaders in Indonesia. They can be found nationwide through an extensive network of distributors and retailers. Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, are also popular with the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries.

We are aware of consumer concerns about the health and safety aspects of our end products. Our Downstream Research and Development (R&D) department is actively addressing this area. GAR continues to focus on minimising occurrence of 3-monochloropropane diol (3-MCPD) precursors following the European Food Standards Authority (EFSA) revision of 3-MCPD and glycidyl fatty acid esters (GE) levels. Our business is successfully tackling the 3MCPD/GE issue holistically, for example by minimising Free Fatty Acids (FFA) in CPO and optimising refining techniques. We are also continuing to optimise identification methods for

jaringan distributor dan pengecer. Produk margarin dan lemak nabati seperti Filma, Palmboom, Menara dan Goodfry, juga populer di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering.

SMART menyadari perhatian konsumen tentang kesehatan dan keamanan dari produk yang dihasilkan yang membuat Litbang kami secara aktif menangani bidang ini. SMART terus mengurangi prekursor 3-monochloropropane diol (3-MCPD) dengan mengikuti revisi *European Food Standards Authority* (EFSA) tingkat 3-MCPD dan ester asam lemak glikidil (GE). Perseroan berhasil menangani masalah 3MCPD/GE secara holistik, misalnya dengan mengurangi Asam Lemak Bebas (FFA) dalam CPO dan mengoptimalkan teknik pemurnian. Kami juga terus mengoptimalkan metode identifikasi untuk ester 3-MCPD dan GE. Pada tahun 2019, SMART berpartisipasi dalam tes kelayakan FAPAS UK 3-MCPDE, 2-MCPDE dan GE dengan hasil yang memuaskan. Tes ini dilakukan setiap tahun. Untuk detail lebih lanjut tentang upaya R&D kami di bidang ini, lihat: <https://www.smart-tbk.com/upaya-penelitian-dan-pengembangan-untuk-melindungi-kesehatan-konsumen/>.

Kami berupaya keras untuk menghilangkan asam lemak trans dari semua produk kami. Pada akhir 2019, hal ini berhasil dilakukan untuk 98% dari semua produk margarin dan produk minyak nabati (*shortening*). Kami terus berupaya mewujudkan target WHO untuk menghilangkan asam lemak trans pada tahun 2023.

Fortifikasi minyak goreng adalah area fokus lainnya, dengan Pemerintah Indonesia menerapkan fortifikasi vitamin A wajib dalam minyak goreng. Kami memastikan memproduksi minyak goreng sehat yang sesuai dengan persyaratan hukum. Selain Vitamin A, margarin Filma juga diperkaya dengan vitamin B1, B2 dan B3.

Mengikuti minat dari pelanggan luar, kami mulai mengeksplorasi pengembangan minyak sawit oleat tinggi non-transgenik (semua bahan baku minyak sawit kami adalah non-transgenik). Minyak oleat tinggi mengandung lemak tak jenuh tunggal dan memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Pada tahun 2019, proyek penelitian bersama antara Litbang perkebunan dan bisnis hilir mulai mengeksplorasi minyak sawit oleat tinggi hibrida baru. Beberapa hibrida telah dipilih dan diuji pada skala percobaan.

Kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan kapasitas terpasang hampir 2,9 juta ton CPO per tahun. Semua rafinasi ini memiliki sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Sertifikasi ini adalah pengakuan internasional atas

3-MCPD and GE esters. In 2019, SMART participated in the FAPAS UK 3-MCPDE, 2-MCPDE and GE proficiency tests with satisfactory results. These tests are conducted yearly. For more details on our R&D efforts in this area see <https://www.smart-tbk.com/en/upaya-penelitian-dan-pengembangan-untuk-melindungi-kesehatan-konsumen/>.

We have put considerable effort into removing trans fatty acids from all our products and as of end 2019, we achieved this for 98% of all margarine, shortening and specialty products. While we aimed to be fully trans-fat-free by 2019, we have a small number of customers wishing to keep their existing formulas. This represents less than 2% of our total products and is mainly for local Indonesian consumption. Nevertheless, we continue to work towards the WHO target to eliminate industrial trans fatty acids by 2023.

Cooking oil fortification is another focus area, with the Government of Indonesia implementing mandatory fortification of Vitamin A in cooking oil. We are making sure we provide healthy fortified cooking oil in line with legal requirements. In addition to Vitamin A, our Filma margarine is also fortified with vitamins B1, B2 and B3.

Following interest from several global customers, we have started exploring the development of a non-GMO high oleic palm oil (all our palm oil raw materials are non-GMO). High oleic oil is high in monounsaturated fats and has a better nutritional profile. In 2019, a joint research project between upstream and downstream R&D began to explore new hybrid high oleic palm oil. Several hybrids have been selected and tested at pilot scale.

We have four refineries with a combined installed capacity of almost 2.9 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and specialty fat) meet food safety standards.

In addition, all of our refineries have received ISCC and RSPO certifications, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer protection and engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products.

sistem manajemen kualitas dan bahwa produk olahan kami (termasuk minyak goreng, margarin, *shortening* dan lemak khusus) memenuhi standar keamanan pangan.

Selain itu, sebagian besar rafinasi kami telah menerima sertifikasi ISCC dan semua memiliki sertifikasi RSPO. Hal ini memberikan jaminan kepada konsumen kami bahwa kandungan minyak sawit dalam produk yang mereka nikmati diproduksi secara berkelanjutan.

Perlindungan dan keberperanan konsumen

Melalui sistem pengemasan dan *bar code*, kami menyimpan informasi yang dapat dilacak. Rincian seperti tanggal pembuatan dan kedaluwarsa serta data *batch* dari berbagai produksi dicatat secara sistematis. Kami mendorong umpan balik dari konsumen untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang terus berubah. Jalur layanan pelanggan bebas pulsa menangani umpan balik dan keluhan terkait kualitas produk dan promosi. Setiap tahunnya kami menerima sedikit keluhan dan tidak ada keluhan yang dipandang dapat membahayakan kesehatan.

Pasar margarin dan produk minyak nabati di Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menciptakan lebih banyak permintaan konsumen. Kami percaya pada peningkatan produk yang berkesinambungan untuk mengikuti tren dan selera konsumen terkini.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk membangun hubungan yang harmonis dengan konsumen. Pada tahun 2019, kami melakukan 5 demo pembuatan kue di 6 kota besar, dihadiri oleh lebih dari 860 pelanggan tetap dan potensial. Selain itu, telah diselenggarakan 27 kelas membuat kue untuk mencapai target pasar yang lebih besar di 21 kota dengan lebih dari 1.000 peserta.

Kami juga mengadakan "Grebek Pasar", sebuah acara yang bertujuan membangun hubungan dengan pengecer dan konsumen di pasar tradisional. SMART juga berpartisipasi dalam pameran besar di Indonesia seperti SIAL Interfood di Jakarta.

Untuk meningkatkan kesadaran konsumen, Perseroan melakukan promosi di beberapa media cetak terkemuka dan SMART terdaftar di Direktori Perusahaan Eksportir Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui platform *online* dan media sosial seperti Sukamasak dan kemitraan majalah wanita dan memasak tingkat nasional seperti Femina dan Cosmopolitan.

Details such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. Our toll-free customer care line handles feedback and any complaints regarding product quality and promotions.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. We believe in continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build a stronger brand recognition and relationships with consumers. In 2019, we conducted 5 grand baking demos in 6 key cities, attended by over 860 customers and potential customers. In addition, we organised 27 baking classes to reach larger target markets in 21 cities with over 1,000 participants.

We also held *Grebek Pasar*, an event to build relationships with retailer and consumer in traditional markets. SMART also participated in major exhibitions in Indonesia such as the SIAL Interfood in Jakarta.

To build brand awareness, SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Femina and Cosmopolitan.



INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

Securities Information

INFORMASI SAHAM

Sepanjang tahun 2019, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

STOCK INFORMATION

Throughout 2019, there was no trading suspension of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SMART DI BURSA EFEK INDONESIA (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham) TRADING ACTIVITY OF SMART SHARES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (in Rupiah, except Volume)

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2019						2019
Kuartal 1	4,140	4,050	4,110	270,300	11,804,714,734,260	1 st Quarter
Kuartal 2	6,250	4,000	4,200	2,235,500	12,063,212,137,200	2 nd Quarter
Kuartal 3	4,300	3,690	3,960	488,600	11,373,885,729,360	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,140	3,600	4,140	404,100	11,890,880,535,240	4 th Quarter
2018						2018
Kuartal 1	4,630	3,150	4,630	479,200	13,298,255,284,580	1 st Quarter
Kuartal 2	4,500	3,300	4,100	182,900	11,775,992,800,600	2 nd Quarter
Kuartal 3	5,000	3,410	3,900	111,700	11,201,554,127,400	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,750	3,000	4,050	80,100	11,632,383,132,300	4 th Quarter

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris²⁴ dan Piagam Direksi²⁵, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di SMART serta perubahannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

Per 31 Desember 2019, hanya Bapak Budi Wijana, Wakil Komisaris Utama yang memiliki secara langsung saham SMART (sebagaimana tertera pada tabel "Komposisi Pemegang Saham"). Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As governed by the Board of Commissioners Charter²⁴ and the Directors Charter²⁵, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members shall inform their ownership in SMART shares and the respective changes to the Corporate Secretary within 3 working days after the transaction is conducted. Afterwards, the Corporate Secretary shall report it to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

As of 31 December 2019, only Mr Budi Wijana, Vice President Commissioner who directly hold SMART shares (as disclosed on the "Shareholders' Composition" table). During 2019, there was no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors members.

²⁴ <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

²⁵ <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

²⁴ <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

²⁵ <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019 SHAREHOLDERS' COMPOSITION PER 31 DECEMBER 2019

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham			Shareholders
PT Purimas Sasmita	2,653,897,571	92.40%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	218,295,495	7.60%	Others (each below 5% of ownership)
Budi Wijana - Wakil Komisaris Utama	300	-	Budi Wijana - Vice President Commissioner
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total
Jenis Pemegang Saham			Shareholders Type
Institusi lokal	2,798,688,927	97.44%	Domestic institutions
Institusi asing	70,298,344	2.45%	Foreign institutions
Individu lokal	2,948,605	0.10%	Domestic individuals
Individu asing	257,490	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total

SEJARAH PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING HISTORY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Total Shares
	Sebelum penawaran umum perdana Before initial public offering	120,000,000
November 1992 November 1992	Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 3.000 per saham Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share	30,000,000
Mei 1994 May 1994	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas dua saham bonus Distribution of bonus shares of two shares for every five outstanding shares held	60,000,000
Juli 1997 July 1997	Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu dividen saham Distribution of stock dividend of one share for every five outstanding shares held	42,000,000
Januari 2001 January 2001	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 100 saham berhak atas 18 saham bonus Distribution of bonus shares of 18 shares for every 100 outstanding shares held	45,360,000
Mei 2005 May 2005	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham Stock split from Rp 1,000 of par value to Rp 200 per share	1,189,440,000
Juni 2005 June 2005	Konversi utang kepada PT Purimas Sasmita (pemegang saham) sebesar Rp 1.949,6 miliar menjadi 1.385.393.366 saham dengan nilai nominal Rp 1.400 per saham Conversion of loan to PT Purimas Sasmita (a shareholder) of Rp 1,949.6 billion into 1,385,393,366 shares with par value of Rp 1,400 per share	1,385,393,366
	Jumlah saham beredar Total outstanding shares	2,872,193,366

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan tersebut, pada tanggal 4 Juli 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun. Seluruh obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017 dan 2 Juli 2019.

Pada tahun 2020, Perseroan kembali melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan II SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 775 miliar.

Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:

- Seri A: nilai nominal Rp 608,5 miliar; suku bunga 8,5%; jangka waktu 3 tahun; jatuh tempo tanggal 3 April 2023
- Seri B: nilai nominal Rp 166,5 miliar; suku bunga 9,0%; jangka waktu 5 tahun; jatuh tempo tanggal 3 April 2025

Hasil pemeringkatan atas obligasi tersebut yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 16 Januari 2020 adalah idA+ (Single A+) dengan prospek Stabil.

Seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk belanja modal dengan alokasi sebesar 67% untuk meningkatkan kemampuan pabrik rafinasi Perseroan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan sisanya 33% untuk penambahan kapasitas pabrik biodiesel Perseroan di Kalimantan Selatan.

BOND INFORMATION

In 2012, the Company made a public offering of a bond programme (Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SMART) amounting to Rp 3 trillion. With regard to this programme, on 4 July 2012, the Company issued the first stage of the bonds (Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012) with a principal amount of Rp 1 trillion. These bonds have been fully settled on 22 June 2017 and 2 July 2019.

In 2020, the Company made another public offering of a bond programme (Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SMART) amounting to Rp 3 trillion. With regard to this programme, on 3 April 2020, the Company issued the first stage of the bonds (Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020) with a principal amount of Rp 775 billion.

Below are series of the bonds issued:

- Series A: nominal value of Rp 608.5 billion; 8.5% interest rate; 3 year tenor; due on 3 April 2023
- Series B: nominal value of Rp 166.5 billion; 9.0% interest rate; 5 year tenor; due on 3 April 2025

Rating on the outstanding bond released by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 16 January 2020 is idA+ (Single A+) with Stable outlook.

All proceeds from the bonds will be utilised to finance the Company's capital expenditure which is 67% allocated for enhancing the capability of our refineries to produce high value added products and the remaining 33% is for expanding the capacity of our biodiesel plant in South Kalimantan.

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

DIDIRIKAN

18 Juni 1962 di Jakarta

PENCATATAN SAHAM PUBLIK

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
(bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

MODAL DASAR

Dalam portepel 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

PEMEGANG SAHAM

PT Purimas Sasmita 92,40%
Publik 7,60%

KEGIATAN USAHA

Penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, hingga memprosesnya menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*.

KANTOR PUSAT

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (*hunting*)
Faksimili: 62-21-50389999

SITUS WEB: www.smart-tbk.com

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Pinta Sari Chandra
Alamat email: investor@smart-tbk.com

PABRIK

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Telepon: 62-31-8439861
Faksimili: 62-31-8438476

Jl. Belmera Baru III, Belawan II, Medan
Telepon: 62-61-6941162
Faksimili: 62-61-6941773

Desa Tarjun
Kecamatan Kelumpang Hilir
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan
P.O. BOX 6808
Telepon: 62-518-74520/21/22

NAME OF COMPANY

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

INCORPORATED

18 June 1962 in Jakarta

LISTED

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

CAPITAL STOCK

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

SHAREHOLDERS

PT Purimas Sasmita 92.40%
Public 7.60%

BUSINESS ACTIVITIES

Cultivating and harvesting oil palm trees, extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, processing it into value-added products such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel.

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (*hunting*)
Facsimile: 62-21-50389999

WEBSITE: www.smart-tbk.com

INVESTOR RELATIONS CONTACT

Pinta Sari Chandra
Email address: investor@smart-tbk.com

FACTORY

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Phone: 62-31-8439861
Facsimile: 62-31-8438476

Jl. Belmera Baru III, Belawan II, Medan
Phone: 62-61-6941162
Facsimile: 62-61-6941773

Tarjun Village
Kelumpang Hilir District
Kotabaru Regency, South Kalimantan
P.O. BOX 6808
Phone: 62-518-74520/21/22

Marunda Center Blok D No. 1
Kawasan Industri Marunda Center
Jl. Akses Marunda, Bekasi, Jawa Barat
Telepon: 62-21-88991146/21
Faksimili: 62-21-88991160

KANTOR CABANG

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Telepon: 62-741-571855
Faksimili: 62-741-572147

Jl. Wolter Monginsidi No. 14-16, Medan, Sumatera Utara
Telepon: 62-61-4556566

Jl. Depati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Telepon: 62-717-434404/05

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon: 62-511-4705508

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
Sempaja Utara, Samarinda Utara, Kalimantan Timur
Telepon: 62-541-251281
Faksimili: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad Km 3,5 No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Kalimantan Tengah
Telepon: 62-531-22329

ENTITAS ANAK

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Sinarmas Bio Energy
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 20
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang, Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinarmas MSIG Tower Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT SOCI Mas

Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Marunda Center Blok D No. 1
Marunda Center Industrial Estate
Jl. Akses Marunda, Bekasi, West Java
Phone: 62-21-88991146/21
Facsimile: 62-21-88991160

BRANCH OFFICES

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Phone: 62-741-571855
Facsimile: 62-741-572147

Jl. Wolter Monginsidi No. 14-16, Medan, North Sumatra
Phone: 62-61-4556566

Jl. Depati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Phone: 62-717-434404/05

Jl. Ahmad Yani Km 23.7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, South Kalimantan
Phone: 62-511-4705508

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
North Sempaja, North Samarinda, East Kalimantan
Phone: 62-541-251281
Facsimile: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad Km 3,5 No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Central Kalimantan
Phone: 62-531-22329

SUBSIDIARIES

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Sinarmas Bio Energy
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 20th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village, Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinarmas MSIG Tower, 23th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, South Jakarta

PT SOCI Mas

Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village, Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

PENUNJANG PASAR MODAL

*Capital Market Supporting Organisations***LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinar Mas Land, Menara I, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services (CAS)
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Anggota independen Moore Stephens International Limited
Menara Intiland, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Penugasan Audit:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019
Honorarium: Rp 3.745.500.000

Penugasan Non-audit:

Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK)
Honorarium: Rp 317.500.000

NOTARIS

M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Menara Cyber 2, Lantai 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950

Penugasan: Pembuatan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019
Honorarium: Rp 50.000.000

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

SECURITIES DEPOSITORY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower I, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services (CAS)
Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm
An independent member of Moore Stephens International Limited
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Audit Assignment:

The Company's consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2019
Honorarium: Rp 3,745,500,000

Non-audit Assignment:

Agreed upon procedure on KPPK Report
Honorarium: Rp 317,500,000

NOTARY

M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, Jakarta 12950

Assignment: Preparation of the minutes of the Company's 2019 Extraordinary and Annual General Meeting of Shareholders
Honorarium: Rp 50,000,000

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Statement of Responsibility

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SMART Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Franky Oesman Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

Muktar Widjaja

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Budi Wijana

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Prof. DR. Teddy Pawitra

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rahmat Waluyanto

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Komisaris | Commissioner

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT SMART Tbk. has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 April 2020

Direksi | Board of Directors

Jo Daud Dharsono

Direktur Utama | President Director

Jimmy Pramono

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Franciscus Costan

Direktur | Director

DR. ING. Gianto Widjaja

Direktur | Director

D. Agus Purnomo

Direktur | Director

Ir. Lukmono Sutarto

Direktur Independen | Independent Director

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2019 dan 2018



**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00196/2.1090/AU.1/01/0148-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00196/2.1090/AU.1/01/0148-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

30 Maret 2020/March 30, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address
(in accordance with Personal Identity Card)

Nomor Telepon/Telephone number

Jabatan/Title

2. Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address
(in accordance with Personal Identity Card)

Nomor Telepon/Telephone number

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Jo Daud Dharsono

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30

Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Jl. Cipinang Cempedak II/50

Kec. Jatinegara, Jakarta Timur

+6221-50338899 (hunting)

Direktur Utama/President Director

Jimmy Pramono

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30

Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D

Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat

+6221-50338899 (hunting)

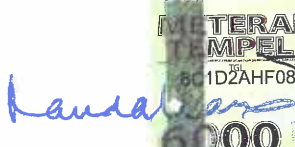
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama/President Director



Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	969.288	4	648.644	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.880.715		2.636.615	Related parties
Pihak ketiga	1.511.949		1.377.893	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	191.140		168.736	Other receivables - third parties
Persediaan	4.758.718	6	4.890.020	Inventories
Aset biologis	236.697	7	235.318	Biological assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	760.759		286.213	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.168.358	8,35c	2.358.765	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	11.477.624		12.602.204	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	71.401	32	484.316	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	1.159.572	16	1.163.283	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.162	9	55.392	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif		10		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi amortisasi				net of accumulated amortization of
sebesar Rp 1.188.630 dan Rp 1.121.450				Rp 1,188,630 and Rp 1,121,450
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2019 and 2018,
31 Desember 2019 dan 2018	955.249		1.019.647	respectively
Tanaman belum menghasilkan	143.908		75.699	Immature plantations
Aset tetap		11		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 6.028.148 dan Rp 5.389.770				Rp 6,028,148 and Rp 5,389,770
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2019 and 2018,
31 Desember 2019 dan 2018	12.017.963		11.862.973	respectively
Goodwill	22.232	12	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	842.260	16	1.333.304	Estimated claims for tax refund
Bibitan	43.295		28.231	Nursery
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	41.369		32.847	Deferred landrights - net
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	7.102		4.823	Other deferred charges - net
Lain-lain	951.390	13	625.359	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	16.309.903		16.708.106	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	27.787.527		29.310.310	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	6.851.475	14	5.006.413	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	477.724		523.755	Related parties
Pihak ketiga	1.361.567		1.219.349	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	258.996	17	217.377	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	59		17	Related parties
Pihak ketiga	401.693	35c	463.281	Third parties
Beban akrual	255.387	18	244.585	Accrued expenses
Utang pajak	38.354	16	84.998	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	1.030.506	19	592.371	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	20	99.953	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.675.761		8.452.099	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	328.564	16	70.335	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	558.773	30	441.447	Post-employment benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.122.373	19	7.902.991	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	168.999	32	181.022	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		13.211	Other noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.178.709		8.609.006	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	16.854.470		17.061.105	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	23	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876		1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	24	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.202.475		9.484.459	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	277.501	2c	311.518	Other components of equity
Jumlah	10.926.179		12.242.180	Total
Kepentingan Nonpengendali	6.878	22	7.025	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	10.933.057		12.249.205	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.787.527		29.310.310	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	36.198.102	25	37.391.643	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32.285.538	26	32.758.096	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.912.564		4.633.547	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.415.640		1.713.448	Selling
Umum dan administrasi	1.422.368		1.338.764	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.838.008		3.052.212	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.074.556		1.581.335	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	407.149	28	(632.445)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	93.110		173.935	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	(2.229)	9	(2.763)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(575.593)	29	(588.165)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	169.060		169.607	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	91.497		(879.831)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.166.053		701.504	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		16		TAX EXPENSE
Kini	(245)		(8.467)	Current
Tangguhan	(267.110)		(95.264)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(267.355)		(103.731)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	898.698		597.773	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(35.235)	30	207.944	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	(68)		1.207	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8.826		(52.288)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(34.224)		48.502	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(60.701)		205.365	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	837.997		803.138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	898.632		597.324	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	66		449	Non-controlling interests
Jumlah	898.698		597.773	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	838.144		802.360	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(147)	22	778	Non-controlling interests
Jumlah	837.997		803.138	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	313	31	208	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Tambahkan		Komponen				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity				
			Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	574.439	1.756.876	114.888	8.816.473	263.310	11.525.986	6.247	11.532.233	
Penghasilan komprehensif:									
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	597.324	-	597.324	449	597.773	
Penghasilan komprehensif lain:									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	-	-	-	156.828	-	156.828	35	156.863	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	48.208	48.208	294	48.502	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	754.152	48.208	802.360	778	803.138	
Dividen	-	-	-	(86.166)	-	(86.166)	-	(86.166)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	574.439	1.756.876	114.888	9.484.459	311.518	12.242.180	7.025	12.249.205	
Penghasilan komprehensif:									
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	898.632	-	898.632	66	898.698	
Rugi komprehensif lain:									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	-	-	-	(26.471)	-	(26.471)	(6)	(26.477)	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(34.017)	(34.017)	(207)	(34.224)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	872.161	(34.017)	838.144	(147)	837.997	
Dividen	-	-	-	(2.154.145)	-	(2.154.145)	-	(2.154.145)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	574.439	1.756.876	114.888	8.202.475	277.501	10.926.179	6.878	10.933.057	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	36.758.400	37.384.089	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(30.176.877)	(31.454.071)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	6.581.523	5.930.018	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(3.101.585)	(4.058.212)	Payments of other operating activities - net
Pendapatan bunga	100.041	172.026	Interest received
Pembayaran beban bunga	(640.343)	(558.118)	Payments of interest
Penerimaan tagihan pajak	1.358.646	233.645	Proceeds from claims for tax refund
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(3.192)	(651.777)	Payments of export tax and levy
Pembayaran pajak penghasilan badan	(189.223)	(294.731)	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.105.867	772.851	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman produktif	(70.351)	(23.642)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	(1.045.310)	(699.980)	Acquisition
Penjualan	28.890	20.747	Sales
Bibitan			Nursery
Pembelian	(25.430)	(23.418)	Purchases
Penjualan	6.524	4.580	Sales
Penambahan biaya hak atas tanah	(10.122)	-	Additional landrights cost
Penambahan uang muka proyek	(151.088)	(161.239)	Additional advances for projects
Penambahan biaya persiapan lahan	(11.279)	(11.299)	Additional land preparation costs
Pengembalian (penambahan) uang muka investasi dalam saham	(1.050)	4.200	Collections of (additional) advances in shares of stock
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(241.241)	(329.483)	Additional software development costs
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.520.457)	(1.219.534)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	18.858.625	21.092.426	Proceeds
Pembayaran	(16.825.122)	(21.518.047)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	2.254.740	2.838.650	Proceeds
Pembayaran	(4.280.004)	(2.008.876)	Payments
Pembayaran utang obligasi	(100.000)	-	Payments for redemption of bonds payable
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Penambahan	562.170	145.000	Additions
Pembayaran	(564.690)	-	Payments
Pembayaran dividen	(2.153.546)	(86.142)	Payments of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.247.827)	463.011	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	337.583	16.328	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	648.644	615.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(16.939)	16.401	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	969.288	648.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 101 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0951412 tanggal 14 Juli 2015.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 101 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, in order to comply with the Financial Services Authority (OJK). The amendment has been reported, accepted and recorded in the System Administration database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Amendment Notification No. AHU-AH.01.03-0951412 dated July 14, 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan *biodiesel*.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sekitar 106.428 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), Perusahaan Publik yang tercatat di *Singapore Exchange*, adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO), Cocoa Butter Substitute (CBS), fatty acids, glycerine, soap and biodiesel.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2019 is approximately 106,428 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) is the parent entity of the Company, whereas Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), that is listed on the Singapore Exchange, is its ultimate parent entity.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
dan Aksi Korporasi Perusahaan yang
Mempengaruhi Jumlah Saham yang
Diterbitkan**

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2019 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	150.000.000	20 November 1992/ <i>November 20, 1992</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ <i>May 26, 1994</i>	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ <i>July 2, 1997</i>	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ <i>January 24, 2001</i>	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ <i>May 30, 2005</i>	Stock split
Konversi utang menjadi saham *)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ <i>June 30, 2005</i>	Debt-to-equity conversion *)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

*) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 per saham (dalam Rupiah penuh). Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh). Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of the Company's Shares
and the Company's Corporate Actions
which Affected the Number of Issued
Shares**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2019 which affected the number of issued shares are as follows:

*) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 per share (in full Rupiah). The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 per share (in full Rupiah). The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25% (Catatan 20). Seluruh obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi seri A sejumlah Rp 900.000 dan seri B sejumlah Rp 100.000 telah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 22 Juni 2017 dan 2 Juli 2019.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Bonds

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively (Note 20). All of the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. The A series bonds totaling to Rp 900,000 and B series bonds totaling to Rp 100,000 were fully redeemed on June 22, 2017 and July 2, 2019, respectively.

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	100,00	1.668.452	1.623.116
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	259.564	221.807
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	99,98	99,98	12.358	11.768
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	-	100,00	-	27
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	100,00	544.905	501.894
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	-	100,00	-	31
PT Tampilan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	5.038.268	4.402.095
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- **)	85,00	85,00	460	460
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ Investment holding	- **)	70,00	70,00	686	686
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ Cultivation of ornamental plants	- **)	100,00	100,00	1.389	1.558
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2005	100,00	100,00	341.315	355.231
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ Oleochemical industry	1995	99,39	99,39	2.207.557	2.542.480
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ Organic chemical and bio energy industry	2017	100,00	100,00	1.908.599	1.566.893
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ Office administration service	2018	100,00	100,00	386.926	285.051

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/The Company
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tampilan Nadenggan
(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

- (5) PT Pratama Ronaperintis
(6) PT Propertindo Prima
(7) PT Global Media Telekomindo, pihak berelasi/a related party

*) Telah dilikuidasi pada tanggal 7 Januari 2019/Have been liquidated on January 7, 2019

**) Entitas anak yang tidak aktif/Inactive subsidiaries

Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Uang Muka Investasi dalam Saham

SSC

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Januari 2018 dan No. 18 tanggal 9 Februari 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 42.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 28 Februari 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 20.000.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 29 Maret 2018, No. 57 tanggal 14 Mei 2018, No. 102 tanggal 30 Mei 2018, No. 98 dan No. 105 tanggal 31 Juli 2018, No. 206 tanggal 31 Agustus 2018 dan No. 21 tanggal 22 November 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 124.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 28 November 2018, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 30.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

The non-controlling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Advances in Shares of Stocks

SSC

Based on Notarial Deeds No. 14 dated January 9, 2018 and No. 18 dated February 9, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 42,000 which has been paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 108 dated February 28, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, agreed to return to the Company the advances in share of stock amounting to Rp 20,000.

Based on Notarial Deeds No. 61 dated March 29, 2018, No. 57 dated May 14, 2018, No. 102 dated May 30, 2018, No. 98 and No. 105 dated July 31, 2018, No. 206 dated August 31, 2018 and No. 21 dated November 22, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 124,000 which has been paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 32 dated November 28, 2018, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 30,000 which has been paid by the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 27 Desember 2018, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 28.000.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 29 Agustus 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, ditegaskan bahwa selama periode Januari - September 2019, Perusahaan memberikan uang muka investasi dalam saham kepada SSC, entitas anak, sebesar Rp 76.000.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Desember 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 2.000 menjadi sebesar Rp 100.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 1.000 menjadi sebesar Rp 100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008460.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 31 Januari 2020.

LEIDONG

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 28 Juni 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 77.150 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 27, 2018, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of SSC, a subsidiary, agreed to return to the Company the advances in share of stock amounting to Rp 28,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 29, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, it is confirmed that during January - September 2019, the Company has paid to SSC, a subsidiary, advances in share of stock amounting to Rp 76,000.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 20, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC agreed to increase SSC's authorized capital from Rp 2,000 to Rp 100,000 and increase issued and fully paid capital from Rp 1,000 to Rp 100,000 consisting of 100,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008460.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 31, 2020.

LEIDONG

Based on Notarial Deed No. 09 dated June 28, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 77,150 which has been paid by the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Desember 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LEIDONG menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 17.592 menjadi sebesar Rp 87.350 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 10.200 menjadi sebesar Rp 87.350 yang terbagi atas 87.350 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008459.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 31 Januari 2020.

PROPERTINDO

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 24 Desember 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, ditegaskan bahwa pada 25 September 2019, Perusahaan memberikan uang muka investasi dalam saham kepada PROPERTINDO, entitas anak, sebesar Rp 3.500.

Pembubaran Entitas Anak

RAMAFLORA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 19 April 2018 dan No. 11 tanggal 13 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RAMAFLORA, entitas anak, menyetujui pembubaran RAMAFLORA terhitung sejak tanggal 19 April 2018. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00003 tanggal 7 Januari 2019.

Based on Notarial Deed No. 26 dated December 11, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG agreed to increase LEIDONG's authorized capital from Rp 17,592 to Rp 87,350 and increase issued and fully paid capital from Rp 10,200 to Rp 87,350 consisting of 87,350 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008459.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 31, 2020.

PROPERTINDO

Based on Notarial Deed No. 151 dated December 24, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, it is confirmed that on September 25, 2019, the Company has paid to PROPERTINDO, a subsidiary, advances in share of stock amounting to Rp 3,500.

Liquidation of Subsidiaries

RAMAFLORA

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated April 19, 2018 and No. 11 dated September 13, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of RAMAFLORA, a subsidiary, approved the liquidation of RAMAFLORA as of April 19, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-AH.01.03-00003 dated January 7, 2019.

SANGATTA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 19 April 2018 dan No. 10 tanggal 13 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SANGATTA, entitas anak, menyetujui pembubaran SANGATTA terhitung sejak tanggal 19 April 2018. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00002 tanggal 7 Januari 2019.

BERAU

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 17 April 2018 dan No. 03 tanggal 5 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BERAU, entitas anak, menyetujui pembubaran BERAU terhitung sejak tanggal 17 April 2018. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01-00309 tanggal 13 Desember 2018.

PT Nabati Energi Mas (NABATI)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 17 April 2018 dan No. 02 tanggal 5 September 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham NABATI, entitas anak, menyetujui pembubaran NABATI terhitung sejak tanggal 17 April 2018. Pembubaran ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01-00310 tanggal 13 Desember 2018.

SANGATTA

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated April 19, 2018 and No. 10 dated September 13, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SANGATTA, a subsidiary, approved the liquidation of SANGATTA as of April 19, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-AH.01.03-00002 dated January 7, 2019.

BERAU

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated April 17, 2018 and No. 03 dated September 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of BERAU, a subsidiary, approved the liquidation of BERAU as of April 17, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01-00309 dated December 13, 2018.

PT Nabati Energi Mas (NABATI)

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated April 17, 2018 and No. 02 dated September 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of NABATI, a subsidiary, approved the liquidation of NABATI as of April 17, 2018. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01-00310 dated December 13, 2018.

Dividen

Tahun 2019

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 16 September 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 3.600 atau Rp 25.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 16 September 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 234.227 atau Rp 850.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 16 September 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.680 atau Rp 3.400.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PROPERTINDO, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 186.288 atau Rp 1.200.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 65.520 atau Rp 455.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 978.242 atau Rp 3.550.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham KRESNA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 123.750 atau Rp 225.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Dividends

Year 2019

Based on Notarial Deed No. 28 dated September 16, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 3,600 or Rp 25,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 16, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 234,227 or Rp 850,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 16, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 34,680 or Rp 3,400,000 (in full Rupiah) per share.

Year 2018

Based on Notarial Deed No. 12 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PROPERTINDO, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 186,288 or Rp 1,200,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 10 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 65,520 or Rp 455,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 978,242 or Rp 3,550,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of KRESNA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 123,750 or Rp 225,000 (in full Rupiah) per share.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Juli 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 109.650 atau Rp 10.750.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 7 dated July 5, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 109,650 or Rp 10,750,000 (in full Rupiah) per share.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 18 Juni 2019, No. 29 tanggal 25 Januari 2019 dan No. 55 tanggal 27 Juni 2018, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018, based on the Deeds of Declaration of Meeting Resolution No. 13 dated June 18, 2019, No. 29 dated January 25, 2019 and No. 55 dated June 27, 2018, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, are as follows:

	2019	2018
<u>Dewan Komisaris/</u> <u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioners</i>	Muktar Widjaja Budi Wijana	Muktar Widjaja Budi Wijana
Komisaris/Commissioner	Rafael Buhay Concepcion, Jr.	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Rahmat Waluyanto	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Drs. Endro Agung Partoyo
<u>Direksi/</u> <u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama/President Director	Jo Daud Dharsono	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Directors</i>	Jimmy Pramono	Edy Saputra Suradja *) Jimmy Pramono
Direktur/Directors	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo Franciscus Costan	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	Ir. Lukmono Sutarto	Ir. Lukmono Sutarto

*) Efektif tanggal 29 Oktober 2018, Edy Saputra Suradja telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perusahaan.

*) Effective October 29, 2018, Edy Saputra Suradja has resigned from his position as Vice President Director of the Company.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on October 29, 2015, are as follows:

Ketua	:	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Herawan Hadidjaja	:	Members
		Ketut Sanjaya		

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai masing-masing 22.261 dan 20.953 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has a total of 22,261 and 20,953 permanent employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2020 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 30, 2020 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Bapepam - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgement of complexity, or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

The functional currency of the Company is the United States Dollar. However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)	
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	
Euro (EUR)	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)	
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)	
Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)	

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

<i>Dalam Rupiah Penuh/In Full Rupiah</i>	
2019	2018
13.901	14.481
128	131
15.589	16.560
10.321	10.603
3.397	3.493
1.991	2.110
18.250	18.373
10.654	10.624
274	276

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila: (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

• Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are recorded at cost when: (i) its carrying value is more or less the same as its fair value, or (ii) its fair value cannot be reliably measured.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or (2) the Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. The extent of continuing involvement on the transferred financial asset is the extent to which the Group is exposed to changes in the value of the transferred financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti obyektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments, the lender granting concessions that would not otherwise be given if the debtor is not in financial difficulties, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

- AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada masing-masing tanggal pelaporan pada periode berikut setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi.

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL), other liabilities or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

- Financial Liabilities at FVPL

At each reporting date subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss.

- Other Liabilities

After initial recognition, interest-bearing other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings under the current liabilities section.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain dan (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between (i) the carrying amount of the financial liability that is extinguished or transferred to another party and (ii) the consideration paid, is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This method uses an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument to determine the net carrying amount of the financial instrument. The calculation takes into account all premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar pada pengakuan awal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Derivative Financial Instruments

PSAK No. 55 requires that all the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting; (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an ongoing basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

g. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen, dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investasi dalam Saham

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Grup menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian kepentingan investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

k. Investments in Shares of Stock

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not controlling, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net off any impairment loss.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Group guaranteed the associate's liabilities.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

All other investment in shares of stock are carried at cost.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ <i>Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ <i>Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company</i> %
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ <i>Production and sale of seeds</i>	1990	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ <i>Aerial manuring</i>	1997	35,00
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ <i>Transportation company</i>	2003	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ <i>Trading of bottled drinking water</i>	2000	50,00

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by :*

(1) Perusahaan/*The Company*

(2) PT Tapani Nadenggan

I. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

I. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

If the fund borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs if immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

m. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki	20 - 50
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 25
Perabot dan peralatan	5 - 10
Kendaraan dan alat berat	5 - 10

Storage tanks
Land improvements and bridges
Buildings
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

o. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Biaya Tangguhan

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

p. Deferred Charges

Deferred Landrights

Costs related to renewal of landrights are recognized as deferred landrights and amortized over the life of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated statements of financial position.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

u. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Liabilitas sesuai UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diungkapkan pada Catatan 33.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables are set out in Note 33.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

c. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 30.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 10 and 11, respectively.

c. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 30.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

	2019	2018
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.162	55.392
Tanaman produktif	1.099.157	1.095.346
Aset tetap	12.017.963	11.862.973
Goodwill	22.232	22.232
Bibitan	43.295	28.231
Jumlah	<u>13.236.809</u>	<u>13.064.174</u>

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets are as follows:

	2019	2018
Investments in shares of stock and advances	54.162	55.392
Bearer plants	1.099.157	1.095.346
Fixed assets	12.017.963	11.862.973
Goodwill	22.232	22.232
Nursery	43.295	28.231
Total	<u>13.236.809</u>	<u>13.064.174</u>

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas	870	1.193
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 32j)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	50.510	18.722
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	10.743	2.673
Jumlah - pihak berelasi	61.253	21.395
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181.297	8.591
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	108.023	151.603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.150	18.694
PT Bank Central Asia Tbk	12.918	3.291
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.507	5.119
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.318	460
PT BPD Kalimantan Tengah	2.074	2.049
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423	2.299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	168	412
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	229.873	144.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.705	145.998
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	87.909	110.463
PT Bank Central Asia Tbk	43.116	4.085
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.020	718
MUFG Bank, Ltd.	29.298	1.417
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura	5.525	3.185
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.272	6.948
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	1.041
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.566	1.455
Yuan Cina (Catatan 34)		
PT Bank ICBC Indonesia	8	11.429
Peso Filipina (Catatan 34)		
BDO Unibank, Inc.	152	1
Jumlah - pihak ketiga	905.322	624.213
Jumlah Bank	966.575	645.608
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843	1.843
Jumlah	969.288	648.644
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	4,00% - 4,25%	4,25% - 4,50%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 32j)
PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Total - related party
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp 1,000)
U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd.
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia
Others (each below Rp 1,000)
China Yuan (Note 34)
PT Bank ICBC Indonesia
Philippine Peso (Note 34)
BDO Unibank, Inc.
Total - third parties
Total Cash in Banks
Time deposits
Third party
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
Rupiah		
PT Sumber Indahperkasa	319.233	165.833
PT Ivo Mas Tunggal	197.932	159.639
PT Purimas Sasmita	114.891	549.061
PT Rolimex Kimia Nusamas	30.501	45.707
PT Binasawit Abadipratama	18.269	68.151
PT Bumipermai Lestari	16.014	2.060
PT Sinar Meadow International Indonesia	9.008	14.592
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.030	822
PT Sawitakarya Manunggul	3.774	2.042
PT Buana Artha Sejahtera	1.603	1.314
PT Energi Sejahtera Mas	324	1.947
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	534.408
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.384	773
Jumlah - Rupiah	716.963	1.546.349
Mata uang lainnya (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.034.120	953.039
Golden Agri-Resources Germany GmbH (dahulu Oliqem GmbH)	10.650	62.835
Golden Agri-Resources Iberia S.L.U.	2.312	4.766
Golden Agri-Resources Europe B.V.	2.029	-
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	1.049.111	1.020.640
Yuan Cina		
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	114.641	69.626
Jumlah - Mata uang lainnya	1.163.752	1.090.266
Jumlah - Pihak berelasi	1.880.715	2.636.615

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

Related parties (Note 32a)	
Rupiah	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Purimas Sasmita	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Bumipermai Lestari	
PT Sinar Meadow International Indonesia	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Sawitakarya Manunggul	
PT Buana Artha Sejahtera	
PT Energi Sejahtera Mas	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - Rupiah	
Other currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Golden Agri-Resources Germany GmbH (formerly Oliqem GmbH)	
Golden Agri-Resources Iberia S.L.U.	
Golden Agri-Resources Europe B.V.	
Subtotal - U.S. Dollar	
China Yuan	
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	
Subtotal - Other currencies	
Total - Related parties	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	421.324	-	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Pertamina (Persero)	158.431	129.666	PT Pertamina (Persero)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	100.552	75.919	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	63.630	82.734	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Jasatama Petroindo	37.168	32.609	PT Jasatama Petroindo
PT Exxonmobil Lubricants	29.810	40.206	PT Exxonmobil Lubricants
PT Gasemas	28.230	-	PT Gasemas
PT Upfield Manufacturing Indonesia	19.880	-	PT Upfield Manufacturing Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	18.110	137.742	PT AKR Corporindo Tbk
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	14.148	9.261	PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia
PT Barry Callebaut Indonesia	13.468	5.280	PT Barry Callebaut Indonesia
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	11.660	6.159	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Nestle Indonesia	11.244	23.525	PT Nestle Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia	8.940	15.379	PT PZ Cussons Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	8.587	32.287	PT Frisian Flag Indonesia
CV Surya Agung	6.802	19.228	CV Surya Agung
PT Indofood Fritolay Makmur	4.963	18.347	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Bio Nabati Indonesia	-	97.842	PT Bio Nabati Indonesia
PT Energi Coal Prima	-	42.468	PT Energi Coal Prima
PT Dinuo Indonesia	-	16.458	PT Dinuo Indonesia
PT Able Commodities Indonesia	-	15.230	PT Able Commodities Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	213.884	207.389	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	1.170.831	1.007.729	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 34)			Other currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Getz Bros Philippines Inc.	26.584	-	Getz Bros Philippines Inc.
Nestle Thai Ltd.	24.568	44.831	Nestle Thai Ltd.
Hainan Qilu Development Co. Ltd.	15.326	-	Hainan Qilu Development Co. Ltd.
H. Boegel GmbH & Co. KG	13.515	-	H. Boegel GmbH & Co. KG
Agri Oils Pte. Ltd.	11.302	232	Agri Oils Pte. Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.023	16.444	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.	1.807	10.974	Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.
China SDIC International Trade Co. Ltd.	1.770	10.871	China SDIC International Trade Co. Ltd.
Multi Commodity International Ltd.	1.621	14.085	Multi Commodity International Ltd.
Aung Thapyay Khaing Trading Co. Ltd.	-	28.449	Aung Thapyay Khaing Trading Co. Ltd.
Xinjiang Wanda Co. Ltd.	-	12.437	Xinjiang Wanda Co. Ltd.
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	10.765	Wilmar Trading Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	225.429	221.076	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	331.945	370.164	Subtotal - U.S.Dollar
Yuan Cina	6.498	-	China Yuan
Euro	2.675	-	Euro
Jumlah - Mata uang lainnya	341.118	370.164	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	1.511.949	1.377.893	Total - Third parties
Jumlah	3.392.664	4.014.508	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

2019							
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ China Yuan (In full amount)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ Euro (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.432.157	45.366.008	60.848.645	171.586	754.448	2.186.605	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sampai dengan 3 bulan	413.532	53.914.294	-	-	749.463	1.162.995	Past due but not impaired up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.984	59.503	-	-	827	14.811	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	1.393	-	-	-	-	1.393	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	492	-	-	-	-	492	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	26.236	9.524	-	-	132	26.368	> 12 months
Jumlah	1.887.794	99.349.329	60.848.645	171.586	1.504.870	3.392.664	Total

2018							
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ China Yuan (In full amount)		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.055.106	51.105.250	32.998.686	809.681	1.864.787		Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sampai dengan 3 bulan	991.156	44.766.822	-	648.268	1.639.424		Past due but not impaired up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	292.449	38.181	-	553	293.002		> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	73.424	118.623	-	1.718	75.142		> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	141.913	14.514	-	210	142.123		> 9 months - 12 months
> 12 bulan	30	-	-	-	30		> 12 months
Jumlah	2.554.078	96.043.390	32.998.686	1.460.430	4.014.508		Total

Piutang usaha Perusahaan dan SOCI, entitas anak, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 237.579 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 350.501 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 19).

Trade accounts receivable of the Company and SOCI, a subsidiary, with collateral value of Rp 237,579 as of December 31, 2019 and Rp 350,501 as of December 31, 2018, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loans (Notes 14 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2019 and 2018, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Barang jadi	2.169.059	2.361.421	Finished goods
Bahan baku	1.545.710	1.664.424	Raw materials
Barang dalam perjalanan	86.609	6.775	Goods in transit
Bahan pembantu	568.133	502.908	Supporting materials
Lain-lain	389.207	354.492	Others
Jumlah	<u>4.758.718</u>	<u>4.890.020</u>	Total

Persediaan milik Perusahaan dan SOCI, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 2.442.931 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.083.095 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 19) serta fasilitas pinjaman yang diperoleh Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), pihak berelasi, dari ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (ABN AMRO) dan Rabobank International, Cabang Singapura.

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 32c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.507.876 dan US\$ 129.575.883 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.555.176 dan US\$ 127.703.894 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. Inventories

This account consists of:

Inventories of the Company and SOCI, a subsidiary, amounting to Rp 2,442,931 as of December 31, 2019 and Rp 2,083,095 as of December 31, 2018, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Group's short-term and long-term loans (Notes 14 and 19) and loan facilities obtained by Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), a related party, from ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (ABN AMRO) and Rabobank International, Singapore Branch.

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2019 and 2018 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 32c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 3,507,876 and US\$ 129,575,883 as of December 31, 2019 and Rp 2,555,176 and US\$ 127,703,894 as of December 31, 2018.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit pada saat periode pelaporan.

	2019	2018
Saldo awal	235.318	309.672
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	1.379	(74.354)
Saldo akhir	236.697	235.318

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi.

Selama tahun 2019 dan 2018, hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 2.222.521 ton dan 2.295.034 ton.

7. Biological Assets

Biological assets represent FFB of its oil palm trees as at end of reporting period.

The fair value of FFB is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

In 2019 and 2018, the Group harvested 2,222,521 tonnes and 2,295,034 tonnes of FFB from its nucleus plantations.

8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya dibayar di muka		
Sewa dibayar di muka	24.776	24.764
Asuransi dibayar di muka	3.311	2.711
Uang muka		
Pembelian (Catatan 35c)	973.056	2.055.759
Pengangkutan dan bahan bakar	4.192	17.183
Perjalanan dinas	2.260	3.698
Lain-lain	14.230	24.160
Aset lancar lainnya	146.533	230.490
Jumlah	1.168.358	2.358.765

Uang muka lain-lain terutama merupakan uang muka pelatihan dan pembelian aset lainnya.

Aset lancar lainnya terutama merupakan piutang klaim asuransi dan uang muka untuk biaya operasional lainnya.

8. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

Prepaid expenses
Prepaid rent
Prepaid insurance
Advances
Purchases (Note 35c)
Freight and fuel
Travelling
Others
Other current assets
Total

Other advances are mainly advances for training and purchases of other assets.

Other current assets mainly consist of insurance claim receivable and prepayments for other operational costs.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**9. Investasi dalam Saham dan Uang Muka
Investasi**

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

9. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

Entitas/Company	2019			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(29.359)	270	4.300
WAHANA	21.384	12.917	-	34.301
UNIVERSAL	12.600	(12.698)	870	772
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(29.660)	1.140	39.373
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(29.660)	1.140	39.374
Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	14.788
Jumlah/Total	67.894	(29.660)	1.140	54.162

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

Entitas/Company	2018			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(25.351)	299	8.337
WAHANA	21.384	9.950	-	31.334
UNIVERSAL	12.600	(11.510)	892	1.982
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(27.431)	1.191	41.653
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(27.431)	1.191	41.654
Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	13.738
Jumlah/Total	67.894	(27.431)	1.191	55.392

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

SUPERAIR

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2019, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh SUPERAIR dari Rp 96.032 terbagi atas 40.332.500 saham menjadi Rp 138.282 terbagi atas 58.077.100 saham atau peningkatan sebesar Rp 42.250 terbagi atas 17.744.600 saham dengan nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan, IMT dan SMS masing-masing sebesar Rp 14.787, Rp 14.787 dan Rp 12.675. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016112.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Februari 2020.

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 24 Desember 2019, No. 17 tanggal 29 Juli 2019, No. 03 tanggal 28 Juni 2019 dan No. 10 tanggal 31 Mei 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 7.500 dimana sebesar Rp 2.625 disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 30 April 2019, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 1.575.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 24 September 2018, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 4.500 dimana sebesar Rp 1.575 disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 4 Juni 2018 dan No. 03 tanggal 1 Februari 2018, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 7.525.

SUPERAIR

Based on Notarial Deed No. 92 dated December 31, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR, an associate, agreed to increase SUPERAIR's authorized, issued and fully paid capital from Rp 96,032 consisting of 40,332,500 shares to Rp 138,282 consisting of 58,077,100 shares or an increase of Rp 42,250 consisting of 17,744,600 shares at a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share, which was fully paid by the Company, IMT and SMS amounting to Rp 14,787, Rp 14,787 and Rp 12,675, respectively. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016112.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 24, 2020.

Based on Notarial Deeds No. 152 dated December 24, 2019, No. 17 dated July 29, 2019, No. 03 dated June 28, 2019 and No. 10 dated May 31, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advance in shares of stock totaling to Rp 7,500 of which Rp 2,625 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deed No. 20 dated April 30, 2019, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of SUPERAIR, an associate, agreed to return to the Company the advances in shares of stock amounting to Rp 1,575.

Based on Notarial Deed No. 08 dated September 24, 2018, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Bogor, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advance in shares of stock totaling to Rp 4,500 of which Rp 1,575 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 07 dated June 4, 2018 and No. 03 dated February 1, 2018, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Kabupaten Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, agreed to return to the Company advances in shares of stock amounting to Rp 7,525.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 9 April 2018 dan No. 02 tanggal 10 Januari 2018, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 7.000 dimana sebesar Rp 2.450 disetorkan oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deeds No. 06 dated April 9, 2018 and No. 02 dated January 10, 2018, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Kabupaten Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock totaling to Rp 7,000 of which Rp 2,450 has been paid for by the Company.

Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the share in net losses of associates are as follows:

	2019	2018	
WAHANA	2.967	1.722	WAHANA
UNIVERSAL	(1.188)	(2.248)	UNIVERSAL
SUPERAIR	(4.008)	(2.237)	SUPERAIR
Bersih	(2.229)	(2.763)	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SUPERAIR, material associate, are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Lancar	30.933	35.960	Current
Tidak lancar	26.401	30.507	Noncurrent
Jumlah	57.334	66.467	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	1.855	2.052	Current
Jangka panjang	943	1.344	Noncurrent
Jumlah	2.798	3.396	Total
Pendapatan	21.091	20.364	Revenues
Rugi bersih	(11.451)	(7.766)	Net loss

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2k pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2k to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Tanaman Produktif

Tanaman produktif terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.141.097	-	(10.455)	13.237	2.143.879	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	1.121.450	76.744	(9.564)	-	1.188.630	Oil palm
Nilai Tercatat	1.019.647				955.249	Net Book Value

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.135.466	-	(306)	5.937	2.141.097	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	1.045.559	76.116	(225)	-	1.121.450	Oil palm
Nilai Tercatat	1.089.907				1.019.647	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/In thousand hectares		
	2019	2018	
Lokasi			Location
Sumatera		36,0	Sumatra
Kalimantan		64,3	Kalimantan
Jumlah	100,3	102,8	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 26).

Amortization of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 26).

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2019	2018	
Saldo awal	75.699	39.587	Beginning balance
Penambahan biaya	70.351	23.642	Additional costs
Reklasifikasi dari persiapan lahan	7.252	13.259	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi dari bibitan	3.843	5.148	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(13.237)	(5.937)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	143.908	75.699	Ending balance

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	<u>Dalam ribuan hektar/In thousand hectares</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lokasi			Location
Sumatera	3,4	2,5	Sumatra
Kalimantan	<u>2,7</u>	<u>1,3</u>	Kalimantan
Jumlah	<u><u>6,1</u></u>	<u><u>3,8</u></u>	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2019 dan 2018.

No interest was capitalized to immature plantations in 2019 and 2018.

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 511.187.306 dan US\$ 520.018.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 511,187,306 and US\$ 520,018,202 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of *Hak Guna Usaha* (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian HGU pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of HGU as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), are as follows:

<u>Perusahaan/Entitas Anak</u> <u>The Company/Subsidiaries</u>	<u>Lokasi/</u> <u>Location</u>	<u>Luas Hektar/</u> <u>Hectares under Landrights</u> <u>2019 dan/and 2018</u>	<u>Tahun Berakhir</u> <u>Masa Berlakunya/</u> <u>Year of Expiration</u>
Perusahaan/The Company	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ North Sumatra and South Kalimantan	15.695	2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ North Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan	53.567	2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ Jambi and East Kalimantan	22.423	2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ North Sumatra and Bangka	6.235	2030 - 2062
SATYA	Jambi dan Sumatera Utara/ Jambi and North Sumatra	5.287	2029 - 2049
PANIGORAN	Sumatera Utara/North Sumatra	1.584	2084
Jumlah/Total		104.791	

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

Tahun	2019				Jumlah/Total	Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25		
Hektar (dalam ribuan)	3,1	46,5	42,8	7,9	100,3	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	3	46	43	8	100	Percentage (%)

Tahun	2018				Jumlah/Total	Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25		
Hektar (dalam ribuan)	4,0	46,4	44,3	8,1	102,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	4	45	43	8	100	Percentage (%)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

11. Fixed Assets

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan */ Additions *)	Pengurangan **/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	478.889	367	(2.585)	1.186	477.857	Landrights
Tangki	1.271.225	312	(5.085)	37.476	1.303.928	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.352.300	1.694	(16.223)	193.415	1.531.186	Land improvements and bridges
Bangunan	5.020.726	2.002	(26.902)	134.041	5.129.867	Buildings
Mesin	6.266.699	31.690	(85.898)	121.264	6.333.755	Machinery
Perabot dan peralatan	1.132.011	88.991	(22.184)	25.878	1.224.696	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	839.960	83.247	(112.326)	37.466	848.347	Transportation and heavy equipment
Jumlah	16.361.810	208.303	(271.203)	550.726	16.849.636	Total
Aset dalam penyelesaian	890.933	858.343	(2.075)	(550.726)	1.196.475	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	17.252.743	1.066.646	(273.278)	-	18.046.111	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	280.327	58.114	(957)	-	337.484	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	486.216	86.828	(11.822)	-	561.222	Land improvements and bridges
Bangunan	1.093.899	221.665	(7.085)	-	1.308.479	Buildings
Mesin	2.131.882	260.168	(42.594)	-	2.349.456	Machinery
Perabot dan peralatan	840.745	110.252	(20.625)	-	930.372	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	553.079	81.223	(96.789)	-	537.513	Transportation and heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.389.770	818.250	(179.872)	-	6.028.148	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	11.862.973				12.017.963	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2019 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 21.336.

*) The additions in 2019 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 21,336.

**) Pengurangan pada tahun 2019 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 115.714 dan Rp 52.072.

**) The deductions in 2019 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 115,714 and Rp 52,072, respectively.

	Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan */ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	472.575	6.588	(274)	-	478.889	Landrights
Tangki	1.250.335	7.626	(1.597)	14.861	1.271.225	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.217.560	23.041	(271)	111.970	1.352.300	Land improvements and bridges
Bangunan	4.875.817	35.117	(6.350)	116.142	5.020.726	Buildings
Mesin	6.082.851	134.546	(40.122)	89.424	6.266.699	Machinery
Perabot dan peralatan	1.013.734	108.008	(18.472)	28.741	1.132.011	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	751.205	130.738	(74.921)	32.938	839.960	Transportation and heavy equipment
Jumlah	15.664.077	445.664	(142.007)	394.076	16.361.810	Total
Aset dalam penyelesaian	461.144	823.865	-	(394.076)	890.933	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	16.125.221	1.269.529	(142.007)	-	17.252.743	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	223.397	57.997	(1.067)	-	280.327	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	395.402	91.084	(271)	1	486.216	Land improvements and bridges
Bangunan	875.672	221.689	(3.454)	(8)	1.093.899	Buildings
Mesin	1.824.759	331.264	(24.148)	7	2.131.882	Machinery
Perabot dan peralatan	743.434	115.686	(18.375)	-	840.745	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	545.975	73.431	(66.327)	-	553.079	Transportation and heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.612.261	891.151	(113.642)	-	5.389.770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	11.512.960				11.862.973	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2018 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 188.252 dan Rp 81.533 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 381.297.

*) The additions in 2018 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 188,252 and Rp 81,533, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 381,297.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and disposals of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap

Sale of certain fixed assets

	2019	2018	
Harga jual	28.890	20.747	Selling price
Nilai tercatat	23.492	19.671	Net book value
Laba penjualan aset tetap	5.398	1.076	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

Write-off of certain fixed assets

	2019	2018	
Biaya perolehan	23.341	54.231	Cost
Akumulasi penyusutan	17.069	45.537	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	6.272	8.694	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expense) in profit or loss.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2019	2018	
Bangunan, perabot dan peralatan	633.466	524.542	Buildings, furniture, fixtures and equipment
Mesin, tangki dan kendaraan dan alat berat	510.598	307.491	Machinery, storage tanks and transportation and heavy equipment
Prasarana jalan dan jembatan	52.411	58.900	Land improvements and bridges
Jumlah	1.196.475	890.933	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan 2019.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are estimated to be completed in 2020 and 2019, respectively.

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2019 dan 2018.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2019 and 2018.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya produksi (Catatan 26)	698.698
Penjualan (Catatan 27)	11.952
Umum dan administrasi (Catatan 27)	107.600
Jumlah	818.250

The allocation of depreciation expense are as follows:

<u>2018</u>	
687.418	Manufacturing costs (Note 26)
11.665	Selling (Note 27)
<u>110.535</u>	General and administrative (Note 27)
809.618	Total

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 10), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 5.229.712 dan Rp 4.992.081 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 19).

The landrights and bearer plants (Note 10), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 5,229,712 and Rp 4,992,081 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loans (Notes 14 and 19).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 32c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.677.174 dan US\$ 1.297.934.767 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 13.083.059 dan US\$ 1.501.979.842 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 32c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 15,677,174 and US\$ 1,297,934,767 as of December 31, 2019 and Rp 13,083,059 and US\$ 1,501,979,842 as of December 31, 2018, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

12. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 22,232 and allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas 5 tahun kedepan untuk tahun 2019 dan 2018. Nilai akhir yang digunakan ditentukan berdasarkan estimasi proyeksi arus kas tersebut dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2019 dan 2018 dan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6,99% pada tahun 2019 dan 5,35% pada tahun 2018.

Jika manajemen menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 4,5% maka nilai terpulihkan goodwill masih lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatatnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

The recoverable amount of the goodwill was determined based on the calculation using a 5-year cash flow projection in 2019 and 2018. A terminal value was estimated based on the above cash flow projection using the terminal growth rate of 5% in 2019 and 2018 and pre-tax discount rates of 6.99% in 2019 and 5.35% in 2018.

If the management estimates the growth rate at 4.5%, the recoverable amount of the goodwill will still exceed its carrying amount, thus no impairment loss is recognized as of December 31, 2019 and 2018.

13. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2019
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	636.574
Uang muka proyek	202.717
Uang jaminan	66.748
Sewa dibayar di muka	34.017
Lain-lain	11.334
Jumlah	951.390

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang dibayarkan sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (PELINDO), pihak ketiga, untuk sewa lahan seluas 20.891 meter persegi dan 35.831 meter persegi yang berlokasi di area Pelabuhan Dumai, Riau dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, masing-masing berakhir pada tahun 2032 dan 2034.

13. Other Assets - Others

This account consists of:

	2018	
	439.560	Software development costs - net
	75.198	Advances for projects
	69.488	Security deposits
	33.775	Prepaid rent
	7.338	Others
Total	625.359	

Prepaid rent represents rental paid in advance in connection with lease agreements entered into by the Company and PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (PELINDO), a third party, for the lease of parcels of land measuring 20,891 square meters and 35,831 square meters located in the port area of Dumai, Riau with lease periods of twenty (20) years until 2032 and 2034, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)		
(US\$ 158.000.000 tahun 2019 dan		
US\$ 27.000.000 tahun 2018)	2.196.360	390.987
Cooperative Rabobank U.A.,		
Cabang Singapura (b)		
(US\$ 100.000.000 tahun 2019 dan		
US\$ 80.000.000 tahun 2018)	1.390.101	1.158.480
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (c)		
(US\$ 50.000.000 tahun 2019 dan 2018)	695.051	724.050
MUFG Bank, Ltd. (d)		
(US\$ 49.889.295 tahun 2019 dan		
US\$ 49.722.873 tahun 2018)	693.512	720.037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2019 dan 2018)	625.545	651.645
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f)		
(US\$ 45.000.000 tahun 2019 dan 2018)	625.545	651.645
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (g)		
(US\$ 24.986.779 tahun 2019)	347.341	-
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (h)		
(US\$ 20.000.000 tahun 2019 dan 2018)	278.020	289.620
PT Bank Central Asia Tbk (i)		
(US\$ 29.000.000 tahun 2018)	-	419.949
Jumlah	<u>6.851.475</u>	<u>5.006.413</u>
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	3,27%	2,66%

- a. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 80.000.000.

Selanjutnya berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 28 Mei 2019, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 11), tagihan atas klaim asuransi serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, entitas induk (Catatan 32k).

14. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2019	2018
Third parties		
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)		
(US\$ 158,000,000 in 2019 and		
US\$ 27,000,000 in 2018)	2.196.360	390.987
Cooperative Rabobank U.A.,		
Singapore Branch (b)		
(US\$ 100,000,000 in 2019 and		
US\$ 80,000,000 in 2018)	1.390.101	1.158.480
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (c)		
(US\$ 50,000,000 in 2019 and 2018)	695.051	724.050
MUFG Bank, Ltd. (d)		
(US\$ 49,889,295 in 2019 and		
US\$ 49,722,873 in 2018)	693.512	720.037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)		
(US\$ 45,000,000 in 2019 and 2018)	625.545	651.645
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f)		
(US\$ 45,000,000 in 2019 and 2018)	625.545	651.645
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (g)		
(US\$ 24,986,779 in 2019)	347.341	-
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (h)		
(US\$ 20,000,000 in 2019 and 2018)	278.020	289.620
PT Bank Central Asia Tbk (i)		
(US\$ 29,000,000 in 2018)	-	419.949
Total	<u>6.851.475</u>	<u>5.006.413</u>
Average interest rates per annum:		
U.S. Dollar	3,27%	2,66%

- a. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000.

Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 28, 2019, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2020. This loan is secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 11), insurance claims and a corporate guarantee from PURIMAS, parent entity (Note 32k).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* II dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuandasawit Lestari, pihak berelasi, seluas 10.958 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin serta tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* III dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 5.509 hektar milik Perusahaan dan seluas 2.929 hektar milik TAPIAN, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin serta tagihan atas klaim asuransi.

Based on the Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 28, 2019, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2020. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,958 hectares owned by PT Djuandasawit Lestari, a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 28, 2019, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2020. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 5,509 hectares and 2,929 hectares owned by the Company and TAPIAN, a subsidiary, respectively, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Mei 2014, Rabobank International, Cabang Hong Kong, setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 100.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2014. Berdasarkan Sertifikat Pengalihan tanggal 27 September 2017, Rabobank International, Cabang Hong Kong, telah mengalihkan semua porsi utangnya kepada RABOBANK. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Juni 2019, fasilitas kredit ini telah dialihkan ke Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura, dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Utang ini, bersama dengan utang yang diperoleh GAI, pihak berelasi, dari Rabobank International, Cabang Singapura, dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.134 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak berelasi, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).

- c. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Juni 2017, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 30 Agustus 2019, DANAMON setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 Juni 2020. Utang ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah seluas 4.754 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 5, 6 dan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).

- b. On June 20, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 20, 2014, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to increase the credit facility limit to US\$ 100,000,000 and to extend the credit facility period until November 30, 2014. Based on Transfer Certificate dated September 27, 2017, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to transfer the entire loan to RABOBANK. Based on the Credit Agreement dated June 26, 2019, the credit facility has been transferred to Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch, with a term of one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement.

This loan, together with the loan obtained by GAI, a related party, from Rabobank International, Singapore Branch, is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 3,134 hectares, buildings, land improvement and bridges and machinery owned by PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).

- c. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated June 30, 2017, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 30, 2019, DANAMON agreed to extend the term of the credit facility until June 30, 2020. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 5, 6 and 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- d. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 14 Maret 2019, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).
- e. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 45.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 14 Juni 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 20,8 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 19).
- d. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 14, 2019, the term of the loan facility had been extended until March 14, 2020. This loan is secured by inventories (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).
- e. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 28, 2017, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 20,000,000. Based on Credit Agreement Amendment dated August 15, 2018, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 45,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated June 14, 2019, the credit facility was extended until June 14, 2020. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 20.8 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 11), which are cross collateral with investment credit facility obtained by the Company from BNI (Note 19).

- f. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman maksimal telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas pinjaman maksimal diubah dari US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor/Tagihan *Trade* ("Fasilitas PTK Ekspor") sebesar US\$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 45.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi US\$ 40.000.000 ("Fasilitas PT") beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan sub-limit dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar US\$ 5.000.000 ("Fasilitas *Trade AR*") yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 6,5 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).

- f. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was changed from US\$ 80,000,000 to US\$ 40,000,000. Based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export/Trade Receivable ("Export STC Facility") amounted to US\$ 5,000,000 so that the totaling facility became US\$ 45,000,000.

Furthermore, on December 13, 2019, the Company has signed the extension of the loan facility from CIMB consisting of (i) Fixed Loan Facility with principal amount not exceeding US\$ 40,000,000 ("FL Facility") along with several other facilities which are sub-limits of the facility, (ii) the Special Trade Account Receivable Loan Facility of US\$ 5,000,000 ("Trade AR Facility") used to finance the Company's working capital. Both loan facilities have a term up to October 7, 2020. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 6.5 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).

- g. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sub limit* pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditetapkan menjadi US\$ 60.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 70.000.000. Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2019, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah seluas 4.868 hektar milik Perusahaan dan 955 hektar milik KRESNA, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 6 dan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).

- h. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 19).

- g. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) covering the Letter of Credit (L/C) and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US\$ 60,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US\$ 70,000,000. Based on the Credit Agreement Extension Letter dated February 20, 2019, the term of the credit facilities had been extended until February 22, 2020.

These loans are secured by inventories, landrights on parcels of land with a total area of 4,868 hectares owned by the Company and 955 hectares owned by KRESNA, a subsidiary, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6 and 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).

- h. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a loan agreement with ABN AMRO for a maximum facility of US\$ 20,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), which are cross collateral with long-term credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 19).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- i. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit "*Time Loan Revolving I*" dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Pinjaman berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian. Tanggal jatuh tempo pembayaran adalah maksimum empat bulan terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2010, BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit "*Time Loan Revolving II*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 422.750 dan dapat dicairkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sepanjang tersedia dana di BCA.

Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Desember 2013, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "*Time Loan Revolving*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2016, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "Kredit Multi" dan fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2019. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 Juli 2019, fasilitas "*Time Loan Revolving*" (yang merupakan bagian dari fasilitas "Kredit Multi") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000 diubah menjadi fasilitas "*Installment Loan III*" (Catatan 19), sehingga selanjutnya, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang menjadi 12 Juli 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 9.622,4 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik KRESNA (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 19).

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

- i. On February 22, 2008, the Company entered into a Time Loan Revolving I agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This loan is available for a period of three years and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. The maturity date of the loan is four months maximum from the drawdown date. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 6, 2010, BCA agreed to grant additional Time Loan Revolving II with a maximum facility of Rp 422,750 and can be drawn in U.S. Dollar as long as BCA has available funds.

Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated December 20, 2013, the credit facility was changed into Time Loan Revolving, with a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 5, 2016, the credit facility has been changed into "Multi Credit" facility and the term of the credit facilities had been extended until July 6, 2019. Based on Credit Agreement Amendment dated July 12, 2019, the Time Loan Revolving (part of "Multi Credit") with a maximum facility of US\$ 30,000,000 had been changed into Installment Loan III (Note 19), which extended the term of credit facility until July 12, 2024. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 9,622.4 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by KRESNA (Note 11), which are cross collateral with the long-term credit facility obtained by the Company from BCA (Note 19).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

15. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

15. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials and other plantation tools, with details as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 32b)			Related parties (Note 32b)
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	105.159	147.641	PT Binasawit Abadipratama
PT Roundhill Capital Indonesia	42.975	14.981	PT Roundhill Capital Indonesia
PT Rolimex Kimia Nusamas	39.307	96.009	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Satrindo Jaya Agropalma	38.981	27.528	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Cakrawala Mega Indah	38.642	24.064	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sawitakarya Manunggul	35.652	18.542	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Artha Sejahtera	32.207	17.703	PT Buana Artha Sejahtera
PT Persada Graha Mandiri	31.347	-	PT Persada Graha Mandiri
PT Kartika Prima Cipta	23.886	-	PT Kartika Prima Cipta
PT Sinarmas LDA Maritime	20.530	15.890	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Universal Transindo Mas	9.984	1.375	PT Universal Transindo Mas
PT Agrokarya Primalestari	7.806	-	PT Agrokarya Primalestari
PT Mitrakarya Agroindo	7.806	-	PT Mitrakarya Agroindo
PT Kencana Graha Permai	6.839	9.576	PT Kencana Graha Permai
PT Ivo Mas Tunggal	6.005	18.451	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	5.487	6.284	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Agrolestari Sentosa	3.903	-	PT Agrolestari Sentosa
PT Bahana Karya Semesta	3.618	139	PT Bahana Karya Semesta
PT Cahayanusa Gemilang	3.420	-	PT Cahayanusa Gemilang
PT Djuandasawit Lestari	2.538	2.736	PT Djuandasawit Lestari
PT Sinar Mas Super Air	1.987	3.452	PT Sinar Mas Super Air
PT Primatama Kreasimas	1.968	333	PT Primatama Kreasimas
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	1.831	505	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Elang Nusantara Air	1.796	2.012	PT Elang Nusantara Air
PT Tarunacipta Kencana	1.612	880	PT Tarunacipta Kencana
PT Swakarya Adhi Usaha	199	1.211	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Dami Mas Sejahtera	56	8.094	PT Dami Mas Sejahtera
PT Agrolestari Mandiri	-	33.146	PT Agrolestari Mandiri
PT Golden Energy Mines Tbk	-	19.687	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	16.232	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Bangun Nusa Mandiri	-	15.732	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Sumber Indahperkasa	-	10.006	PT Sumber Indahperkasa
PT Sinar Jatimitra	-	4.214	PT Sinar Jatimitra
PT Maritim Sinar Utama	-	2.441	PT Maritim Sinar Utama
PT Bina Sinar Amity	-	2.251	PT Bina Sinar Amity
PT Paramitra Internusa Pratama	-	1.501	PT Paramitra Internusa Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.075	629	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	477.616	523.245	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	108	510	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Pihak berelasi	477.724	523.755	Total - Related parties

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	56.439	114.566	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Nusaraya Permai	33.117	9.481	PT Nusaraya Permai
PT Eastern Sumatra Indonesia	28.024	-	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Cakrawala Persada Biomas	27.941	-	PT Cakrawala Persada Biomas
PT Agro Andalan	22.638	-	PT Agro Andalan
PT Citraputra Kebunisasi	22.099	15.741	PT Citraputra Kebunisasi
PT Industri Nabati Lestari	21.951	-	PT Industri Nabati Lestari
PT Pilar Wana Persada	20.305	-	PT Pilar Wana Persada
PT Agronusa Sejahtera	20.066	18.935	PT Agronusa Sejahtera
PT Permata Hijau Sarana	19.104	4.097	PT Permata Hijau Sarana
PT Sintang Agro Mandiri	17.065	6.746	PT Sintang Agro Mandiri
PT Multi Prima Entakai	16.574	2.220	PT Multi Prima Entakai
PT Sungai Rangit	15.790	3.691	PT Sungai Rangit
PT Terminal Nilam Utara	14.865	836	PT Terminal Nilam Utara
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	14.748	310	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Surya Sawit Sejati	14.601	10.459	PT Surya Sawit Sejati
PT Pertamina Niaga	14.305	9.475	PT Pertamina Niaga
Jak Luay Plasma	14.122	10.751	Jak Luay Plasma
PT Clariant Adsorbents Indonesia	13.445	19.042	PT Clariant Adsorbents Indonesia
PT Humpuss	13.346	20.395	PT Humpuss
PT AKR Corporindo Tbk	13.173	19.295	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indonesian Marine	12.780	873	PT Indonesian Marine
PT Cahaya Bintang Sawit Sejati	12.200	6.540	PT Cahaya Bintang Sawit Sejati
PT Candi Artha	11.334	1.855	PT Candi Artha
PT Swakarsa Sinar Sentosa	11.323	8.581	PT Swakarsa Sinar Sentosa
PT Harapan Hibrida Kalbar	10.774	3.484	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Evonik Indonesia	10.626	8.316	PT Evonik Indonesia
PT Supernova	10.459	6.635	PT Supernova
PT Plasindo Lestari	10.315	1.082	PT Plasindo Lestari
PT Agrina Sawit Perdana	10.158	9.669	PT Agrina Sawit Perdana
PT Nusantara Sawit Perdana	4.735	26.101	PT Nusantara Sawit Perdana
PT Siwitek Mentaya Abadi	3.401	16.006	PT Siwitek Mentaya Abadi
PT Buana Karya Bhakti	1.096	19.442	PT Buana Karya Bhakti
CV Mutiara Alam Lestari	-	17.773	CV Mutiara Alam Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	-	11.763	PT Batulicin Agro Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	700.570	721.326	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	1.243.489	1.125.486	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 34)			Other currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Petronas Chemicals Market	10.644	13.694	Petronas Chemicals Market
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	6.786	13.513	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
Alfa Laval Malaysia Sdn. Bhd.	1.362	14.232	Alfa Laval Malaysia Sdn. Bhd.
Itochu Singapore Pte. Ltd.	-	14.878	Itochu Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	47.945	31.037	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	66.737	87.354	Subtotal - U.S. Dollar
Dolar Singapura	45.900	2.471	Singapore Dollar
Euro	3.113	1.857	Euro
Yen Jepang	1.680	1.210	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	599	617	Malaysian Ringgit
Pound Inggris	49	247	British Pound
Dolar Kanada	-	107	Canadian Dollar
Jumlah - Mata uang lainnya	118.078	93.863	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	1.361.567	1.219.349	Total - Third parties
Jumlah	1.839.291	1.743.104	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

2019										
Dalam jumlah penuh/in full amount							Ekuivalen	Rupiah dan		
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Mata Uang Euro/Euro	Mata Uang Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Mata Uang Pound Inggris/ British Pound	Mata Uang Yen Jepang/ Japanese Yen	dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo	842.276	1.309.409	5.551	-	70.173	-	2.450.300	19.326	861.602	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	595.674	820.774	92.269	8.745	4.226.999	-	9.760.341	57.752	653.426	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	128.812	396.406	5.661	-	-	1.883	-	5.633	134.445	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	32.284	519.079	49.361	-	-	-	-	7.985	40.269	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	41.946	423.145	35.772	-	49.521	816	-	6.966	48.912	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	14.952	270.207	-	-	2.758	-	-	3.785	18.737	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	65.161	1.069.680	11.060	167.622	97.878	-	917.024	16.739	81.900	> 12 months
Jumlah	1.721.105	4.808.700	199.674	176.367	4.447.329	2.699	13.127.665	118.186	1.839.291	Total

2018											
Dalam jumlah penuh/in full amount							Ekuivalen	Rupiah dan			
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Mata Uang Euro/Euro	Mata Uang Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Mata Uang Pound Inggris/ British Pound	Mata Uang Yen Jepang/ Japanese Yen	Mata Uang Dolar Kanada/ Canadian Dollar	dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Belum jatuh tempo	886.453	2.160.361	69.318	150.131	30.342	13.467	298.571	10.067	33.672	920.125	Not yet due
Telah jatuh tempo											Past due
Sampai dengan 1 bulan	551.173	1.729.929	42.800	8.763	167.923	-	8.009.134	-	28.621	579.794	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	109.377	1.099.511	-	-	-	-	-	-	15.922	125.299	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	31.849	66.398	-	-	-	-	917.034	-	1.082	32.931	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	11.886	21.260	-	-	34.747	-	-	-	676	12.562	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	5.696	5.399	-	-	-	-	-	-	79	5.775	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	52.297	984.709	-	17.622	-	-	-	-	14.321	66.618	> 12 months
Jumlah	1.648.731	6.067.567	112.118	176.516	233.012	13.467	9.224.739	10.067	94.373	1.743.104	Total

16. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan ^{a)}	279.839	268.982
Pajak Pertambahan Nilai ^{b,c)}	56.042	550.535
Pajak Penghasilan ^{b)}	1.019	1.144
Jumlah	336.900	820.661

16. Taxation

a. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

The Company
Corporate Income Tax ^{a)}
Value Added Tax ^{b,c)}
Income Tax ^{b)}
Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	324.699	274.229	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	171.133	228.363	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	6.044	6.567	Income Tax
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.484	3.484	Duty on Land and Building Acquisition
Jumlah	505.360	512.643	Total
Jumlah	842.260	1.333.304	Total

a) Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp 85.095, Rp 90.230, Rp 7.563, Rp 62.487, Rp 18.900, Rp 6.472 dan Rp 9.092 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2019, 2018, 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012.

b) Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 385, Rp 152, Rp 85 dan Rp 97.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun fiskal 2009 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 252.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN untuk tahun fiskal 2010 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 145 dan Rp 8.433.

a) As of December 31, 2019, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal years 2019, 2018, 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 amounting to Rp 85,095, Rp 90,230, Rp 7,563, Rp 62,487, Rp 18,900, Rp 6,472 and Rp 9,092, respectively.

b) On January 30, 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2008 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2019 amounting to Rp 385, Rp 152, Rp 85 and Rp 97, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Article 26 for the fiscal year 2009 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2019 amounting to Rp 252.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 21 and VAT for the fiscal year 2010 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2019 amounting to Rp 145 and Rp 8,433, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.015.

On several dates in 2016, the Company received SKPKB from the Tax Office covering VAT for the fiscal years 2011 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2019 amounting to Rp 1,015.

- c) Pada berbagai tanggal di tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 375.

- c) On several dates in 2014 and 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2012 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2019 amounting to Rp 375.

Pada berbagai tanggal di tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2013 dengan saldo taksiran PPN pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 314.

On several dates in 2015 and 2014, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2013 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2019 amounting to Rp 314.

Pada berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2016 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 35.519.

On several dates in 2017 and 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2016 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2019 amounting to Rp 35,519.

Pada berbagai tanggal di tahun 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 8.004.

On several dates in 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2017 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2019 amounting to Rp 8,004.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak atas kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 2.285.

As of December 31, 2019, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of VAT amounting to Rp 2,285.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection and appeal for the above tax assessments are still in progress.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset pajak tangguhan - bersih		
Tanaman produktif dan aset tetap	903.704	1.054.578
Akumulasi rugi fiskal	280.824	147.007
Aset biologis	(48.534)	(48.119)
Lain-lain	23.578	9.817
Jumlah	<u>1.159.572</u>	<u>1.163.283</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Tanaman produktif dan aset tetap	333.587	309.785
Akumulasi rugi fiskal	(8.063)	(258.001)
Aset biologis	10.641	10.711
Lain-lain	(7.601)	7.840
Jumlah	<u>328.564</u>	<u>70.335</u>

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1.163.283	1.246.050
Dikreditkan (dibebankan) pada:		
Laba rugi	(6.494)	(67.719)
Penghasilan komprehensif lain	6.422	(21.320)
Selisih kurs penjabaran	<u>(3.639)</u>	<u>6.272</u>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>1.159.572</u>	<u>1.163.283</u>
Liabilitas pajak tangguhan awal tahun	70.335	12.124
Dibebankan (dikreditkan) pada:		
Laba rugi	260.616	27.545
Penghasilan komprehensif lain	<u>(2.387)</u>	<u>30.666</u>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	<u>328.564</u>	<u>70.335</u>

b. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

Deferred tax assets - net
Bearer plants and fixed assets
Fiscal loss carried forward
Biological assets
Others

Deferred tax liabilities - net
Bearer plants and fixed assets
Fiscal loss carried forward
Biological assets
Others

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

Deferred tax assets at the beginning of the year
Credited (charged) to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Foreign currency translation adjustment
Deferred tax assets at the end of the year

Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Charged (credited) to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2.612	1.810	Article 4(2)
Pasal 15	518	683	Article 15
Pasal 21	14.701	46.735	Article 21
Pasal 22	187	136	Article 22
Pasal 23	15.042	18.719	Article 23
Pasal 25	625	15.285	Article 25
Pasal 26	1.939	1.630	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.730	-	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>38.354</u>	<u>84.998</u>	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini - Entitas anak	<u>(245)</u>	<u>(8.467)</u>	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(256.049)	(29.928)	The Company
Entitas anak	<u>(11.061)</u>	<u>(65.336)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(267.110)</u>	<u>(95.264)</u>	Total deferred tax
Beban pajak	<u>(267.355)</u>	<u>(103.731)</u>	Tax expense

d. Tax Expense

The tax expense of the Group consists of:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.166.053	701.504	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	2.229	2.763	Share in net losses of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(134.129)	(393.119)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.034.153	311.148	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial tanaman produktif dan aset tetap	(68.902)	(155.068)	Difference between fiscal and commercial depreciation and amortization of bearer plants and fixed assets
Perubahan nilai wajar aset biologis	281	14.431	Changes in fair value of biological assets
Lain-lain	44.176	12.229	Others
	(24.445)	(128.408)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.942	49.332	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(30.770)	(63.979)	Income already subjected to final income tax
Bersih	(1.828)	(14.647)	Net
Laba kena pajak sebelum fasilitas pajak dan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	1.007.880	168.093	Taxable income before tax facility and fiscal loss carried forward from prior years
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	(70.379)	(70.379)	Tax facility for refinery and biodiesel plants
Kompensasi rugi fiskal:			Fiscal loss carried forward from:
2017	(270.075)	(270.075)	2017
2016	(46.526)	(46.526)	2016
2015	(653.152)	(750.866)	2015
Akumulasi rugi fiskal	(32.252)	(969.753)	Accumulated fiscal losses

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax overpayment are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax
Entitas anak	245	8.467	Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	13.547	16.473	Article 22
Pasal 23	71.548	73.756	Article 23
Entitas anak	89.241	202.006	Subsidiaries
Jumlah	174.336	292.235	Total
Bersih	(174.091)	(283.768)	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	(85.095)	(90.229)	The Company
Entitas anak	(88.996)	(193.539)	Subsidiaries
Bersih	(174.091)	(283.768)	Net

Kelebihan pembayaran pajak pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Taksiran tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Overpayment of income tax in 2019 and 2018 is presented as part of "Estimated claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.166.053	701.504	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	2.229	2.763	Share in net losses of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(134.129)	(393.119)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.034.153	311.148	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(258.538)	(77.787)	Tax expense at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.236)	(12.333)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	7.693	15.995	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(15.563)	15.561	Adjustment on deferred tax liabilities
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	17.595	17.595	Tax facility for refinery and biodiesel plant
Rugi fiskal	-	11.041	Fiscal loss
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	(256.049)	(29.928)	The Company
Entitas anak	(11.306)	(73.803)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(267.355)	(103.731)	Total Tax Expense

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor, utang pembelian aset tetap, bagian jangka pendek atas pendapatan sewa diterima di muka, utang kepada Jamsostek dan BPJS Kesehatan, utang dividen dan utang lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Grup.

18. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari beban akrual atas biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya jasa profesional, biaya bunga pinjaman, biaya utilitas, biaya iklan dan promosi dan biaya sewa.

19. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (a) (US\$ 195.200.000 tahun 2019 dan US\$ 153.450.000 tahun 2018)	2.713.477	2.222.110
PT Bank Central Asia Tbk (b) (US\$ 140.875.000 tahun 2019 dan US\$ 81.250.000 tahun 2018)	1.958.305	1.176.581
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (c) (US\$ 42.000.000 tahun 2019 dan US\$ 54.000.000 tahun 2018)	583.843	781.974
ICICI Bank Limited (d) (US\$ 36.800.000 tahun 2019 dan US\$ 40.000.000 tahun 2018)	511.557	579.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk (e) (US\$ 30.000.000 tahun 2019)	417.030	-
China Development Bank Corporation (f) (US\$ 260.000.000 tahun 2018)	-	3.765.060
Jumlah	6.184.212	8.524.965
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	31.333	29.603
Bersih	6.152.879	8.495.362
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.041.533	603.858
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	11.027	11.487
Bersih	1.030.506	592.371
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.122.373	7.902.991
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	4,52%	4,63%

17. Other Accounts Payable - Third Parties

This account consists of payable to the contractors, payable for purchase of fixed assets, current portion of unearned rental income, payable to Jamsostek and BPJS health, dividends and other payables that are not directly related to the Group's operational activities.

18. Accrued Expenses

This account consists of accruals for salaries, wages and employee benefits, professional fees, interest on loans, utility expenses, advertising and promotional costs and rental expenses.

19. Long-term Bank Loans

This account consists of:

U.S. Dollar (Note 34)	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (a) (US\$ 195,200,000 in 2019 and US\$ 153,450,000 in 2018)	
PT Bank Central Asia Tbk (b) (US\$ 140,875,000 in 2019 and US\$ 81,250,000 in 2018)	
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (c) (US\$ 42,000,000 in 2019 and US\$ 54,000,000 in 2018)	
ICICI Bank Limited (d) (US\$ 36,800,000 in 2019 and US\$ 40,000,000 in 2018)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (e) (US\$ 30,000,000 in 2019)	
China Development Bank Corporation (f) (US\$ 260,000,000 in 2018)	
Total	
Less unamortized credit provisions cost	
Net	
Less:	
Current portion	
Less unamortized credit provisions cost	
Net	
Long-term portion	
Average interest rates per annum: U.S. Dollar	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Agustus 2015, BNI memberikan fasilitas pinjaman maksimal sebesar US\$ 100.000.000. Pada bulan Agustus 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2018, BNI memberikan fasilitas pinjaman investasi maksimal sebesar US\$ 155.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 20,8 hektar milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik Perusahaan dan SBE, entitas anak (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 14). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2019, BNI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 17 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan seluas 7.959,62 hektar milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik Perusahaan dan SBE, entitas anak (Catatan 11).

- b. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA atas fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan tanggal 5 Agustus 2021. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit lain dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 50.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 3 Mei 2024. Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit atas fasilitas kredit "*Time Loan Revolving*" sebesar US\$ 30.000.000, yang merupakan bagian dari fasilitas "Kredit Multi", menjadi fasilitas "*Installment Loan III*" (Catatan 14) untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 12 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 11.503,48 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak (Catatan 11), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan Kredit Multi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 14).

- a. Based on the Credit Agreement dated August 20, 2015, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility of US\$ 100,000,000. The loan is fully settled in August 2018. Based on the Credit Agreement dated August 15, 2018, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility of US\$ 155,000,000. The loan will mature on August 14, 2023.

The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 20.8 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by the Company and SBE, a subsidiary (Note 11), which are cross collateral with the existing working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 14). Subsequently, based on Credit Agreement dated July 18, 2019, BNI agreed to grant additional credit facility for a maximum amount of US\$ 50,000,000 with a loan term until July 17, 2024. The loan is secured by land and building rights owned by the Company with a total area of 7,959.62 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by the Company and SBE, a subsidiary (Note 11).

- b. On August 5, 2016, the Company entered into a credit agreement with BCA for a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. This facility is valid for five years until August 5, 2021. Subsequently, on May 3, 2019, the Company entered into another credit agreement for a credit facility of US\$ 50,000,000 for a period of 5 years until May 3, 2024. On July 12, 2019, the Company signed a Credit Agreement Amendment for Time Loan Revolving facility of US\$ 30,000,000, which is part of "Multi Credit" facility, into Installment Loan III (Note 14) for a period of 5 years until July 12, 2024. The loans are secured by landrights on parcels of land with a total area of 11,503.48 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 11), which are cross collateral with Multi Credit obtained by the Company from BCA (Note 14).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- c. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO dengan fasilitas kredit maksimal sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 14).
- d. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICICI Bank Limited (ICICI) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pada bulan September 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 September 2018, ICICI memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 40.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.742,15 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik SATYA, entitas anak, (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).
- e. Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar US\$ 30.000.000 ("Fasilitas PI") dari CIMB, dengan jangka waktu 5 tahun, yang digunakan untuk pembiayaan kembali utang kepada pihak berelasi dan utang kepada pemegang saham. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 4.916 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik TAPIAN, entitas anak, (Catatan 11) serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k).
- f. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan China Development Bank Corporation (CDB) dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 260.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu tiga tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 20.623,95 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak, (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 32k). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2019.
- c. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a credit agreement with ABN AMRO with maximum credit facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for five years. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), which are cross collateral with the short-term credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 14).
- d. On September 28, 2015, the Company entered into a credit agreement with ICICI Bank Limited (ICICI) with maximum credit facility of US\$ 50,000,000. The loan is fully settled in September 2018. Based on the Credit Agreement dated September 27, 2018, ICICI granted to the Company credit facility for a maximum facility of US\$ 40,000,000 which valid for five years. These loans are secured by landrights on parcels of land with a total area of 3,742.15 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by SATYA, a subsidiary, (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).
- e. On December 13, 2019, the Company received an Investment Loan Facility of US\$ 30,000,000 ("IL Facility") from CIMB, with 5 years tenor, which is used to refinance related party or shareholder loans. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 4,916 hectares, buildings, land improvements and bridges and machineries owned by TAPIAN, a subsidiary, (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k).
- f. On February 19, 2016, the Company entered into a credit agreement with China Development Bank Corporation (CDB) for a credit facility of US\$ 260,000,000. This loan has a period of three years. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 20,623.95 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary, (Note 11) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 32k). This loan was fully settled in February 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, TAPIAN dan SATYA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, TAPIAN's and SATYA's current general nature of business; and other administrative requirements.

Perusahaan dan SOCI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the above long-term bank loans are as follows:

	2019	2018	
Tahun			Year
2019	-	603.858	2019
2020	1.041.533	949.954	2020
2021	1.292.447	1.099.832	2021
2022	1.395.314	4.799.003	2022
2023	1.669.511	1.072.318	2023
2024	785.407	-	2024
Jumlah	6.184.212	8.524.965	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	31.333	29.603	Less unamortized credit provision cost
Bersih	6.152.879	8.495.362	Net

20. Utang Obligasi

20. Bonds Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Nilai nominal	-	100.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(47)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	-	99.953	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	100.000	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(47)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	-	99.953	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25%, dibayarkan secara triwulanan. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Obligasi seri A dan B telah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 22 Juni 2017 dan 2 Juli 2019.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 4.672 dan Rp 9.338, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 47 dan Rp 89, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively, payable quarterly. All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the trustee. The A and B series bonds were fully redeemed on June 22, 2017 and July 2, 2019, respectively.

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 4,672 and Rp 9,338, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 47 and Rp 89 in 2019 and 2018, respectively (Note 29).

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset pada nilai wajar					
Aset biologis	236.697	-	236.697	-	Assets measured at fair value: Asset at fair value Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					
Aset keuangan derivatif					Financial assets at FVPL Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	2.478	-	2.478	-	The forward foreign exchange contract
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					
Liabilitas keuangan derivatif					Financial liabilities at FVPL Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	1.756	-	1.756	-	The forward foreign exchange contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	6.152.879	-	6.176.876	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings Bank loans (including current and noncurrent portion)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset pada nilai wajar				
Aset biologis	235.318	-	235.318	-
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset keuangan derivatif				
Kontrak mata uang berjangka	26.285	-	26.285	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	8.495.362	-	8.604.888	-
Utang obligasi	99.953	100.662	-	-

Assets measured at fair value:	
Aset at fair value	
Biological assets	
Financial assets at FVPL	
Derivative financial assets	
The forward foreign exchange contract	
Liabilities for which fair values are disclosed:	
Interest-bearing loans and borrowings	
Bank loans (including current and noncurrent portion)	
Bonds payable	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Kepentingan nonpengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	6.876	7.023
PANIGORAN	2	2
Jumlah	6.878	7.025
Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif - SOCI	(147)	778

22. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI
PANIGORAN
Total
Non-controlling interests in comprehensive income (loss) - SOCI

23. Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

23. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the parent company (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, other accounts payable, long-term bank loans, bonds payable and due to a related party net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah pinjaman dan utang	13.143.364	13.746.538	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	969.288	648.644	Less cash and cash equivalents
Bersih	12.174.076	13.097.894	Net
Jumlah ekuitas	10.933.057	12.249.205	Total equity
Ratio utang terhadap ekuitas	111%	107%	Debt to equity ratio

24. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

24. General Reserve and Dividends

Pembentukan Cadangan Wajib

General Reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividen

Dividends

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 18 Juni 2019, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 2.154.145 atau Rp 750 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada 12 Juli 2019.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 12 dated June 18, 2019, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2018 totaling Rp 2,154,145 or Rp 750 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on July 12, 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 27 Juni 2018, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 86.166 atau Rp 30 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada 19 Juli 2018.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 54 dated June 27, 2018, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2017 totaling Rp 86,166 or Rp 30 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on July 19, 2018.

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
Produk kelapa sawit	6.103.028	7.361.524
Usaha lainnya	84.295	95.230
Jumlah	6.187.323	7.456.754
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	11.599.167	8.729.654
Usaha lainnya	418.960	401.782
Jumlah	12.018.127	9.131.436
Jumlah Penjualan Domestik	18.205.450	16.588.190
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
Produk kelapa sawit	12.941.364	14.438.540
Usaha lainnya	311.159	410.917
Jumlah	13.252.523	14.849.457
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	3.077.983	3.814.368
Usaha lainnya	1.662.146	2.139.628
Jumlah	4.740.129	5.953.996
Jumlah Penjualan Ekspor	17.992.652	20.803.453
Jumlah Penjualan Bersih	36.198.102	37.391.643

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada GAI sebesar 35,03% dan 38,19% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Penjualan kepada GAI di atas hampir seluruhnya dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan.

25. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 32a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 32a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to GAI representing 35.03% and 38.19% of the total net sales in 2019 and 2018, respectively.

Almost all of the above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	27.730.068	28.185.945
Biaya produksi langsung	2.110.726	2.005.118
Biaya pabrikasi	869.195	934.860
Biaya Pokok Produksi	30.709.989	31.125.923
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2.361.421	2.210.014
Pembelian	1.383.187	1.783.580
Akhir tahun	(2.169.059)	(2.361.421)
Beban Pokok Penjualan	32.285.538	32.758.096

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 15,43% dan 25,50% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 32b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2019 dan 2018.

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 76.744 dan Rp 698.698 pada tahun 2019 dan Rp 76.116 dan Rp 687.418 pada tahun 2018 (Catatan 10 dan 11).

26. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct processing costs
Factory overhead
Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of the year
Purchases
At end of the year
Cost of Goods Sold

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 15.43% and 25.50% of the total net sales in 2019 and 2018, respectively (Note 32b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2019 and 2018.

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 76,744 and Rp 698,698 in 2019, respectively, and Rp 76,116 and Rp 687,418 in 2018, respectively (Notes 10 and 11).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

27. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut dan pengiriman	622.125	521.363	Transportation and delivery
Iklan dan promosi	165.924	21.390	Advertising and promotions
Administrasi penjualan	117.880	113.811	Sales administration
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	109.628	111.866	Salaries, wages and employees' benefits
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 32g)	63.472	35.607	Rent, taxes and licenses (Note 32g)
Komisi penjualan	28.523	26.941	Sales commission
Jasa profesional (Catatan 32o)	22.878	738	Professional fees (Note 32o)
Asuransi (Catatan 32c)	17.226	20.062	Insurance (Note 32c)
Penyusutan (Catatan 11)	11.952	11.665	Depreciation (Note 11)
Jasa pompa (Catatan 32e)	9.706	5.813	Bulking (Note 32e)
Perjalanan dinas	9.195	8.187	Travelling
Bea keluar dan pungutan	3.192	651.777	Export tax and levy
Sumber daya manusia	1.107	7.428	Human resources
Lain-lain (Catatan 32m)	232.832	176.800	Others (Note 32m)
Jumlah	1.415.640	1.713.448	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.537.138	1.574.002	Salaries, wages and employees' benefits
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 32g,h,i)	197.871	223.004	Rent, taxes and licenses (Notes 32g,h,i)
Perjalanan dinas	126.730	106.925	Travelling
Penyusutan (Catatan 11)	107.600	110.535	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional (Catatan 32n,p)	93.669	54.486	Professional fees (Notes 32n,p)
Pemeliharaan dan perbaikan	83.577	79.154	Repairs and maintenance
Umum dan perlengkapan kantor	36.241	13.786	General and office supplies
Tanggung jawab sosial korporasi	27.138	35.886	Corporate social responsibility
Sumber daya manusia	18.641	18.145	Human resources
Jamuan dan sumbangan	16.978	15.760	Representation and donation
Komunikasi (Catatan 32m)	15.505	12.675	Communication (Note 32m)
Asuransi (Catatan 32c)	13.813	11.110	Insurance (Note 32c)
Riset	2.835	6.106	Research
Sponsor	741	9.065	Sponsorship
Amortisasi:			Amortization of:
Biaya pengembangan piranti lunak	34.884	29.255	Software development costs
Biaya tanguhan hak atas tanah	617	614	Deferred landrights
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(949.529)	(1.010.861)	Allocation to management and commission fees
Lain-lain	57.919	49.117	Others
Jumlah	1.422.368	1.338.764	Total
Jumlah	2.838.008	3.052.212	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

28. Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

29. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

29. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	2019	2018	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	507.440	541.688	Short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	4.672	9.338	Bonds payable (Note 20)
Lain-lain			Others
Pihak berelasi			Related parties
PT Purimas Sasmita	11.820	-	PT Purimas Sasmita
Golden Agri International Pte. Ltd.	2.889	-	Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	374	81	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
Pihak ketiga	21.150	-	Third party
	548.345	551.107	
Beban administrasi bank dan provisi kredit	27.248	37.058	Bank administration charges and credit provision
Bersih	<u>575.593</u>	<u>588.165</u>	Net

30. Imbalan Pasca-Kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup semua karyawan tetap Grup.

30. Post-Employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 5 Februari 2020.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under Labor Law No. 13/2003. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated February 5, 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 19.645 dan 18.190 karyawan untuk tahun 2019 dan 2018.

The total number of eligible employees is 19,645 and 18,190 in 2019 and 2018, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs recognized in profit or loss
Biaya (pendapatan) jasa:			Service cost (income):
Biaya jasa kini	50.159	65.117	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(51.710)	Past service cost
Pengakuan atas kewajiban masa kerja lalu	-	5.030	Liability due to recognition of past service
Biaya bunga	34.834	41.537	Interest expense
Jumlah	84.993	59.974	Total
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits costs recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	49.222	(192.993)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(13.987)	(14.951)	Experience adjustments
Jumlah	35.235	(207.944)	Total
Jumlah biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja	120.228	(147.970)	Total post-employment benefits cost (income)

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	441.447	593.063	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost (income) recognized in:
Laba rugi	84.993	59.974	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	35.235	(207.944)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.453)	(3.224)	Payments made during the year
Dampak mutasi karyawan	551	(422)	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	558.773	441.447	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,60% - 8,20%	8,20% - 8,60%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2019 and 2018, while holding all other assumptions constant:

2019				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(50.602)	57.780	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	57.925	(51.577)	Salary growth rate

2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(40.365)	46.582	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	46.924	(41.774)	Salary growth rate

31. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	898.632	597.324	Profit attributable to owners of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	313	208	Basic earnings per share (in full Rupiah)

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau diatas 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PURIMAS dan SKIP pada tahun 2019 dan 2018, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Pindo Deli Pulp and Paper, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada tahun 2019, PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Bahana Karya Semesta (BAHANA) dan PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) pada tahun 2018; mengeksport produknya kepada GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd., Golden Agri-Resources Iberia S.L.U. (dahulu Victory Tropical Oil Iberia, S.L.) dan Golden Agri-Resources Germany (dahulu Oliqem GmbH) pada tahun 2019 dan 2018 serta Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. dan Golden Agri-Resources Europe B.V. pada tahun 2019.

Grup juga menerima upah olah dari BAP, SMII, BPL, SKIP, SAWITAKARYA dan PT Buana Artha Sejahtera (BAS) pada tahun 2019 dan 2018 serta BAHANA dan PRIMATAMA pada tahun 2019.

Related Party Transactions

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 0.5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PURIMAS and SKIP in 2019 and 2018, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Pindo Deli Pulp and Paper, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in 2019, PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Bahana Karya Semesta (BAHANA) and PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) in 2018; exported its products to GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd., Golden Agri-Resources Iberia S.L.U. (formerly Victory Tropical Oil Iberia, S.L.) and Golden Agri-Resources Germany (formerly Oliqem GmbH) in 2019 and 2018 and Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. and Golden Agri-Resources Europe B.V. in 2019.

The Group also received processing fees from BAP, SMII, BPL, SKIP, SAWITAKARYA and PT Buana Artha Sejahtera (BAS) in 2019 and 2018 and BAHANA and PRIMATAMA in 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 19.439.846 dan Rp 22.306.211 yang merupakan 53,70% dan 59,66% terhadap jumlah penjualan (Catatan 25) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 1.880.715 dan Rp 2.636.615 atau sebesar 6,77% dan 9,00% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari SIP, BPL, SKIP, BAP, BAS, MITRAKARYA, SAWITAKARYA, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primaestari (AGROKARYA), PT Paramitra Internusa Pratama, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), PT Prisma Cipta Mandiri, PRIMATAMA, BAHANA, PT Bumi Sawit Permai, PT Agrolestari Sentosa, PT Djuandasawit Lestari, PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI), PT Palmindo Billiton Berjaya, PT Forestalestari Dwikarya, PT Meganusa Intisawit dan IMT pada tahun 2019 dan 2018 dan PT Bumipalma LestariPersada pada tahun 2019. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 5.584.333 dan Rp 9.535.108 yang merupakan 15,43% dan 25,50% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Net sales from these companies amounted to Rp 19,439,846 and Rp 22,306,211 representing 53.70% and 59.66% of the total net sales (Note 25) in 2019 and 2018, respectively. Receivables arising from these sale transactions amounting to Rp 1,880,715 and Rp 2,636,615 or representing 6.77% and 9.00% of the total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

- b. The Group purchased oil palm product from SIP, BPL, SKIP, BAP, BAS, MITRAKARYA, SAWITAKARYA, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primaestari (AGROKARYA), PT Paramitra Internusa Pratama, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), PT Prisma Cipta Mandiri, PRIMATAMA, BAHANA, PT Bumi Sawit Permai, PT Agrolestari Sentosa, PT Djuandasawit Lestari, PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI), PT Palmindo Billiton Berjaya, PT Forestalestari Dwikarya, PT Meganusa Intisawit and IMT in 2019 and 2018 and PT Bumipalma LestariPersada in 2019. Purchases from these companies amounted to Rp 5,584,333 and Rp 9,535,108, representing 15.43% and 25.50% of the total net sales in 2019 and 2018, respectively (Note 26).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari dan PT Swakarya Adhi Usaha; menggunakan jasa transportasi dari PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), PT Universal Transindo Mas, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Bina Sinar Amity, PT Sinarmas LDA Maritime dan PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan pada tahun 2019 dan 2018; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR pada tahun 2019 dan 2018 dan PT Elang Nusantara Air pada tahun 2019; membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia dan PT Golden Energy Mines Tbk. Perusahaan juga menggunakan jasa distribusi dari SDN.

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari and PT Swakarya Adhi Usaha; availed of transportation service from PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), PT Universal Transindo Mas, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Bina Sinar Amity, PT Sinarmas LDA Maritime and PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan in 2019 and 2018; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR in 2019 and 2018 and PT Elang Nusantara Air in 2019; purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah and purchased coal from PT Roundhill Capital Indonesia and PT Golden Energy Mines Tbk. The Company also availed of distribution service from SDN.

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 477.724 dan Rp 523.755 atau 2,83% dan 3,07% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo uang muka pembelian adalah kepada SKIP sebesar Rp 262.695 pada tanggal 31 Desember 2019 dan kepada SKIP dan BAP sebesar Rp 1.011.098 pada tanggal 31 Desember 2018.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 477,724 and Rp 523,755 or 2.83% and 3.07% of the total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 15) in the consolidated statements of financial position. The outstanding balance of advances to SKIP amounted to Rp 262,695 as of December 31, 2019 and SKIP and BAP amounted to Rp 1,011,098 as of December 31, 2018.

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 11). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 43.322 dan Rp 35.689 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 11). The Group was charged with insurance premiums of Rp 43,322 and Rp 35,689 in 2019 and 2018, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT dengan harga sewa per tahun sejumlah Rp 3.590 pada tahun 2019 dan 2018. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada MITRAKARYA, BAP, SIP, AGROKARYA, ADITUNGGAL, BNM, BAHANA dan PRIMATAMA pada tahun 2019 dan 2018, ADHITAMA dan IMT pada tahun 2019 dan AGROLESTARI pada tahun 2018 senilai Rp 10.283 dan Rp 12.634 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Selain itu perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan sejumlah Rp 6.054 per tahun pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 26) dalam laba rugi.
- e. Grup menggunakan jasa timbun dan pompa dari BAP dan IMT pada tahun 2019 dan 2018 senilai Rp 4.237 dan Rp 5.553 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 27) dalam laba rugi.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 1.025.678 dan Rp 1.226.112 pada tahun 2019 dan 2018. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 56.507 dan Rp 452.083 atau sebesar 0,20% dan 1,54% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 32I) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT, annual rental income from which amounted to Rp 3,590 in 2019 and 2018. The Group has also rendered bulking service to MITRAKARYA, BAP, SIP, AGROKARYA, ADITUNGGAL, BNM, BAHANA and PRIMATAMA in 2019 and 2018, ADHITAMA and IMT in 2019 and AGROLESTARI in 2018 with total amount of Rp 10,283 and Rp 12,634 in 2019 and 2018, respectively. On the other hand the Company also paid annual mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp 6,054 in 2019 and 2018, which is presented as part of "Cost of goods sold" (Note 26) in profit or loss.
- e. The Group availed of bulking services from BAP and IMT in 2019 and 2018 with total amount of Rp 4,237 and Rp 5,553 in 2019 and 2018, respectively, which is presented as part of "Selling expenses" (Note 27) in profit or loss.
- f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 1,025,678 and Rp 1,226,112 in 2019 and 2018, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 56,507 and Rp 452,083 representing 0.20% and 1.54% of the total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 32I) in the consolidated statements of financial position.

- g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 124.614 dan Rp 154.397 atau sebesar 4,39% dan 5,06% dari beban usaha pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) dalam laba rugi.
- h. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan (penyewa) dan PT Sinarmas Teladan (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah masing-masing sebesar Rp 5.458 dan Rp 8.309 atau sebesar 0,19% dan 0,27% dari beban usaha pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) dalam laba rugi.
- i. Pada tanggal 28 November 2017, SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa mencakup periode tiga tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah sebesar Rp 26.122 dan Rp 25.082 atau 0,92% dan 0,82% dari beban usaha pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) dalam laba rugi.
- g. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2020. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2019 and 2018 amounted to Rp 124,614 and Rp 154,397 or 4.39% and 5.06%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.
- h. On February 1, 2012, the Company (the lessee) and PT Sinarmas Teladan (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2019 and 2018 amounted to Rp 5,458 and Rp 8,309 or 0.19% and 0.27%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.
- i. On November 28, 2017, SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreements cover periods of three years and will mature on October 31, 2020. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2019 and 2018 amounted to Rp 26,122 and Rp 25,082 or 0.92% and 0.82% of the total operating expenses, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 61.253 atau sebesar 0,22% dan Rp 21.395 atau sebesar 0,07% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 4).
- k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 14 dan 19).
- l. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- j. The Group places its funds in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 61,253 or 0.22% and Rp 21,395 or 0.07% of the total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 4).
- k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 14 and 19).
- l. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Due from related parties" and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2019	2018	
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Indahperkasa	31.239	42.099	PT Sumber Indahperkasa
PT Energi Sejahtera Mas	12.497	1.426	PT Energi Sejahtera Mas
PT Dami Mas Sejahtera	12.430	27.500	PT Dami Mas Sejahtera
PT Ivomas Tunggal Lestari	3.341	2.808	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	3.112	6.161	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Ivo Mas Tunggal	1.719	266	PT Ivo Mas Tunggal
PT Binasawit Abadipratama	1.244	21.246	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumipermi Lestari	736	28.071	PT Bumipermi Lestari
PT Satrindo Jaya Agropalma	389	2.574	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Meganusa Intisawit	191	3.116	PT Meganusa Intisawit
PT Forestalestari Dwikarya	156	22.524	PT Forestalestari Dwikarya
PT Sawit Mas Sejahtera	155	19.280	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Bumi Sawit Permai	113	20.779	PT Bumi Sawit Permai
PT Sawitakarya Manunggul	80	17.561	PT Sawitakarya Manunggul
PT Ramajaya Pramukti	77	16.985	PT Ramajaya Pramukti
PT Buana Wiralestari Mas	49	34.647	PT Buana Wiralestari Mas
PT Agrokarya Primaestari	42	53.481	PT Agrokarya Primaestari
PT Kencana Graha Permai	42	16.212	PT Kencana Graha Permai
PT Mitrakarya Agroindo	25	42.104	PT Mitrakarya Agroindo
PT Buana Artha Sejahtera	13	17.187	PT Buana Artha Sejahtera
PT Purimas Sasmita	1	16.680	PT Purimas Sasmita
PT Djuandasawit Lestari	1	15.655	PT Djuandasawit Lestari
PT Agrolestari Mandiri	-	20.760	PT Agrolestari Mandiri
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	11.674	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Tarunacipta Kencana	-	9.196	PT Tarunacipta Kencana
PT Cahayanusa Gemilang	-	7.194	PT Cahayanusa Gemilang
PT Mitra Ekasukses Abadi	-	1.100	PT Mitra Ekasukses Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.610	5.439	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.105	556	U.S. Dollar (Note 34)
Dolar Singapura (Catatan 34)	34	35	Singapore Dollar (Note 34)
Jumlah	71.401	484.316	Total
% dari jumlah aset	0,26%	1,65%	% to total assets

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Rupiah			Rupiah
PT Royal Oriental	7.530	95	PT Royal Oriental
PT Global Media Telekomindo	3.243	812	PT Global Media Telekomindo
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.984	2.884	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Satrindo Jaya Agropalma	1.265	-	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Ivo Mas Tunggal	24	2.654	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	-	1.442	PT Sumber Indahperkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.907	3.181	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	139.010	144.810	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
PT Binasawit Abadipratama	-	6.954	PT Binasawit Abadipratama
Ringgit Malaysia (Catatan 34)			Malaysian Ringgit (Note 34)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	14.036	18.190	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
	<u>168.999</u>	<u>181.022</u>	
% dari jumlah liabilitas	1,00%	1,06%	% to total liabilities

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), pihak berelasi. Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 31 Maret 2017, fasilitas maksimum meningkat menjadi sebesar US\$ 150.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$ 10.000.000 (masing-masing setara Rp 139.010 dan Rp 144.810).

Pada tanggal 16 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Purimas Sasmita, entitas induk Perusahaan. Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 550.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 19 Desember 2019, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

On January 27, 2017, the Company signed a Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), a related party. The Company obtained loan with a total maximum facility of US\$ 100,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated March 31, 2017, the maximum facility increased to US\$ 150,000,000. This loan bears annual interest rate at 5% and is due on December 31, 2023. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan amounted to US\$ 10,000,000 (equivalent to Rp 139,010 and Rp 144,810, respectively).

On September 16, 2019, the Company signed a Credit Agreement with PT Purimas Sasmita, parent entity. The Company obtained loan with a total maximum facility of Rp 550,000. This loan bears annual interest rate at 12% and is due on December 31, 2022. The loan is fully settled in December 19, 2019.

Interest expense in 2019 and 2018 is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

- m. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian *transponder* serta jasa pemeliharaan *remote VSAT*. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Eka Mas Republik.

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 21.095 dan Rp 22.423 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 26) dan "Beban usaha" (Catatan 27) dalam laba rugi.

- n. Pada tanggal 4 Januari 2016, TAPIAN, entitas anak, serta tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan, LEIDONG, SBE dan SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center*, penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan serta jasa IT lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo sebesar Rp 15.101 dan Rp 15.149 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset lain-lain - Lain-lain" (Catatan 13) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 13.941 dan Rp 13.544 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) dalam laba rugi.
- o. Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian jasa dengan PT Sinarmas Cakrawala Persada (SCP) dimana SCP melakukan aktivitas-aktivitas promosi atas produk-produk bermerk Perusahaan. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 22.500 pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 27) dalam laba rugi.

- m. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreement with PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Eka Mas Republik.

Communication fees amounting to Rp 21,095 and Rp 22,423 in 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 26) and "Operating expenses" (Note 27) in profit or loss.

- n. On January 4, 2016, TAPIAN, a subsidiary, and on January 2, 2017, the Company, LEIDONG, SBE and SOCI, subsidiaries, entered into IT service agreement with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management and other IT services. As of December 31, 2019 and 2018, the balances amounting to Rp 15,101 and Rp 15,149 are presented as part of "Software development costs - net" under "Other assets - others" (Note 13) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 13,941 and Rp 13,544 in 2019 and 2018, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.
- o. On March 1, 2019, the Company entered into a management agreement with PT Sinarmas Cakrawala Persada (SCP) whereby SCP carried out promotional activities for the Company's branded products. Professional fees amounting to Rp 22,500 in 2019 is presented as part of "Selling expenses" (Note 27) in profit or loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- p. Pada tanggal 10 Oktober 2018, TAPIAN dan LEIDONG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Konsultasi Diplomasi dan Advokasi dengan PT Sinar Mas Tjipta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.500 pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) dalam laba rugi.
- q. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima remunerasi sebesar Rp 75.794 dan Rp 95.361 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.
- r. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;
- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "*arm's length*", nilai pasar yang wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan manfaat yang diterima oleh Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan
- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

- p. On October 10, 2018, TAPIAN and LEIDONG, subsidiaries, entered into a Diplomacy and Advocacy Consultation Agreement with PT Sinar Mas Tjipta. This agreement is valid for a period of 5 years, starting from January 1, 2019 and will expire on December 31, 2023. Professional fees amounting to Rp 1,500 in 2019 is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.
- q. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received remuneration amounting to Rp 75,794 and Rp 95,361 in 2019 and 2018, respectively.
- r. All above-mentioned related party transactions were conducted based on Rule No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;
- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "arm's length", and fair market value is not less than the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted and appropriate with the benefit, directly and indirectly, received by the Company;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and
- The value of each transaction is not more than 20% of the Company's audited equity balance or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

	2019	2018	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Suku bunga mengambang	968.418	647.451	Variable rate
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Suku bunga mengambang	10.296.718	11.283.497	Variable rate
Suku bunga tetap	2.846.646	2.463.041	Fixed rate
	13.143.364	13.746.538	

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba (rugi) sebelum pajak pada tahun 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 51.172 dan Rp 62.916, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit (loss) before tax in 2019 and 2018, would have been lower/higher by Rp 51,172 and Rp 62,916, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode/tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.133.080 dan Rp 1.205.167 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 1,133,080 and Rp 1,205,167 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in U.S. Dollar.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Eksposur risiko kredit Grup terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	968.418	647.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.880.715	2.636.615	Related parties
Pihak ketiga	1.511.949	1.377.893	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	191.140	168.736	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	71.401	484.316	Due from related parties
Jumlah	<u>4.623.623</u>	<u>5.315.011</u>	Total

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group's exposure to credit risk related to loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	7.893.008	5.142.679	13.035.687	(31.333)	13.004.354	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.370.451	139.010	2.509.461	-	2.509.461	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	10.263.459	5.281.689	15.545.148	(31.333)	15.513.815	Total financial liabilities

	2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	5.710.271	7.921.107	13.631.378	(29.650)	13.601.728	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.228.066	144.810	2.372.876	-	2.372.876	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7.938.337	8.065.917	16.004.254	(29.650)	15.974.604	Total financial liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**34. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain
Mata Uang Pelaporan**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

**34. Monetary Assets and Liabilities in Currencies
Other than the Reporting Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2019		2018		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	42.229.101	587.027	29.206.339	422.938	Cash and cash equivalents
	PHP	555.556	152	5.000	1	
	CNY	3.942	8	5.416.924	11.429	
Piutang usaha	US\$	99.349.329	1.381.056	96.043.390	1.390.804	Trade accounts receivable
	CNY	60.848.645	121.139	32.998.686	69.626	
	EUR	171.586	2.675	-	-	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	79.477	1.105	38.423	556	Due from related parties
	SG\$	3.259	34	3.259	35	
Jumlah Aset	US\$	141.657.907	1.969.188	125.288.152	1.814.298	Total Assets
	CNY	60.852.587	121.147	38.415.610	81.055	
	PHP	555.556	152	5.000	1	
	EUR	171.586	2.675	-	-	
	SG\$	3.259	34	3.259	35	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(492.876.074)	(6.851.475)	(345.722.873)	(5.006.413)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(4.808.700)	(66.845)	(6.067.567)	(87.864)	Trade accounts payable
	SG\$	(4.447.329)	(45.900)	(233.012)	(2.471)	
	EUR	(199.674)	(3.113)	(112.118)	(1.857)	
	JPY	(13.127.665)	(1.680)	(9.224.739)	(1.210)	
	MYR	(176.367)	(599)	(176.516)	(617)	
	GBP	(2.699)	(49)	(13.467)	(247)	
	CAD	-	-	(10.067)	(107)	
Utang lain-lain	US\$	(2.683.646)	(37.305)	(899.607)	(13.027)	Other accounts payable
	SG\$	(2.150)	(22)	(30.159)	(320)	
	MYR	(16.970)	(58)	(68.204)	(238)	
Beban akrual	US\$	(1.521.261)	(21.147)	(5.658.165)	(81.936)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	US\$	(444.875.000)	(6.184.212)	(588.700.000)	(8.524.965)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(10.000.000)	(139.010)	(10.480.210)	(151.764)	Due to related parties
	MYR	(4.132.092)	(14.036)	(5.207.667)	(18.190)	
Jumlah Liabilitas	US\$	(956.764.681)	(13.299.994)	(957.528.422)	(13.865.969)	Total Liabilities
	JPY	(13.127.665)	(1.680)	(9.224.739)	(1.210)	
	SG\$	(4.449.479)	(45.922)	(263.171)	(2.791)	
	MYR	(4.325.429)	(14.693)	(5.452.387)	(19.045)	
	EUR	(199.674)	(3.113)	(112.118)	(1.857)	
	GBP	(2.699)	(49)	(13.467)	(247)	
	CAD	-	-	(10.067)	(107)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(815.106.774)	(11.330.806)	(832.240.270)	(12.051.671)	Net Assets (Liabilities)
	CNY	60.852.587	121.147	38.415.610	81.055	
	PHP	555.556	152	5.000	1	
	GBP	(2.699)	(49)	(13.467)	(247)	
	EUR	(28.088)	(438)	(112.118)	(1.857)	
	MYR	(4.325.429)	(14.693)	(5.452.387)	(19.045)	
	SG\$	(4.446.220)	(45.888)	(259.912)	(2.756)	
	JPY	(13.127.665)	(1.680)	(9.224.739)	(1.210)	
	CAD	-	-	(10.067)	(107)	

35. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan perluasan atau pembangunan pabrik kelapa sawit Rantau Panjang di Kalimantan Timur; pabrik penyulingan Marunda di Jawa Barat; pabrik biodiesel Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik marsho Marunda di Jawa Barat; pabrik fraksinasi Belawan dan Marunda di Sumatera Utara dan Jawa Barat; serta pabrik 3-MCPD Tarjun di Kalimantan Selatan, Belawan di Sumatera Utara, Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 498 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN - RP), dimana Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
 - Perjanjian utang dilakukan antara bank dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

35. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has agreements with suppliers and contractors in connection with the expansions or constructions of Rantau Panjang mill in East Kalimantan; Marunda refinery in West Java; Tarjun biodiesel plant in South Kalimantan; Marunda marsho plant in West Java; Belawan and Marunda fractionation plants in North Sumatra and West Java; and Tarjun, Belawan, Marunda and Surabaya 3-MCPD plants in South Kalimantan, North Sumatra, West Java and East Java. The total commitments amounted to approximately Rp 498 billion as of December 31, 2019.
- b. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) program and Credit for Development of Bio Energy and Plantation Revitalization (KPEN - RP) program, where in under these programs the Nucleus is required to perform the following, among others:
 - Ensure that the loan agreement shall be made between a bank and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (the plasma farmers).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 681.179 dan Rp 881.892 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 401.693 dan Rp 463.281 untuk kontrak penjualan biodiesel, RBDO, minyak goreng, *margarine*, *fat* and *shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank.

Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US\$ 150.000.000 dan US\$ 206.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2019.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) sebesar US\$ 161.500.000 dan US\$ 230.048.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2019.

- e. Grup mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa *recourse* dengan beberapa bank dan lembaga keuangan sehubungan dengan penjualan piutang usaha milik Grup dari pihak ketiga.

- c. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 681,179 and Rp 881,892, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 8).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 401,693 and Rp 463,281, respectively, for sales of biodiesel, RBDO, cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into foreign exchange facility contracts with several banks.

The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 150,000,000 and US\$ 206,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, mature on various dates in 2020 and 2019.

The forward-sell exchange contracts totaling US\$ 161,500,000 and US\$ 230,048,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, mature on various dates in 2020 and 2019.

- e. The Group has non-recourse factoring agreements with several banks and a financial institution in connection with sale of the Group's receivable from third parties.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

36. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	2019						Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	15.727.164	1.975.031	503.255	18.205.450	-	18.205.450	Domestic
Ekspor	16.019.347	-	1.973.305	17.992.652	-	17.992.652	Export
Jumlah	31.746.511	1.975.031	2.476.560	36.198.102	-	36.198.102	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.165.654	3.304.452	-	4.470.106	(4.470.106)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	32.912.165	5.279.483	2.476.560	40.668.208	(4.470.106)	36.198.102	Net sales
Beban pokok penjualan	(30.225.096) *)	(4.225.007)	(2.309.563)	(36.759.666)	4.474.128	(32.285.538)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.119.389)	(219.701)	(76.561)	(1.415.651)	11	(1.415.640)	Selling expenses
Beban segmen	(31.344.485)	(4.444.708)	(2.386.124)	(38.175.317)	4.474.139	(33.701.178)	Segment expenses
Hasil segmen	1.567.680	834.775	90.436	2.492.891	4.033	2.496.924	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.422.368)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.074.556	Profit from operations
Laba selisih kurs - bersih						407.149	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						93.110	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(2.229)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(575.593)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						169.060	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(245)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(267.110)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						898.698	Net profit for the year
Aset segmen	23.535.225 **)	4.862.795	2.479.880	30.877.900	(5.852.964)	25.024.936	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.762.591	Unallocated assets
Jumlah Aset						27.787.527	Total Assets
Liabilitas segmen	14.948.491	4.056.218	1.156.185	20.160.894	(3.673.342)	16.487.552	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						366.918	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						16.854.470	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	53.776	386	-	54.162	-	54.162	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	641.901	404.592	69.168	1.115.661	-	1.115.661	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	545.007	239.521	110.466	894.994	-	894.994	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 27.671.553 atau 92% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2019/
Plantations products accounted for Rp 27,671,553 or 92% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2019.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 7.984.000 atau 34% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2019/
Plantations related assets accounted for Rp 7,984,000 atau 34% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2019.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2018							
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	13.333.512	2.757.665	497.013	16.588.190	-	16.588.190	Domestic
Ekspor	18.252.908	-	2.550.545	20.803.453	-	20.803.453	Export
Jumlah	31.586.420	2.757.665	3.047.558	37.391.643	-	37.391.643	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.551.115	2.643.057	-	4.194.172	(4.194.172)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	33.137.535	5.400.722	3.047.558	41.585.815	(4.194.172)	37.391.643	Net sales
Beban pokok penjualan	(30.162.133) *	(3.997.156)	(2.817.148)	(36.976.437)	4.218.341	(32.758.096)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.439.831)	(192.194)	(86.421)	(1.718.446)	4.998	(1.713.448)	Selling expenses
Beban segmen	(31.601.964)	(4.189.350)	(2.903.569)	(38.694.883)	4.223.339	(34.471.544)	Segment expenses
Hasil segmen	1.535.571	1.211.372	143.989	2.890.932	29.167	2.920.099	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.338.764)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.581.335	Profit from operations
Pendapatan bunga						173.935	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(2.763)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(588.165)	Interest and other financial charges
Rugi selisih kurs - bersih						(632.445)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih						169.607	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(8.467)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(95.264)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						597.773	Net profit for the year
Aset segmen	23.889.427 **)	4.933.042	2.718.071	31.540.540	(5.013.030)	26.527.510	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.782.800	Unallocated assets
Jumlah Aset						29.310.310	Total Assets
Liabilitas segmen	15.284.012	3.286.677	1.442.185	20.012.874	(3.107.102)	16.905.772	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						155.333	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						17.061.105	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.401	991	-	55.392	-	55.392	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	396.822	266.889	59.911	723.622	-	723.622	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	522.375	250.327	113.032	885.734	-	885.734	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 25.959.849 atau 86% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2018/
Plantations products accounted for Rp 25,959,849 or 86% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2018.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 5.890.414 atau 25% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2018/
Plantations related assets accounted for Rp 5,890,414 or 25% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2018.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penambahan (pengurangan) aset tetap - bersih yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 11)	(63.642)	106.719
Penambahan (pengurangan) ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(34.017)	48.208

37. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Increase (decrease) in fixed assets - net arising from translation of certain fixed assets (Note 11)

Increase (decrease) in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari/January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	5.006.413	2.033.503 *)	(188.441)	-	-	6.851.475	Short-term bank loans
Utang obligasi	99.953	(100.000)	-	47	-	-	Bonds payable
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	144.810	(2.520 *)	(3.280)	-	-	139.010	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	8.495.362	(2.025.264) *	(315.489)	(1.730)	-	6.152.879	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.746.538	(94.281)	(507.210)	(1.683)	-	13.143.364	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	5.037.679	(425.621) *)	394.355	-	-	5.006.413	Short-term bank loans
Utang obligasi	99.864	-	-	89	-	99.953	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	7.174.092	829.774 *)	480.881	10.615	-	8.495.362	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.311.635	404.153	875.236	10.704	-	13.601.728	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans and due to related parties make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan menerima pernyataan pendaftaran efektif dari OJK sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020, sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.
- b. Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Finance (revolving)* dengan DANAMON dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000 beserta beberapa sub-limit dari fasilitas tersebut yang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun.

40. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

39. Event After the Reporting Period

- a. On March 27, 2020, the Company obtained an effective registration statement from OJK of the public offering of SMART Sustainable Bonds II Phase I Year 2020 totaling Rp 775,000, which consist of three-year series A bonds totaling Rp 608,500 with fixed annual interest rate of 8.5% and five-year series B bonds totaling Rp 166,500 with fixed annual interest rate of 9%.
- b. On March 17, 2020, the Company entered into an Omnibus Trade Finance (revolving) loan facility with DANAMON for a maximum facility of US\$ 20,000,000 along with several sub-limits of the facility which can be used to finance the Company's working capital. This facility is valid for one year.

40. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(PT SMART Tbk)**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 5033 8899 Fax: +62 21 5038 9999
Email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com



[pt-smart-tbk](https://www.linkedin.com/company/pt-smart-tbk)



[@SMART_Sinarmas](https://twitter.com/SMART_Sinarmas)



[@sinarmas_agri](https://www.instagram.com/sinarmas_agri)



[Sinar Mas Agribusiness and Food](https://www.youtube.com/SinarMasAgribusinessandFood)